

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS
KELAS VIII SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Harda Yunindasari
NIM 09201241027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis*
Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta ini
Telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan



Yogyakarta, 28 Juni 2013

Pembimbing I,

Dr. Teguh Setiawan, M.Hum.

NIP 19681002 199303 1 002

Yogyakarta, 28 Juni 2013

Pembimbing II,

Ari Kusmiatun, M.Hum.

NIP 19780715 2002112 2 002

PENGESAHAN

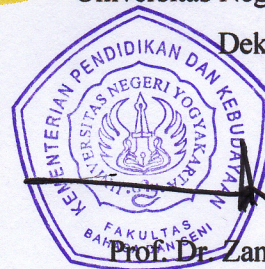
Skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 9 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.	Ketua Penguji		18 Juli 2013
Ari Kusmiatun, M.Hum.	Sekretaris Penguji		18 Juli 2013
Pangesti Wiedarti, Ph.D.	Penguji I		17 Juli 2013
Dr. Teguh Setiawan, M.Hum.	Penguji II		18 Juli 2013

Yogyakarta, 18 Juli 2013
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Harda Yunindasari

NIM : 09201241027

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

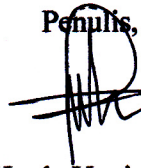
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 28 Juni 2013

Penulis,



Harda Yunindasari

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau selesai (dari satu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS Al Insyirah 94: 6-8)

“Orang sukses adalah orang yang mampu bangkit satu kali lebih banyak dari jumlah kegagalannya”

(Billy P.S. Lim)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta,

Bapak Budi Margo Waluyo dan Ibu Ami Dwi Sukei.

Terima kasih atas kasih dan sayanginya selama ini, terima kasih telah
membesarkan dan memberikan bekal pendidikan yang baik sampai sekarang.

Tidak pernah lelah dan mengeluh, selalu memanjatkan doa untuk anak-anaknya
di setiap sujud, memberikan dukungan moral dan material serta pengorbanan yang
tulus dan tanpa pamrih.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada Dekan FBS UNY dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada kedua dosen pembimbing, yaitu Dr. Teguh Setiawan, M.Hum. dan Ari Kusmiatun, M.Hum. yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya. Terima kasih pula saya sampaikan kepada Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan waktunya untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 8 Yogyakarta, khususnya kepada Ibu Dwi Martati, S.Pd., M.Si. selaku guru Bahasa Indonesia yang telah memberikan waktu dan tenaganya dalam penelitian ini.

Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan perhatian, doa yang tiada berkesudahan, serta pengorbanan yang tidak kenal lelah selama ini. Kedua kakakku, Sigit Anggoro dan Agung Widya Anggara, terima kasih atas kasih sayang dan perhatiannya selama ini, serta keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan moril dan material. Terima kasih juga untuk teman terdekatku, Muzizat Adi Purna, yang selalu memberikan semangat serta dukungannya selama ini. Teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas K angkatan 2009, serta sahabat-sahabatku, Siti Latifah Mubasiroh, Naftali Asri Wijayanti, Firmanika Rozaqi, Arum Berliana Prasanty, Agus Purnomo, dan Prasetyo Adi Wibowo, yang selama ini banyak membantu dan memberikan dukungan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik. Serta tidak lupa ucapan terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas amal kebaikan bapak/ibu/saudara dengan sepantasnya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 28 Juni 2013

Penulis,



Harda Yunindasari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	9
B. Komponen Pembelajaran	11
1. Guru	11
2. Siswa	12
3. Tujuan Pembelajaran.....	12
4. Materi Pembelajaran	13
5. Metode Pembelajaran.....	15
6. Strategi Pembelajaran.....	16
7. Media Pembelajaran.....	16
8. Evaluasi Pembelajaran	17
C. Pembelajaran Keterampilan Menulis	21
D. Penelitian yang Relevan.....	23

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Objek dan Subjek Penelitian	25
C. Wujud Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	27
F. Teknik Kredibilitas Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta	32
2. Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta	36
3. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta	40
B. Pembahasan.....	44
1. Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta	44
2. Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta	51
3. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta	59
BAB V PENUTUP	66
A. Simpulan	66
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
DAFTAR LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 : Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta	35
Tabel 2 : Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta	39
Tabel 3 : Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 :Catatan Lapangan	73
Lampiran 2 :Pedoman Observasi	83
Lampiran 3 :Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara	91
Lampiran 4 :Silabus Bahasa Indonesia dan RPP	103
Lampiran 5 :Hasil Penilaian Siswa dan Contoh Hasil Pekerjaan Siswa.....	130
Lampiran 6 :Foto Dokumentasi	151
Lampiran 7 :Surat-surat	154

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS KELAS VIII SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

oleh Harda Yunindasari
NIM 09201241027

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta. Dalam penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari beberapa komponen utama, yaitu (1) materi pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta, (2) metode pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta, dan (3) evaluasi pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta.

Jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta, sedangkan objek penelitian ini adalah pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta yang mencakup materi, metode, dan evaluasi pembelajaran menulis. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan berpartisipasi, wawancara secara mendalam, dan analisis dokumen. Keabsahan data diuji dengan triangulasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis deskripsi kualitatif, dengan tahapan perbandingan antardata, kategorisasi, penyajian data, dan inferensi.

Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut. Pertama, materi pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII sesuai dengan pedoman silabus semester genap dan RPP yang terdiri dari tiga KD, yaitu (1) KD menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer, (2) KD menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas, dan (3) KD menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif. Sumber materi yang digunakan antara lain buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas VIII karya Dawud, dkk., buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia karya Nurhadi, dkk., buku sekolah elektronik, dan sumber belajar yang lain. Kedua, metode pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII yang digunakan oleh guru adalah kombinasi antara metode ceramah, inkuiri, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Pelaksanaan metode pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP yang disusun oleh guru. Ketiga, evaluasi pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Bentuk instrumen berupa soal uraian sesuai dengan yang tertulis dalam RPP. Hasil evaluasi yang diperoleh siswa semuanya mencapai ketuntasan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang diberikan kepada siswa dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Hal ini karena bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan juga bahasa negara Indonesia. Keterampilan berbahasa Indonesia diberikan sejak sekolah dasar dengan tujuan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih tinggi, yaitu di Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi (PT), serta memberikan bekal kepada anak bangsa untuk menyongsong masa depan. Siswa yang terampil berbahasa Indonesia akan mudah melahirkan gagasan, pikiran, dan perasaan, baik secara lisan maupun tulis kepada orang lain.

Sekolah harus senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dalam upaya membina keterampilan berbahasa siswa. Kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia yang berlaku pada saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP pasal 1, ayat 15) dikemukakan bahwa KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan (Mulyasa, 2007: 19).

Mulyasa (2007: 176) mengemukakan bahwa KTSP memiliki enam komponen penting sebagai berikut: (1) visi dan misi satuan pendidikan, (2) tujuan pendidikan satuan pendidikan, (3) menyusun kalender pendidikan, (4) struktur muatan KTSP, (5) silabus, dan (6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Muslim (2007: 1) menjelaskan bahwa KTSP dikembangkan dan disusun oleh

satuan pendidikan atau sekolah sesuai dengan kondisinya masing-masing. Dengan demikian, bahan ajar yang digunakan juga mempunyai perbedaan. Tidak ada ketentuan tentang buku pelajaran yang dipakai, karena pembelajaran didasarkan pada kurikulum yang dikembangkan sekolah, bahan ajar harus disesuaikan dengan kurikulum tersebut. Oleh karena itu, guru dapat mengurangi dan menambah isi buku pelajaran yang digunakan.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merumuskan bahwa tujuan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global (Depdiknas, 2006).

Berdasarkan tujuan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia di atas, dapat diketahui bahwa siswa dituntut untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulis, serta mampu mengapresiasi hasil karya sastra orang lain. Untuk itu, upaya peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia harus terus ditingkatkan, agar hasil yang akan dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, setelah lulus dari

sekolah siswa benar-benar mampu dan terampil menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Selain tujuan pengajaran bahasa dan sastra, dalam kurikulum KTSP juga disebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra. Kemampuan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, saling mendukung dan saling menunjang. Empat aspek keterampilan berbahasa ini masing-masing berbeda dan dapat dibedakan melalui prosesnya.

Dari keempat aspek keterampilan berbahasa, keterampilan menulis dipilih dalam penelitian ini. Keterampilan menulis dipilih karena keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang melibatkan berbagai keterampilan lain, yaitu keterampilan membaca, mendengarkan, dan berbicara. Keterampilan menulis meliputi kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat, serta menyusunnya dalam suatu paragraf. Pada kenyataannya, keterampilan menulis kurang disenangi dan kurang mendapat perhatian yang lebih dari siswa. Hal ini dikarenakan kegiatan menulis dianggap sebagai salah satu keterampilan yang tergolong sukar, sehingga memerlukan kecakapan atau keterampilan khusus dari siswa.

Pada proses belajar-mengajar, guru merupakan faktor utama. Terlebih lagi, menulis merupakan keterampilan yang sukar dibandingkan dengan keterampilan

berbahasa yang lainnya, sehingga segala upaya yang dapat dilakukan untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan kegiatan menulis perlu dilakukan. Guru memiliki peran penting dalam kelangsungan belajar mengajar di kelas. Guru diharapkan dapat membimbing siswa pada penguasaan materi pelajaran terutama dalam hal ini adalah keterampilan menulis. Siswa tidak hanya dituntut untuk mampu menguasai teori-teori tentang menulis, akan tetapi juga harus mampu mempraktikkannya dalam kegiatan berkomunikasi. Hal tersebut dapat dilaksanakan, antara lain dengan cara mengirimkan hasil tulisan siswa ke media masa, menulis naskah pidato yang akan mereka gunakan dalam acara tertentu, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian pada suatu sekolah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis. Penelitian tersebut dilakukan mengingat bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang tergolong kompleks karena melibatkan keterampilan berbahasa lainnya.

Dipilihnya SMP Negeri 8 Yogyakarta dalam penelitian ini karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah terbaik yang berada di kota Yogyakarta. SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki program pendukung keterampilan menulis siswa, antara lain meliputi Karya Ilmiah Remaja (KIR), majalah dinding, dan buletin sekolah "Bhawara". Prestasi siswa yang berkaitan dengan keterampilan menulis dapat diperhitungkan, salah satunya adalah siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta pernah meraih juara kompetisi penulisan Karya Ilmiah Remaja (KIR) tingkat nasional. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis dalam

penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, pada Standar Kompetensi 12 “Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster” yang diperinci menjadi tiga Kompetensi Dasar, yaitu KD menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer, KD menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas, serta KD menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis dilihat dari komponen-komponen utama pembelajaran, yaitu metode, materi, dan evaluasi.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Indonesia sangat kompleks sehingga perlu diidentifikasi lebih lanjut. Masalah-masalah yang terjadi di lapangan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan yang lebih sukar dibandingkan keterampilan berbahasa yang lain.
2. Guru memiliki peran penting dalam membina, mengembangkan, dan meningkatkan keterampilan menulis siswa.
3. Siswa diharapkan mampu menguasai teori dan praktik menulis.
4. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis di SMP Negeri 8 Yogyakarta dilihat dari komponen pembelajaran yang meliputi metode, materi, dan evaluasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar pemecahan masalah tentang pembelajaran keterampilan menulis di SMP Negeri 8 Yogyakarta ini dapat lebih mendalam, perlu dilakukan pembatasan masalah. Beberapa permasalahan pada penelitian ini fokus pada permasalahan berikut ini.

1. Materi pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta.
2. Metode pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta.
3. Evaluasi pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah-masalah tersebut dapat dirumuskan berikut ini.

1. Bagaimana materi pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta?
2. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. mendeskripsikan materi pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta;
2. mendeskripsikan metode yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta;
3. mendeskripsikan evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keterampilan menulis. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah bagi guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 8 Yogyakarta pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara praktis sebagai acuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang bersangkutan. Penelitian ini juga sebagai gambaran mengenai proses pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta, sehingga dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan evaluasi guru maupun sekolah. Selain itu, penelitian ini dapat

memberikan masukan kepada guru maupun sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Guru juga dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada sehingga dapat memperbaiki cara mengajar atau penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman maupun keambiguan makna, dilakukan pembatasan istilah dalam penelitian ini. Batasan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pembelajaran

Pembelajaran berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan. Pembelajaran sebagai proses perubahan perilaku siswa dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mampu menjadi mampu, dari tidak terampil menjadi terampil, dan seterusnya. Pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yaitu guru, siswa, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi.

2. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaan lewat bahasa tulis untuk dipahami.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai landasan teori dalam penelitian ini. Teori-teori yang akan dijelaskan, yaitu pembelajaran bahasa Indonesia, komponen pembelajaran yang meliputi guru, siswa, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran, dan pembelajaran keterampilan menulis. Dalam bagian ini juga akan dijelaskan mengenai penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

A. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran menurut Mulyasa (2007: 98) merupakan langkah merealisasikan konsep pembelajaran dalam bentuk perbuatan. Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan, yang meliputi tahap persiapan, penyajian, aplikasi, dan penilaian. Pembelajaran bahasa merupakan proses perubahan perilaku berbahasa pada siswa. Pembelajaran terdiri dari beberapa komponen, di antaranya yaitu guru, siswa, tujuan, materi, metode, strategi, media, dan evaluasi.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan yang dikeluarkan tahun 2006, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap

positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Proses belajar-mengajar dalam kelas sebagian besar didasarkan kepada pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan tahun 2006 adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; 2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; 3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; 4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; 5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; 6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) mendengarkan, 2) berbicara, 3) membaca, dan 4) menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa dan bersastra tersebut dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu keterampilan yang bersifat menerima (reseptif) yang meliputi keterampilan membaca dan menyimak, dan keterampilan yang bersifat

mengungkap (produktif) yang meliputi keterampilan menulis dan berbicara. Pada penelitian ini lebih dikhususkan pada keterampilan menulis.

B. Komponen Pembelajaran

1. Guru

Guru atau pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan (UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Pasal 39). Setiap guru wajib menguasai standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial serta kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Guru yang menentukan bagaimana jalannya pembelajaran di kelas. Seorang guru memiliki kewajiban untuk merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan, mengevaluasi, dan melakukan pembimbingan serta pelatihan. Profesionalitas dan kualitas seorang guru menentukan mutu kegiatan pembelajaran.

Guru memiliki dua peranan utama. Pertama, ia berperan sebagai fasilitator dalam kedua proses komunikasi antarsiswa dalam kelas dan antara siswa dengan materi belajar. Peranan yang kedua timbul dari peranan pertama yang mencakup peranan-peranan sebagai narasumber dan pengelola sumber belajar serta sebagai

pemimpin di dalam kegiatan belajar di kelas. Di samping itu, guru juga harus dapat berperan sebagai penganalisis kebutuhan, sebagai (penyuluh) konselor, dan sebagai pengelola kelas (Richard dan Rogers, *via* Akhadiyah, 1992: 8).

2. Siswa

Siswa merupakan komponen utama dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa berperan sebagai subjek atau pelaku belajar. Tanpa siswa, pembelajaran tidak akan mungkin dapat dilaksanakan. Pada hakikatnya, siswa adalah peserta aktif dalam kegiatan belajar mengajar, bukan peserta pasif. Guru hanya menjadi fasilitator dan motivator siswa. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003, peserta didik atau siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Siswa memiliki potensi untuk berkembang melalui sebuah proses pembelajaran. Dalam mengembangkan potensi tersebut siswa tidak boleh dipandang sebagai botol kosong dan guru sebagai pengisi ilmu pada botol kosong tersebut, akan tetapi siswa adalah pelaku belajar yang berusaha menggeluti, menggali, dan menemukan ilmu, sedangkan guru adalah pengarah, fasilitator, dan motivator serta narasumber yang sangat bijak.

3. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar (Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses). Sejalan dengan pemikiran tersebut, Arifin

(2012: 24) mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran umum atau kompetensi dasar adalah target yang harus dikuasai peserta didik dalam setiap pokok bahasan/topik. Djamarah (2010: 42) mengemukakan bahwa tujuan dalam pendidikan dan pengajaran adalah suatu cita-cita yang bernilai normatif. Dengan perkataan lain, dalam tujuan terdapat sejumlah nilai yang harus ditanamkan kepada anak didik. Dari tiga pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran merupakan proses dan hasil belajar yang akan dicapai setelah peserta didik mengikuti kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan kompetensi dasar.

4. Materi Pembelajaran

Materi ajar merupakan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan kompetensi dasar (Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses). Sejalan dengan pendapat tersebut, Arifin (2012: 24) mengungkapkan bahwa materi pembelajaran adalah isi kurikulum yang berupa topik/pokok bahasan dan subtopik/subpokok bahasan beserta perinciannya dalam setiap bidang studi atau mata pelajaran. Materi pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi enam jenis, yaitu fakta, konsep/teori, prinsip, proses, nilai, dan keterampilan.

Sudaryanto (1994: 8) mengemukakan bahwa materi instruksional bahasa terdiri dari tiga macam, yaitu: (a) materi yang berdasarkan teks, (b) berdasarkan tugas, dan (c) berdasarkan realita atau bahan autentik. Materi yang berdasarkan teks contohnya buku-buku pelajaran, materi yang berdasarkan tugas misalnya permainan, simulasi, tugas-tugas tertentu, dan sebagainya. Adapun materi yang

berdasarkan realita dapat diambil dari surat kabar, percakapan yang sesungguhnya, dan sebagainya. Materi yang berdasarkan teks tulis dalam penelitian ini berupa rangkuman buku ilmu pengetahuan populer, menulis berita, dan menulis slogan/poster. Menulis berita selain berdasarkan teks tulis juga berdasarkan teks audiovisual, sedangkan menulis slogan/poster berdasarkan teks spasial. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Artinya, materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya SK dan KD, serta tercapainya indikator.

Menurut Muslim (2007: 3), materi pembelajaran dikaitkan dengan isu-isu lokal, regional, nasional, dan global agar peserta didik nantinya mempunyai wawasan yang luas dalam memahami dan menanggapi berbagai macam situasi dan kondisi setempat. Guru harus mandiri dan kreatif. Guru harus menyeleksi bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum sekolahnya. Guru dapat memanfaatkan bahan ajar dari berbagai sumber (buku, surat kabar, majalah, radio, televisi, internet) dan memasukkan muatan lokal sebagai bahan pelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat. Menurut Suryobroto (1986:13), materi pengajaran itu dipilih dan ditetapkan dengan pertimbangan dan memperhatikan masalah-masalah, antara lain (1) tujuan yang akan dicapai agar relevan, (2) tingkat kemampuan berpikir murid, (3) ruang

lingkup (*scope*) serta urut-urutannya perlu disusun agar sistematis dan jelas, (4) waktu dan perlengkapan juga perlu diperhatikan.

5. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah alat untuk mengoperasionalkan apa yang direncanakan dalam strategi pembelajaran (Gulo, 2002: 4). Selanjutnya, menurut Hamalik (2008: 26), metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Sejalan dengan kedua pendapat tersebut, Djamarah (2010: 46) mengemukakan bahwa metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan ketiga pendapat di atas, dapat diartikan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa secara rapi dan tertib, dalam upaya untuk mencapai tujuan kurikulum yang didasarkan pada pendekatan.

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai. Surakhmad dalam Djamarah (2010: 46) mengemukakan lima macam faktor yang mempengaruhi penggunaan metode mengajar, yaitu: (a) tujuan yang berbagai-bagai jenis dan fungsinya, (b) anak didik yang berbagai-bagai tingkat kematangannya, (c) situasi yang berbagai-bagai keadaannya, (d) fasilitas yang berbagai-bagai kualitas dan kuantitasnya, dan (d) pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda.

6. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran (Eggen, 2012: 6). Menurut Iskandarwassid (2008: 3), strategi merupakan taktik atau pola yang dilakukan oleh seorang pengajar dalam proses belajar bahasa, sehingga peserta didik dapat lebih leluasa dalam berpikir dan dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya secara lebih mendalam dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Sementara itu, strategi pembelajaran menurut Djamarah (2010: 5) adalah pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

7. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa (Pringgawidagda, 2002: 145). Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Pringgawidagda, Arsyad (2011: 3) mengemukakan bahwa media dalam proses belajar-mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Kehadiran media dalam pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting.

Media pengajaran secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu media listrik dan nonelektris. Media listrik misalnya radio, rekaman, *slide*, film, televisi, OHP, dan sebagainya, sedangkan media nonelektris misalnya papan

tulis, papan flannel, papan magnetis, charta, kartu gambar, kartu kalimat, modul, dan sebagainya (Sudaryanto, 1994: 11).

Soeparno (1988: 10) mengungkapkan bahwa pada waktu memilih media guru agar memperhatikan karakteristik setiap media, agar guru mengetahui kesesuaian media dengan informasi yang dikomunikasikan. Media seharusnya dipilih sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, sesuai dengan metode yang akan digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar, dan sesuai dengan materi yang disajikan. Selain itu, media yang dipilih hendaknya sesuai dengan keadaan siswa, baik dari segi jumlah, usia, maupun tingkat pendidikannya, sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan tempat media itu digunakan, dan sesuai dengan daya kreativitas guru.

8. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi atau penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (BSNP, 2006:17). Bloom dalam Daryanto (2010: 1) mengemukakan bahwa evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam diri siswa. Selanjutnya, menurut Norman E. Gronlund dalam Purwanto (2012: 3), evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk

menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa.

Perbedaan antara evaluasi dan penilaian menurut Arifin (2012: 2), evaluasi lebih luas ruang lingkupnya daripada penilaian, sedangkan penilaian lebih terfokus pada aspek tertentu saja yang merupakan bagian dari ruang lingkup. Penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.

Salah satu metode penilaian dalam KTSP adalah penilaian otentik. Menurut Callison (*via* Nurgiyantoro, 2012: 305) Penilaian otentik merupakan sebuah penilaian proses yang di dalamnya melibatkan berbagai kinerja yang mencerminkan bagaimana peserta didik belajar, capaian hasil, motivasi, dan sikap yang terkait dengan aktivitas pembelajaran. Penilaian otentik menurut Nurgiyantoro (2012: 315) meliputi jenis penilaian kinerja, wawancara lisan, pertanyaan terbuka, menceritakan kembali teks atau cerita, portofolio, dan proyek. Jenis penilaian otentik menurut O'Malley dan Pierce (*via* Nurgiyantoro, 2012: 315), antara lain adalah wawancara lisan, menceritakan kembali teks atau cerita, contoh karya tulis, proyek/eksibisi, eksperimen/demonstrasi, pertanyaan terbuka dan menjawab soal dengan uraian, pengamatan oleh guru, dan portofolio.

Secara terperinci dan sesuai dengan urutan kejadiannya, dalam proses transformasi ini evaluasi dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu sebelum, selama, dan sesudah terjadi proses dalam kegiatan sekolah (Daryanto, 2010: 11). Tujuan

dilaksanakan evaluasi pembelajaran menurut Arifin (2012: 14) adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Sejalan dengan pendapat Purwanto, Daryanto (2010: 11) mengungkapkan bahwa tujuan utama melakukan evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya.

Fungsi evaluasi dalam pendidikan dan pengajaran menurut Purwanto (2012: 5) dibagi menjadi empat fungsi, yaitu 1) untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu, 2) untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran, 3) untuk keperluan Bimbingan dan Konseling (BK), dan 4) untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

Menurut Arifin (2012: 33), evaluasi pembelajaran dibagi menjadi lima jenis, yaitu sebagai berikut.

- a. Evaluasi perencanaan dan pengembangan
Hasil evaluasi ini sangat diperlukan untuk mendesain program pembelajaran. Sasaran utamanya adalah memberikan bantuan tahap awal dalam penyusunan program pembelajaran. Persoalan yang disoroti menyangkut tentang kelayakan dan kebutuhan. Hasil evaluasi ini dapat meramalkan kemungkinan implementasi program pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi dilakukan sebelum program sebenarnya disusun dan dikembangkan.
- b. Evaluasi monitoring
Evaluasi ini dimaksudkan untuk memeriksa apakah program pembelajaran mencapai sasaran secara efektif dan apakah program pembelajaran terlaksana sebagaimana mestinya. Hasil evaluasi ini

sangat baik untuk mengetahui kemungkinan pemborosan sumber-sumber dan waktu pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat dihindarkan.

- c. **Evaluasi dampak**
Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh suatu program pembelajaran. Dampak ini dapat diukur berdasarkan kriteria keberhasilan sebagai indikator ketercapaian tujuan program pembelajaran.
- d. **Evaluasi efisiensi-ekonomis**
Evaluasi ini dimaksudkan untuk menilai tingkat efisiensi pelaksanaan program pembelajaran. Sehingga, diperlukan perbandingan antara jumlah biaya, tenaga, waktu, yang diperlukan dalam suatu program pembelajaran dengan program lainnya yang memiliki tujuan yang sama.
- e. **Evaluasi program komprehensif**
Evaluasi ini dimaksudkan untuk menilai program pembelajaran secara menyeluruh, seperti perencanaan program, pelaksanaan program, monitoring pelaksanaan, dampak program, tingkat keefektifan dan efisiensi. Dalam model evaluasi dikenal dengan *educational system evaluation model*.

Menurut pedoman umum Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

(dalam Arifin, 2012: 60), teknik penilaian yang dapat digunakan antara lain sebagai berikut.

- a. **Tes kinerja.** Tes ini dapat menggunakan berbagai bentuk, seperti tes keterampilan tertulis, tes identifikasi, tes simulasi, uji petik kerja, dan sebagainya. Melalui tes kinerja ini, peserta didik mendemonstrasikan unjuk kerja sebagai perwujudan kompetensi yang telah dikuasainya.
- b. **Demonstrasi.** Teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kompetensi yang dinilai.
- c. **Observasi.** Teknik ini dapat dilakukan secara formal maupun informal. Secara formal, observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen yang sengaja dirancang untuk mengamati unjuk kerja dan kemajuan belajar peserta didik. Secara informal, observasi dilakukan oleh pendidik tanpa menggunakan instrumen.
- d. **Penugasan.** Teknik ini dapat dilakukan dengan model proyek yang berupa sejumlah kegiatan yang dirancang, dilakukan, dan diselesaikan oleh peserta didik di luar kegiatan kelas dan harus dilaporkan baik secara tertulis maupun lisan. Penugasan ini dapat pula berbentuk tugas rumah yang harus diselesaikan peserta didik.

- e. Portofolio. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen dan karya-karya peserta didik dalam karya tertentu yang diorganisasikan untuk mengetahui minat, perkembangan, belajar, dan prestasi belajar.
- f. Tes tertulis. Teknik ini dapat dilakukan dengan cara uraian (*essay*) maupun objektif, seperti: benar-salah, pilihan ganda, menjodohkan, dan melengkapi.
- g. Tes lisan. Teknik ini menuntut jawaban lisan dari peserta didik. Sehingga, dalam pelaksanaannya pendidik harus bertatap muka secara langsung dengan peserta didik. Pendidik juga harus membuat daftar pertanyaan dan pedoman penskoran.
- h. Jurnal, yaitu catatan peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran. Jurnal berisi deskripsi proses pembelajaran termasuk kekuatan dan kelemahan peserta didik terkait dengan kinerja ataupun sikap.
- i. Wawancara, yaitu cara untuk memperoleh informasi secara mendalam yang diberikan secara lisan dan spontan tentang wawasan, pandangan, atau aspek kepribadian peserta didik.
- j. Inventori, yaitu skala psikologis yang digunakan untuk mengungkap sikap, minat, dan persepsi peserta didik terhadap objek psikologis ataupun fenomena yang terjadi.
- k. Penilaian diri, yaitu teknik penilaian yang digunakan agar peserta didik dapat mengemukakan kelebihan dan kekurangan diri dalam berbagai hal.
- l. Penilaian antarteman. Teknik ini dilakukan dengan meminta peserta didik mengemukakan kelebihan dan kekurangan teman dalam berbagai hal. Penilaian ini dapat pula berupa sosiometri untuk mendapat informasi anak-anak yang favorit dan anak-anak yang terisolasi dalam kelompoknya.

Berdasarkan uraian di atas, dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran keterampilan menulis, guru dapat menggunakan teknik penilaian tes kinerja, penugasan, portofolio, atau tes tertulis. Teknik-teknik tersebut dapat mengukur kemampuan siswa setelah kegiatan belajar-mengajar. Teknik penilaian juga dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan dan prestasi belajar peserta didik.

C. Pembelajaran Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam mendukung komunikasi. Menulis merupakan wujud dari bentuk

komunikasi secara tidak langsung atau komunikasi tertulis. Melalui tulisan seorang penulis dapat menyampaikan pesan atau maksud yang ingin diungkapkan kepada pembaca. Menurut Purwanto dan Alim (1997: 58), menulis ialah melahirkan pikiran dan perasaan dengan cara yang teratur dan dituliskan dengan bahasa tulis.

Menulis merupakan kegiatan yang kompleks. Kegiatan ini melibatkan cara berpikir yang teratur dan kemampuan mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tertulis dengan memerhatikan beberapa syarat. Menurut Hastuti dan Sudaryanto (1999:1), persyaratan yang mutlak harus dikuasai di antaranya: (a) kesatuan gagasan yang harus dimiliki lebih dulu oleh calon penulis, (b) kemampuan menyusun kalimat dengan jelas dan efektif, (c) keterampilan menyusun paragraf atau alinea, (d) menguasai teknik penulisan seperti penerapan tanda baca (pungtuasi), dan (e) memiliki sejumlah kata yang diperlukan.

Fungsi utama dari kegiatan menulis ialah seperti yang sudah dijelaskan di paragraf sebelumnya, yaitu sebagai alat komunikasi secara tidak langsung atau tidak bertatap muka dengan lawan komunikasi. Selain itu, menulis memiliki beberapa tujuan seperti yang diungkapkan oleh Hugo Hartig dalam Tarigan (2008: 25), yaitu: (1) tujuan penugasan, (2) tujuan altruistik, (3) tujuan persuasif, (4) tujuan informasional, (5) tujuan pernyataan diri, (6) tujuan kreatif, dan (7) tujuan pemecahan masalah. Semua tujuan ini dapat tercapai dengan baik bila seseorang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas. Dalam penelitian ini, KD menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer dan KD menulis teks berita memiliki tujuan penugasan dan tujuan informasional. KD menulis

slogan/poster memiliki tujuan penugasan, tujuan persuasif, tujuan informasional, dan tujuan kreatif.

D. Penelitian yang Relevan

1. Pengajaran Mengarang pada Siswa Kelas II Sekolah Menengah Umum Negeri 6 Yogyakarta

Penelitian Pengajaran Mengarang pada Siswa Kelas II Sekolah Menengah Umum Negeri 6 Yogyakarta. Skripsi dari Nurul Hindun Lestari. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, 2000.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan (a) pelaksanaan pengajaran mengarang pada siswa kelas II SMU Negeri 6 Yogyakarta yang meliputi metode, media, dan evaluasi. (b) hambatan-hambatan yang dihadapi guru, dan (c) upaya-upaya yang ditempuh guru untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pengajaran mengarang.

Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu pelaksanaan pengajaran mengarang menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. Media pengajaran yang digunakan adalah media *whiteboard* yang diisi materi, OHP, dan bacaan. Evaluasi pengajaran yang dilakukan guru adalah evaluasi proses. Hambatan yang dihadapi guru yaitu masalah waktu pembelajaran, variasi penggunaan media yang jarang dipakai, perhatian siswa dalam menerima materi, masalah tugas, hasil karangan siswa, siswa waktu pembelajaran, jenis karangan, dan masalah yang terdapat pada diri siswa sendiri. Adapun upaya yang ditempuh guru untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu memberi siswa waktu untuk mengarang selama dua jam pelajaran penuh, memberi siswa variasi

penggunaan media dalam setiap pembelajaran, memberi siswa teguran dan pertanyaan yang perhatiannya terbagi pada hal yang lain, memberikan penjelasan kembali tugas apa yang akan dibuat siswa, memberi siswa motivasi agar senang, gemar membaca, dan mengunjungi perpustakaan, melakukan pendekatan, komunikasi, dan memperhatikan siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, menjelaskan kembali jenis karangan yang kurang dipahami, dan lebih sering memberikan tugas serta kebebasan kepada siswa untuk mengarang.

Penelitian tersebut terdapat relevansi dengan penelitian ini, yaitu meliputi pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis yang meliputi komponen materi, metode, dan evaluasi. Di samping itu, penelitian ini memiliki relevansi tentang metode pengambilan data, yaitu wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif verbal yang secara konkret berwujud kata-kata yang merupakan deskripsi tentang sesuatu.

Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis dilihat dari beberapa komponen utama, yaitu materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran keterampilan menulis di SMP Negeri 8 Yogyakarta yang meliputi materi, metode, dan evaluasi. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas VIII yang terdiri dari satu guru pengajar.

C. Wujud Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa deskripsi fakta yang ada di lapangan yang diperoleh melalui pengamatan secara berpartisipasi, wawancara, dan analisis dokumen. Data dapat berupa catatan lapangan (*field note*), rekaman wawancara, dokumentasi kegiatan pengajaran, dan keikutsertaan peneliti pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan tiga macam cara yang digunakan, yaitu pengamatan secara partisipatif, wawancara secara mendalam, dan analisis dokumen. Pengumpulan data dalam penelitian pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta ini dilakukan dengan cara pengamatan secara partisipatif, wawancara secara mendalam, dan analisis dokumen. Pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen yang dilakukan dengan mengacu pada pedoman yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan dikembangkan pada saat pelaksanaannya.

1. Teknik pengamatan dengan partisipatif, yaitu dilakukan di dalam kelas saat proses belajar mengajar keterampilan menulis berlangsung. Pengamatan difokuskan pada proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya. Pengamatan kegiatan belajar mengajar keterampilan menulis dilaksanakan sampai data yang dibutuhkan dirasa mencukupi. Peneliti mencatat semua kegiatan belajar mengajar keterampilan menulis yang sedang berlangsung.
2. Wawancara secara mendalam, yaitu wawancara melalui pertemuan langsung yang dilakukan secara berulang-ulang dengan informan untuk memperoleh dan menggali informasi. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkap data yang sulit ditemukan dengan teknik observasi. Teknik wawancara juga digunakan untuk mengecek data yang didapat melalui teknik observasi. Wawancara dilakukan dengan bebas, berfokus pada masalah penelitian, yaitu

pewawancara membawa pedoman dan pertanyaan yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan dalam wawancara.

3. Analisis dokumen, yaitu dilakukan untuk mengungkap data-data tentang persiapan pembelajaran yang disusun oleh guru pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Data tersebut berupa silabus pembelajaran, RPP, dan modul pembelajaran. Selain itu, analisis dokumen juga dilakukan pada hasil catatan pembelajaran dan alat evaluasi yang digunakan oleh guru. Kemudian data yang terkumpul disesuaikan dengan data yang telah diperoleh melalui wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesiskannya, mencari data dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bogdan dan Biklen melalui Moleong, 2008: 248).

Analisis data yang akan digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Peneliti menganalisis data yang diperoleh di lapangan sedikit demi sedikit, dengan membuat memo, catatan lapangan dan intisari observasi. Ada dua proses utama dalam analisis data (Alwasilah, 2006: 166), yaitu pengenalan dan pemisahan pendapat sendiri dan pendapat orang lain serta penataan ulang data sesuai dengan penafsirannya.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Perbandingan Antardata

Perbandingan antardata dilakukan dengan memperbandingkan antardata (induktif komparatif), memberi kode, menggolong-golongkan, dan mengelompokkan data yang sejenis. Semua data diidentifikasi dan tidak ada yang dibuang walaupun dianggap tidak relevan.

2. Kategorisasi

Pada tahap ini, satuan-satuan yang sudah diidentifikasi kemudian dibaca dan ditelaah sehingga memiliki data yang berkategori sama. Kategorisasi dilakukan dengan menyederhanakan data-data verbal yang kurang beraturan, mengubah data yang tidak berkaitan menjadi sejumlah data kecil yang berkaitan dan bermakna. Kategorisasi ini disesuaikan dengan pertanyaan dalam rumusan masalah.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan analisa data verbal dan analisa berupa data-data frekuensi. Data hasil analisis tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang berisi tema-tema data. Penyajian data ini juga berisi frekuensi dan persentase sederhana data yang ditemukan sehingga gambaran hasil penelitian semakin jelas.

4. Inferensi

Inferensi disusun berdasarkan pada teori yang telah dikemukakan dalam kajian teori yang berkaitan dengan komponen-komponen pelaksanaan pembelajaran

keterampilan menulis. Komponen tersebut meliputi materi, metode, dan evaluasi pembelajaran keterampilan menulis. Kemudian hasil penyajian data yang diperoleh disimpulkan berdasarkan kajian urutan komponen-komponen pembelajaran. Penyimpulan menggambarkan hasil penelitian secara menyeluruh tentang sesuatu yang diteliti secara apa adanya. Penyimpulan data ini berisi tentang deskripsi komponen-komponen pembelajaran, dengan lebih jelas dan konkret.

F. Teknik Kredibilitas Penelitian

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan pada empat kriteria, yaitu kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Pelaksanaan pemeriksaan dapat dilakukan dengan beberapa teknik (Moleong, 2008: 324-326), yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan atau keajegan pengamatan, dan triangulasi.

Untuk mengetahui kredibilitas dalam penelitian ini, akan menggunakan keabsahan data dengan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, yakni data di luar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi mengetes validitas data yang merujuk pada pengumpulan informasi atau data dari individu dan latar belakang dengan menggunakan berbagai metode (Alwasilah, 2006: 175). Denzin (dalam Moleong, 2008: 330) membedakan empat macam teknik triangulasi yakni dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Format Triangulasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah Triangulasi antarmetode (*between methods*). Triangulasi antarmetode (*between methods*) dengan menggunakan data hasil *interview*, observasi, dan analisis dokumen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan hasil penelitian yang berupa deskripsi proses pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII dalam penelitian ini terdiri dari tiga Kompetensi Dasar, yaitu menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer, menulis teks berita secara singkat padat, dan jelas, serta menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif. Selain itu, disajikan pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. Hasil penelitian dan pembahasan merupakan hasil analisis data yang dikumpulkan selama penelitian di kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 sesuai dengan fokus penelitian, baik yang berasal dari catatan hasil pengamatan, catatan hasil wawancara, maupun dokumentasi. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan memanfaatkan teori-teori yang dikaji sebagai upaya mengintegrasikan temuan penelitian ini dengan teori yang sudah ada.

A. Hasil Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah ditetapkan dalam rumusan masalah, pada bagian ini akan dibahas pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta yang mencakup komponen pembelajaran, yaitu: (1) materi pembelajaran, (2) metode pembelajaran, (3) evaluasi pembelajaran, serta faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data ganda melalui pengamatan,

wawancara, dan dokumentasi, maka hasil penelitian ini akan disajikan bersamaan dan langsung dibandingkan.

1. Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta

Materi pembelajaran keterampilan menulis sesuai dengan silabus yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta terdapat pada Standar Kompetensi 12 yakni “Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster”. Berdasarkan SK tersebut diperinci menjadi Kompetensi Dasar (KD), KD yang pertama adalah menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer, KD yang kedua adalah menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas, serta KD ketiga yaitu menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif.

1.1 KD Menulis Rangkuman Isi Buku Ilmu Pengetahuan Populer

Indikator yang ingin dicapai dalam materi ini tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu siswa mampu menulis pokok-pokok isi buku ilmu pengetahuan populer, mampu merangkai pokok-pokok isi buku ilmu pengetahuan populer menjadi sebuah rangkuman, dan mampu menyunting rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer. Materi yang diberikan sesuai dengan indikator kompetensi yang ingin dicapai meliputi pemahaman tentang pengertian buku ilmu pengetahuan populer, cara menemukan pokok-pokok isi buku ilmu pengetahuan populer, cara merangkai pokok-pokok isi buku menjadi sebuah rangkuman, serta beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merangkum

sebuah buku pengetahuan populer. Cara penyampaian materi yang dilakukan guru pertama kali adalah menjelaskan pengertian buku ilmu pengetahuan populer, lalu menjelaskan cara menemukan pokok-pokok isi buku ilmu pengetahuan populer, setelah itu pokok-pokok isi buku yang telah ditemukan dirangkai menjadi sebuah rangkuman, serta menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merangkum buku ilmu pengetahuan populer. Setelah menyampaikan materi guru juga menampilkan contoh-contoh rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer. Sumber materi yang digunakan oleh guru, yaitu buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas VIII karya Dawud, dkk., buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia karya Nurhadi, dkk., buku sekolah elektronik (BSE), kumpulan buku ilmu pengetahuan populer, serta bahan-bahan yang diambil dari internet.

1.2 KD Menulis Teks Berita Secara Singkat, Padat, dan Jelas

Indikator dalam materi ini yang tertuang dalam RPP adalah siswa mampu menyusun data pokok-pokok berita dan mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas. Sesuai dengan indikator yang ingin dicapai, materi yang diberikan dalam menulis teks berita meliputi cara mencari pokok-pokok berita atau yang sering disebut dengan adik simba (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana) serta langkah-langkah menyusun pokok-pokok berita yang sudah ditulis menjadi sebuah teks berita. Penyampaian materi oleh guru yang pertama adalah menjelaskan atau mengingatkan kembali kepada siswa mengenai pokok-pokok yang terkandung dalam sebuah berita yang sering disebut adik simba (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana). Setelah itu guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah menyusun

pokok-pokok berita tersebut menjadi sebuah teks berita yang singkat, padat, dan jelas. Dalam penyampaian materi, guru juga menunjukkan contoh-contoh teks berita maupun tayangan rekaman berita. Sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam materi ini, yaitu buku teks bahasa Indonesia untuk kelas VIII karya Dawud, dkk., buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia karya Nurhadi, dkk., buku sekolah elektronik (BSE), dan bahan-bahan yang diambil dari internet.

1.3 KD Menulis Slogan/Poster untuk Berbagai Keperluan dengan Pilihan Kata dan Kalimat yang Bervariasi, serta Persuasif

Pada materi ini, indikator yang ingin dicapai sesuai dengan RPP, yaitu siswa mampu menunjukkan jenis-jenis slogan/poster serta mampu menulis slogan/poster sesuai dengan konteks. Sesuai dengan indikator yang akan dicapai, materi yang diberikan meliputi pengertian slogan dan poster, serta hal yang membedakan antara slogan dengan poster dilihat dari isinya. Dalam menyampaikan materi ini, guru pertama kali menjelaskan mengenai jenis-jenis slogan/poster yang disertai dengan contoh-contoh slogan/poster yang dibawa oleh guru. Setelah itu, guru memberikan penjelasan mengenai cara menulis slogan/poster sesuai dengan konteks. Sumber belajar yang digunakan oleh guru yaitu buku teks bahasa Indonesia untuk kelas VIII karya Dawud, dkk., buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia karya Nurhadi, dkk., buku sekolah elektronik (BSE), serta bahan-bahan yang diambil dari internet atau koran. Guru mendasarkan pemilihan materi pada tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Guru memilih materi dengan menyesuaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru juga memilih materi pembelajaran sesuai dengan kondisi dan situasi yang melingkupi siswa.

Tabel 1. Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta

	SK	KD	Indikator	Materi	Sumber
1.	12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster	12.1 Menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer	Mampu menulis pokok-pokok isi buku Mampu merangkai pokok-pokok isi buku menjadi rangkuman Menyunting rangkuman	Pengertian buku ilmu pengetahuan populer Cara menemukan pokok-pokok buku ilmu pengetahuan populer Cara merangkai pokok-pokok isi buku menjadi rangkuman Hal yang perlu diperhatikan dalam merangkum sebuah buku pengetahuan populer	Buku Paket Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII karya Dawud, dkk. BSE Internet
		12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas	Mampu menyusun data pokok-pokok berita Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas	Cara mencari pokok-pokok berita Langkah-langkah menyusun pokok-pokok berita menjadi sebuah berita yang singkat, padat, dan jelas	Buku Paket Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII karya Dawud, dkk. BSE Internet
		12.3 Menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasive	Mampu menunjukkan jenis-jenis slogan/poster Mampu menulis slogan/poster sesuai dengan konteks	Pengertian slogan dan poster Hal yang membedakan antara slogan dan poster	Buku Paket Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII karya Dawud, dkk. BSE Internet

2. Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII antara lain ceramah, diskusi, tanya jawab, inkuiri, dan penugasan. Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran di kelas, ditemukan data bahwa guru tidak hanya menerapkan satu metode dalam satu KD, tetapi mengombinasikan dua sampai empat metode pembelajaran. Metode ini digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis sebagai upaya untuk mencapai indikator ketercapaian kompetensi dalam setiap KD.

2.1 KD Menulis Rangkuman Isi Buku Ilmu Pengetahuan Populer

Metode yang digunakan guru dalam KD ini adalah kombinasi antara metode ceramah, inkuiri, diskusi, dan tanya jawab. Pemilihan metode ini disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kondisi siswa. Metode ceramah dipilih karena metode ceramah dianggap sebagai metode yang paling pas dalam penyampaian materi menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer, lalu metode inkuiri dipilih untuk memancing ingatan atau pengetahuan siswa mengenai materi ini sebelum pada akhirnya nanti guru menjelaskan menggunakan metode ceramah, metode diskusi dipilih untuk melatih siswa bekerja sama dan memecahkan suatu permasalahan, sedangkan metode tanya jawab dipilih agar guru dapat mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Pelaksanaan metode dalam materi ini sesuai dengan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas.

2.2 KD Menulis Teks Berita secara Singkat, Padat, dan Jelas

Pada KD ini, guru menggunakan kombinasi metode antara metode ceramah, inkuiri, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Metode ini dipilih berdasarkan kondisi siswa, serta sebagai upaya untuk mencapai indikator ketercapaian kompetensi dasar. Metode ceramah dalam penyampaian materi sesuai dengan materi yang akan disampaikan, karena sebelumnya siswa sudah banyak mendapatkan materi mengenai berita, terutama mengenai pokok-pokok berita atau yang sering disebut dengan adiksimba (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana), sehingga guru lebih mudah dalam menyampaikan materi. Lalu metode inkuiri dipilih agar siswa dapat menggali ingatan dan pengetahuannya mengenai materi menulis berita. Metode diskusi digunakan untuk melatih siswa memecahkan masalah yang dimunculkan mengenai materi menulis berita secara berkelompok. Metode tanya jawab juga digunakan oleh guru dalam materi menulis berita agar guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi dan selanjutnya pemahaman siswa akan dimantapkan melalui metode penugasan, metode ini dipilih selain untuk mengukur pemahaman siswa juga untuk menanamkan kebiasaan menulis di kalangan siswa. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis di kelas sesuai dengan yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.

2.3 KD Menulis Slogan/Poster untuk berbagai Keperluan dengan Pilihan Kata dan Kalimat yang Bervariasi serta Persuasif

Metode yang digunakan dalam KD ini adalah metode ceramah, inkuiri, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Metode ini dipilih berdasarkan kondisi siswa, serta sebagai upaya untuk mencapai indikator ketercapaian kompetensi dasar. Dalam penyampaian materi mengenai menulis slogan/poster, guru menggunakan metode ceramah, siswa cenderung lebih mudah menangkap isi dari materi yang disampaikan guru dengan ceramah yang disertai dengan contoh-contoh slogan/poster. Sama seperti materi sebelumnya, metode inkuiri juga digunakan oleh guru untuk memancing kembali ingatan siswa atau pengetahuan siswa mengenai materi menulis slogan/poster yang selanjutnya jawaban siswa akan dikuatkan dan dibenarkan oleh guru. Metode diskusi dalam materi ini digunakan saat siswa secara berkelompok menentukan jenis-jenis slogan yang ditampilkan oleh guru, metode ini melatih siswa untuk bekerja sama dengan teman. Selanjutnya, metode tanya jawab dilakukan guru untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru mengenai materi menulis slogan/poster. Kemudian, siswa diberi penugasan untuk mengukur pemahaman siswa lebih dalam lagi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis slogan/poster sesuai dengan RPP yang disusun oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Secara umum, pemilihan metode pembelajaran menulis tidak jauh beda dalam setiap KD-nya.

Tabel 2. Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri VIII Yogyakarta

No.	SK	KD	Indikator	Metode				
				Cera mah	Inkuiri	Tanya Jawab	Diskusi	Penuga san
1.	12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster	12.1 Menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer	Mampu menulis pokok-pokok isi buku Mampu merangkai pokok-pokok isi buku menjadi rangkuman Menyunting rangkuman	√	√	√	√	-
		12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas	Mampu menyusun data pokok-pokok berita Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas	√	√	√	√	√
		12.3 Menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif	Mampu menunjukkan jenis-jenis slogan/poster Mampu menulis slogan/poster sesuai dengan konteks	√	√	√	√	√

3. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta

Dasar evaluasi yang dilakukan guru adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya tercantum dengan jelas pada bagian penilaian dan pedoman penilaian. Evaluasi pembelajaran menulis dilakukan setiap akhir pembelajaran dengan produk akhir tulisan siswa yang dikumpulkan dalam bentuk *softfile* kepada guru.

3.1 KD Menulis Rangkuman Isi Buku Ilmu Pengetahuan Populer

Pada KD menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer, evaluasi dilakukan pada akhir pembelajaran, bentuk instrumen adalah soal uraian yang terdiri dari empat butir soal sebagai berikut: (a) bacalah sebuah buku ilmu pengetahuan populer/penemuan, (b) tuliskan pokok-pokok isinya, (c) buatlah rangkuman berdasarkan pokok-pokok isi buku yang kamu baca, dan (d) suntinglah dalam hal kebahasaan dan isinya rangkuman buku yang sudah kamu tulis. Keempat butir soal tersebut sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi KD menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer. Pedoman penilaian dibagi menjadi dua, yaitu penilaian hasil dan penilaian proses. Penilaian hasil mengukur keterampilan peserta didik dalam menyusun rangkuman isi buku. Hasil rangkuman dinilai dari segi ketepatan pemilihan isi, diteliti dari kalimat efektif, dan penggunaan ejaan serta tanda baca. Penilaian proses diarahkan pada kemampuan bekerjasama, partisipasi dalam kelompok, ketekunan peserta didik dalam mengerjakan tugas, ketepatan proses dalam merencanakan dan menyusun rangkuman buku. Sesuai dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan, nilai yang

didapat oleh siswa semuanya mencapai ketuntasan dan tidak perlu diadakan remidi. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80, rata-rata nilai yang didapat oleh siswa adalah 99.

3.2 KD Menulis Teks Berita secara Singkat, Padat, dan Jelas

Evaluasi KD menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas dilakukan pada akhir pembelajaran. Bentuk instrumen adalah soal uraian yang terdiri dari tiga butir soal sebagai berikut: (a) tulislah data pokok-pokok berita yang kamu peroleh berdasarkan pengamatan terhadap suatu peristiwa, (b) kembangkan data pokok-pokok berita menjadi sebuah teks berita, dan (c) perbaikilah teks berita yang sudah kamu susun sesuai saran teman/gurumu. Ketiga butir soal tersebut sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi KD menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Pedoman penilaian dibagi menjadi dua, yaitu penilaian hasil dan penilaian proses. Penilaian hasil mengukur keterampilan peserta didik dalam menyusun teks berita. Hasil penulisan dapat diamati dari segi kelengkapan isi berita (apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa), keutuhan penyampaian (isi urut dan jelas sehingga mudah dipahami), pemakaian kalimat (singkat dan jelas), kata-kata yang digunakan, kemenarikan judul, dan ketepatan penggunaan ejaan. Penilaian proses diarahkan pada kemampuan bekerjasama, partisipasi dalam kelompok, ketekunan peserta didik dalam mengerjakan tugas, ketepatan proses dalam merencanakan dan menyusun berita yang aktual. Sesuai dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan, nilai yang didapat oleh siswa semuanya mencapai ketuntasan dan tidak perlu diadakan remidi. Nilai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 80, rata-rata nilai yang didapat oleh siswa adalah 98.

3.3 KD Menulis Slogan/Poster untuk berbagai Keperluan dengan Pilihan Kata dan Kalimat yang Bervariasi serta Persuasif

Evaluasi pada KD menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Bentuk instrumen soal adalah uraian yang terdiri dari tiga butir soal sebagai berikut: (a) tulislah beberapa jenis slogan/poster berdasarkan keperluannya, (b) buatlah sebuah slogan/poster sesuai dengan konteks, dan (c) perbaikilah slogan/poster yang sudah kamu tulis sesuai saran teman/gurumu. Ketiga butir soal ini sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi KD menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif. Pedoman penilaian yang dilakukan dibagi menjadi dua, yaitu penilaian hasil dan penilaian proses. Penilaian hasil tulisan dinilai dari segi ketepatan pemilihan isi slogan/poster yang sesuai dengan keperluan, pilihan kata yang bervariasi serta persuasif, dan penggunaan ejaan serta tanda baca. Penilaian proses diarahkan pada kemampuan bekerja sama, partisipasi dalam kelompok, ketekunan peserta didik dalam mengerjakan tugas, ketepatan proses dalam menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif. Sesuai dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan, nilai yang didapat oleh siswa semuanya mencapai ketuntasan dan tidak perlu diadakan remidi. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80, rata-rata nilai yang didapat oleh siswa adalah 96.

Tabel 3. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta

No.	SK	KD	Indikator	Cara Evaluasi	Waktu Pelaksanaan
1.	12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster	12.1 Menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer	Mampu menulis pokok-pokok isi buku Mampu merangkai pokok-pokok isi buku menjadi rangkuman Menyunting rangkuman	Tertulis Bentuk: Esai/uraian	Setelah pembelajaran
		12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas	Mampu menyusun data pokok-pokok berita Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas	Tertulis Bentuk: Esai/uraian	Setelah pembelajaran
		12.3 Menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif	Mampu menunjukkan jenis-jenis slogan/poster Mampu menulis slogan/poster sesuai dengan konteks	Tertulis Bentuk: Esai/uraian	Setelah pembelajaran

B. Pembahasan

1. Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta

Menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses, materi ajar merupakan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan kompetensi dasar. Seperti yang dipaparkan dalam Permendiknas tersebut, materi pembelajaran keterampilan menulis yang akan diberikan oleh guru pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas kepada siswa telah disiapkan melalui perangkat pembelajaran berupa RPP dan silabus yang di dalamnya terdapat Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Guru selalu menyiapkan keduanya sebelum memasuki kelas, selain itu guru juga menyiapkan program semester dan program tahunan yang di dalamnya terdapat RPP dan Silabus selama satu tahun setiap awal tahun pelajaran baru. Dalam penelitian ini, pembelajaran keterampilan menulis yang dilaksanakan pada semester genap.

Pertimbangan yang dilakukan guru dalam memilih materi pembelajaran menulis yaitu pada tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Guru memilih materi dengan menyesuaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru juga memilih materi pembelajaran sesuai dengan kondisi dan situasi yang melingkupi siswa.

Sesuai dengan pendapat Muslim (2007: 3) yang mengemukakan bahwa materi pembelajaran dikaitkan dengan isu-isu lokal, regional, nasional, dan global agar peserta didik nantinya mempunyai wawasan yang luas dalam memahami dan menanggapi berbagai macam situasi dan kondisi setempat, guru juga mengaitkan

materi yang akan disampaikan dengan isu-isu lokal, regional, nasional dan global. Contohnya pada saat materi menulis teks berita, guru menampilkan contoh-contoh video berita yang sedang menjadi isu atau pembicaraan di kalangan masyarakat dan baru-baru saja terjadi. Materi menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan menggunakan contoh-contoh slogan/poster yang dikaitkan dengan isu-isu lokal, regional, nasional, dan global yang sedang hangat dibicarakan di kalangan masyarakat.

Materi pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta sesuai dengan silabus yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia yang terdapat pada Standar Kompetensi (SK) 12, adalah “Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster”. Berdasarkan SK tersebut diperinci menjadi tiga Kompetensi Dasar (KD). KD pertama adalah menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer menjadi sebuah rangkuman. KD yang kedua adalah menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. KD yang ketiga adalah menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif.

Ketiga KD tersebut diurutkan berdasarkan tingkat kesulitan. Menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer merupakan KD yang memiliki tingkat kesulitan yang relatif mudah. Pada KD ini kegiatan menulis siswa melibatkan keterampilan berbahasa yang lain, yaitu keterampilan membaca, siswa terlebih dahulu membaca buku ilmu pengetahuan populer, kemudian siswa merangkum apa yang telah mereka baca. KD berikutnya adalah menulis teks berita secara singkat padat dan jelas. KD ini merupakan KD yang memiliki tingkat

kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan KD sebelumnya. Pada KD ini siswa diharapkan dapat mengetahui peristiwa yang bersifat aktual dan faktual yang akan mereka laporkan dalam bentuk teks berita. KD terakhir adalah KD menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif. KD ini merupakan KD yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dibandingkan dua KD yang sebelumnya. Pada KD ini siswa tidak hanya menulis dalam bentuk tulisan saja, tetapi siswa menulis slogan dan poster dengan dilengkapi karya seni yang berupa gambar, selain itu tulisan siswa juga berupa kata-kata yang singkat, padat, jelas, serta menarik, agar pesan yang mereka tulis dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Dalam KD ini diperlukan keterampilan khusus dari siswa.

a. Materi untuk KD 12.1 Menulis Rangkuman Buku Ilmu Pengetahuan Populer

Materi pertama, yaitu KD menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer dengan alokasi waktu 4 x 40 menit. Dalam materi ini terdapat tiga indikator ketercapaian kompetensi seperti yang tertulis pada RPP, yaitu siswa mampu menulis pokok-pokok isi buku ilmu pengetahuan populer, mampu merangkai pokok-pokok isi buku ilmu pengetahuan populer menjadi rangkuman, dan mampu menyunting rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer. Sesuai dengan indikator yang ingin dicapai, guru memberikan materi seperti yang tercantum dalam RPP, antara lain sebagai berikut.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merangkum sebuah buku pengetahuan populer adalah berikut.

- 1) Membaca buku hingga memahami secara utuh dan lengkap.

- 2) Menuliskan pokok-pokok inti sari bacaan atau buku.
- 3) Menuliskan pokok-pokok tersebut menjadi rangkaian kalimat yang mudah dipahami.
- 4) Mencek dan ricek hasil rangkuman dengan isi buku untuk mengetahui rangkuman sudah lengkap atau belum.

Menurut data pengamatan pada saat pembelajaran di kelas, materi yang diberikan sesuai dengan RPP, tetapi ada sedikit penambahan materi, antara lain mengenai pemahaman pengertian buku ilmu pengetahuan populer, cara menemukan pokok-pokok isi buku ilmu pengetahuan populer, serta cara merangkai pokok-pokok isi buku menjadi sebuah rangkuman. Guru menyampaikan teori mengenai menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer terlebih dahulu. Sebelum guru menyampaikan materi secara teori, guru memancing ingatan dan pengetahuan siswa mengenai materi menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer. Setelah beberapa siswa menjawab, guru menyimpulkan pendapat beberapa siswa tersebut lalu menjelaskan materi. Materi tersebut meliputi pengertian buku ilmu pengetahuan populer, buku ilmu pengetahuan populer merupakan buku yang berisi informasi mengenai pengetahuan yang sifatnya banyak diketahui oleh masyarakat secara umum. Dalam hal ini, sesuatu yang bersifat populer merupakan sesuatu yang sudah biasa diketahui atau akrab di lingkungan masyarakat secara umum. Setelah siswa paham pengertian dari buku ilmiah populer, guru menjelaskan tentang cara menemukan pokok-pokok isi buku ilmu pengetahuan populer, cara merangkai pokok-pokok isi

buku menjadi sebuah rangkuman, dan hal yang perlu diperhatikan dalam merangkum sebuah buku pengetahuan populer.

Setelah menyampaikan materi, guru menampilkan contoh-contoh rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer melalui LCD proyektor. Guru menampilkan contoh-contoh tersebut dengan tujuan agar pemahaman siswa mengenai materi yang dijelaskan semakin baik. Setelah siswa paham mengenai teori yang diberikan oleh guru, siswa diberi tugas untuk membaca buku ilmu pengetahuan populer, kemudian menuliskan pokok-pokok buku dan merangkai pokok-pokok isi buku tersebut menjadi sebuah rangkuman. Sumber belajar yang digunakan guru adalah buku teks bahasa Indonesia untuk kelas VIII karya Dawud, dkk., buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia karya Nurhadi, dkk., buku sekolah elektronik (BSE), kumpulan buku ilmu pengetahuan populer, serta bahan-bahan yang diambil dari internet.

b. Materi untuk KD 12.2 Menulis Teks Berita Secara Singkat, Padat, dan Jelas

Materi yang kedua adalah KD menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas, dengan alokasi waktu 4 x 40 menit. Materi menulis teks berita terdapat dua indikator ketercapaian kompetensi seperti yang tertulis pada RPP, yaitu siswa mampu menyusun data pokok-pokok berita dan mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas. Sesuai dengan indikator yang ingin dicapai, guru memberikan materi seperti yang tertera dalam RPP, yaitu pemahaman pengertian berita dan pokok-pokok isi berita yang sering disebut dengan adik simba (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana).

Sesuai dengan data pengamatan pelaksanaan pembelajaran di kelas, materi yang diberikan oleh guru sama seperti yang tertera dalam RPP, tetapi terdapat penambahan materi, diantaranya mengenai cara menyusun pokok-pokok berita dan cara merangkai pokok-pokok tersebut menjadi teks berita yang singkat, padat, dan jelas. Penyampaian materi yang dilakukan oleh guru pertama kali adalah tanya jawab untuk memancing ingatan dan pengetahuan siswa mengenai materi berita, karena pada materi-materi sebelumnya guru pernah menjelaskan teori mengenai berita dan pokok-pokok yang terkandung dalam sebuah berita yaitu adik simba (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana). Setelah beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, guru memberikan pembenaran atas jawaban siswa dan menjelaskan materi yang meliputi langkah-langkah untuk menyusun pokok-pokok berita, serta langkah-langkah merangkai pokok-pokok berita menjadi teks berita yang singkat, padat, dan jelas.

Selesai menjelaskan materi, guru menampilkan contoh-contoh berita dan video tayangan berita. Kemudian siswa diminta untuk mencari pokok-pokok berita yang ditampilkan dan menyusun pokok-pokok berita tersebut menjadi sebuah berita yang singkat, padat, jelas. Sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam materi ini yaitu buku teks bahasa Indonesia untuk kelas VIII karya Dawud, dkk., buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia karya Nurhadi, dkk., buku sekolah elektronik (BSE), dan bahan-bahan yang diambil dari internet (rekaman berita).

- c. Materi untuk KD 12.3 Menulis Slogan/Poster untuk Berbagai Keperluan dengan Pilihan Kata dan Kalimat yang Bervariasi, serta Persuasif

Materi yang ketiga, yaitu KD menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif. KD

tersebut memiliki alokasi waktu 4 x 40 menit, dengan dua indikator ketercapaian kompetensi seperti yang tertulis pada RPP, yaitu siswa mampu menunjukkan jenis-jenis slogan/poster dan mampu menulis slogan/poster sesuai dengan konteks. Sesuai dengan indikator ketercapaian kompetensi, guru memberikan materi sesuai dengan yang tercantum dalam RPP, diantaranya sebagai berikut.

1) Pengertian slogan dan poster

Slogan dan poster merupakan salah satu bentuk penyampaian informasi yang memiliki ciri-ciri tersendiri dibandingkan dengan jenis penyampaian informasi lainnya.

2) Hal yang membedakan antara slogan dengan poster adalah berikut.

- a) Isi atau muatan slogan berupa penjelasan mengenai tujuan ideologi suatu organisasi, golongan, dan sebagainya.
- b) Isi atau muatan poster dapat berupa imbauan, ajakan, protes, penawaran produk, upaya pendidikan, dan penyaluran aspirasi tertentu.

Menurut data hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran di kelas, materi yang diberikan oleh guru sesuai dengan yang tercantum dalam RPP, tetapi ada materi tambahan yang diberikan oleh guru, materi tersebut adalah cara menulis slogan dan poster sesuai dengan konteksnya. Penyampaian materi oleh guru yang pertama, yaitu guru melakukan tanya jawab untuk menggali informasi yang dimiliki siswa mengenai materi menulis slogan/poster. Setelah siswa menjawab dan mengemukakan pendapatnya, guru menyimpulkan dan memberikan pembenaran jawaban. Setelah itu, guru menjelaskan materi yang meliputi

pengertian slogan dan poster, hal yang membedakan antara slogan dan poster dilihat dari isinya agar siswa dapat menentukan jenis-jenis slogan/poster. Guru memberikan penjelasan mengenai isi atau muatan slogan yang berupa penjelasan mengenai tujuan ideologi suatu organisasi, golongan, dan sebagainya, serta isi atau muatan poster yang dapat berupa imbauan, ajakan, protes, penawaran produk, upaya pendidikan, dan penyaluran aspirasi tertentu.

Setelah memberikan materi, guru menampilkan contoh-contoh slogan/poster berdasarkan jenis-jenisnya. Siswa diminta untuk menentukan jenis-jenis slogan/poster yang ditampilkan oleh guru. Setelah siswa mampu menentukan jenis-jenis slogan/poster, guru memberikan penugasan kepada siswa secara individu untuk mencari contoh-contoh slogan/poster dan kemudian menentukan jenisnya, lalu siswa diminta untuk menulis jenis-jenis slogan/poster berdasarkan konteksnya. Sumber belajar yang digunakan oleh guru yaitu buku teks bahasa Indonesia untuk kelas VIII karya Dawud, dkk., buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia karya Nurhadi, dkk., buku sekolah elektronik (BSE), serta bahan-bahan yang diambil dari internet (contoh-contoh slogan/poster).

2. Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta

Menurut Hamalik (2008: 26), metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Sesuai dengan pendapat Hamalik tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta, guru menggunakan beberapa metode pembelajaran untuk menyampaikan materi agar dapat mencapai tujuan

dan indikator pencapaian kompetensi. Menurut hasil penelitian, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yaitu metode ceramah, inkuiri, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Dalam pemilihan metode pembelajaran, guru menyesuaikan metode dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang ingin dicapai. Berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai metode pembelajaran berdasarkan kompetensi dasarnya.

a. Metode Pembelajaran untuk KD 12.1 Menulis Rangkuman Buku Ilmu Pengetahuan Populer

Kompetensi dasar menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer memiliki tiga indikator pencapaian kompetensi, yaitu mampu menulis pokok-pokok isi buku, mampu merangkai pokok-pokok isi buku menjadi rangkuman, dan mampu menyunting rangkuman. Untuk mencapai indikator tersebut, dalam pembelajaran guru menggunakan kombinasi beberapa metode seperti yang tertera dalam RPP, yaitu metode ceramah, inkuiri, diskusi, dan tanya jawab. Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran di kelas, metode yang digunakan oleh guru sesuai dengan yang tertera dalam RPP. Guru memilih metode tersebut disesuaikan dengan materi pembelajaran. Dengan menggunakan metode-metode pembelajaran tersebut diharapkan materi yang diberikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan metode tersebut sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Metode ceramah merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru untuk menyajikan materi pembelajaran melalui penjelasan secara langsung kepada siswa. Dalam KD menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer, metode ceramah digunakan oleh guru untuk menjelaskan kepada siswa mengenai materi menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer yang meliputi cara menemukan pokok-pokok isi buku, hingga cara bagaimana merangkai pokok-pokok isi buku yang ditemukan menjadi sebuah rangkuman. Ketika menyampaikan materi menggunakan metode ceramah, guru juga menampilkan contoh-contoh rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer kepada siswa.

Pada KD menulis rangkuman isi buku ilmiah populer, metode inkuiri digunakan untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan. Guru terlebih dahulu membebaskan siswa untuk menggali informasi dan pengetahuan mereka mengenai materi menulis rangkuman isi buku ilmiah populer sebelum guru menjelaskan materi tersebut. Setelah siswa menggali informasi dan pengetahuan mereka, guru mulai menjelaskan materi. Selanjutnya siswa menarik kesimpulan dari penjelasan guru tersebut.

Selanjutnya metode diskusi digunakan oleh guru dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan dengan bertukar pikiran, menjawab pertanyaan yang muncul, memperluas wawasan dan pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan, serta melatih siswa untuk dapat bekerja sama dan membuat suatu keputusan. Pada KD ini guru menugaskan siswa untuk berdiskusi menemukan pokok-pokok isi buku ilmiah populer yang dibagikan secara berkelompok, kemudian siswa menyusun pokok-pokok isi buku tersebut menjadi sebuah

rangkuman isi buku ilmiah populer. Selama proses diskusi berlangsung, guru mengelilingi kelas dan membimbing siswa jika mereka menemukan kesulitan.

KD menulis rangkuman isi buku ilmiah populer menggunakan metode tanya jawab yang dilakukan oleh guru pada awal pembelajaran untuk menggali pengetahuan siswa mengenai materi menulis rangkuman isi buku ilmiah populer. Guru juga melakukan tanya jawab di pertengahan pembelajaran, ketika guru sudah menyampaikan informasi. Tanya jawab ini dilakukan oleh guru untuk meninjau kembali pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan.

b. Metode Pembelajaran untuk KD 12.2 Menulis Teks Berita secara Singkat, Padat, dan Jelas

Kompetensi Dasar (KD) menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas memiliki dua indikator pencapaian kompetensi, yaitu mampu menyusun data pokok-pokok berita dan mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas. Untuk mencapai semua indikator tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas guru tidak hanya menggunakan satu metode saja, melainkan mengombinasikan lima metode sekaligus seperti yang tertulis dalam RPP, yaitu metode ceramah, inkuiri, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Sesuai dengan hasil pengamatan di kelas, metode yang digunakan oleh guru sesuai dengan RPP. Metode-metode tersebut digunakan oleh guru untuk mengoptimalisasikan kepada siswa. Pelaksanaan metode pembelajaran menulis di kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh guru sebelumnya.

KD menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas, menggunakan metode ceramah yang bertujuan untuk menjelaskan materi kepada siswa secara

langsung. Materi yang dibahas menggunakan metode ceramah hanya sekilas saja, karena sebelumnya siswa sudah banyak mengetahui teori-teori tentang berita dan pokok-pokok yang terkandung dalam berita. Guru lebih menekankan pada bagaimana cara menulis berita yang baik dan benar secara singkat, padat, dan jelas. Saat menjelaskan materi menggunakan metode ceramah, guru juga menunjukkan contoh-contoh teks berita ataupun rekaman berita, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Pembelajaran menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas menggunakan metode inkuiri untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan. Siswa dituntut untuk dapat menggali pengetahuan dan informasi mengenai materi menulis teks berita. Setelah siswa menggali pengetahuan dan informasi mengenai teks berita, guru memberikan materi dan pembenaran atas jawaban siswa, kemudian siswa menarik kesimpulan dari jawaban mereka dan penjelasan guru.

Pelaksanaan pembelajaran KD menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas menggunakan metode diskusi. Metode diskusi digunakan oleh guru untuk melatih siswa agar dapat bekerjasama dalam memecahkan masalah yang timbul. Selain itu siswa dituntut mampu bertukar pikiran dengan teman yang lain serta berlatih mengambil keputusan. Pada KD ini, metode diskusi digunakan pada saat guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari pokok-pokok contoh berita yang ditampilkan oleh guru, setelah itu siswa menyusun pokok-pokok berita tersebut menjadi sebuah berita yang singkat, padat, dan jelas.

KD menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas menggunakan metode tanya jawab yang dilakukan oleh guru pada awal pembelajaran dan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tanya jawab pada awal pembelajaran dilakukan oleh guru untuk menggali pengetahuan siswa mengenai materi menulis teks berita, karena materi berita sudah pernah diberikan pada materi-materi sebelumnya. Tanya jawab pada saat proses pembelajaran berlangsung atau ketika guru sudah menyampaikan materi, dilakukan oleh guru untuk meninjau kembali pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan.

Metode penugasan digunakan oleh guru pada KD menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Penugasan yang diberikan kepada siswa secara individu, guru menugaskan siswa untuk menyimak dan menulis pokok-pokok berita dari tayangan video berita mengenai peristiwa yang baru saja terjadi yang meliputi adik simba (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana). Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara bahwa siswa ditugaskan untuk mencari berita dari internet. Misalnya seperti materi berita, guru menugaskan siswa untuk membaca yang berkaitan dengan berita. Selain itu, mereka juga melihat siaran berita yang tersedia di situs *Youtube*. Setelah itu, siswa mencari pokok-pokok berita/adiksimba dari tayangan berita dan kemudian mereka ungkapkan dengan bahasa mereka sendiri. Kemampuan yang terakhir adalah siswa diminta menuliskan secara rinci apa yang ditangkap dari berita tersebut.

c. Metode Pembelajaran untuk KD 12.3 Menulis Slogan/Poster untuk Berbagai Keperluan dengan Pilihan Kata dan Kalimat yang Bervariasi serta Peruasif

KD yang terakhir adalah menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif. KD ini memiliki dua indikator pencapaian kompetensi, yaitu mampu menunjukkan jenis-jenis slogan/poster dan mampu menulis slogan/poster sesuai dengan konteks. Metode yang digunakan seperti yang tercantum dalam RPP, yaitu metode ceramah, inkuiri, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Berdasarkan hasil pengamatan, metode yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas sesuai dengan yang tercantum dalam RPP. Metode ini dipilih dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dengan tujuan untuk mencapai indikator kompetensi.

KD menulis slogan/poster, metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi kepada siswa secara langsung. Materi yang diberikan menggunakan metode ceramah meliputi pengertian slogan/poster, perbedaan slogan/poster, cara menentukan jenis slogan/poster, dan yang terakhir cara menulis slogan/poster. Pada saat guru menerangkan materi menulis slogan/poster, guru juga menampilkan contoh-contoh slogan/poster agar siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Pada pelaksanaan pembelajaran menulis slogan/poster, metode inkuiri digunakan untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan. Sebelum guru menerangkan materi, siswa terlebih dahulu dituntut untuk dapat menggali pengetahuan dan informasi mengenai materi menulis slogan/poster. Setelah siswa menggali pengetahuan dan informasi mengenai

slogan/poster, guru memberikan materi dan pembenaran atas jawaban siswa, kemudian siswa menarik kesimpulan dari jawaban mereka dan penjelasan guru.

Metode diskusi yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran menulis slogan/poster bertujuan untuk melatih siswa bekerjasama dalam mengambil keputusan dan memecahkan masalah yang timbul, serta saling bertukar pikiran dengan teman yang lainnya. Pada KD ini, metode diskusi digunakan pada saat guru memberikan tugas kepada siswa untuk menentukan jenis-jenis slogan/poster yang diberikan oleh guru. Setelah siswa mengetahui jenis-jenis slogan/poster, siswa diminta untuk dapat menulis slogan/poster sesuai dengan jenis-jenisnya.

Metode tanya jawab dalam pembelajaran di kelas dilakukan oleh guru pada awal pembelajaran dan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Tanya jawab pada awal pembelajaran dilakukan oleh guru untuk menggali pengetahuan siswa mengenai materi menulis slogan/poster, serta untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi tersebut sebelum dijelaskan oleh guru. Tanya jawab pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung atau ketika guru sudah menyampaikan informasi, dilakukan oleh guru untuk meninjau kembali pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan.

Metode penugasan digunakan oleh guru pada KD menulis slogan/poster. Penugasan yang diberikan kepada siswa secara individu, guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari contoh-contoh slogan/poster melalui internet selain yang sudah dicontohkan oleh guru. Kemudian siswa menentukan jenis-jenis

slogan/poster yang telah mereka cari. Penugasan selanjutnya adalah membuat slogan/poster yang benar-benar baru dan orisinal berdasarkan pemikiran sendiri.

3. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta

Evaluasi atau penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (BSNP, 2006:17). Sesuai dengan yang diungkapkan dalam BSNP, pelaksanaan evaluasi pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta dilaksanakan untuk mengetahui data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di kelas didasarkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya tercantum dengan jelas pada bagian penilaian berupa cara penilaian, bentuk penilaian, alat atau instrumen penilaian, dan pedoman penilaian.

Secara umum, waktu pelaksanaan evaluasi pembelajaran keterampilan menulis dilaksanakan setelah terjadi proses dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto (2010:11) yang mengungkapkan bahwa secara terperinci dan sesuai dengan urutan kejadiannya, dalam proses transformasi ini evaluasi dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu sebelum, selama, dan sesudah terjadi proses dalam kegiatan sekolah. Bentuk evaluasi yang digunakan secara umum adalah tes tertulis dengan cara uraian (*essay*), bentuk evaluasi ini sesuai dengan salah satu teknik penilaian yang dapat digunakan menurut pedoman BSNP

dalam Arifin (2012:60), yaitu tes tertulis yang dapat dilakukan dengan cara uraian (*essay*) maupun objektif, seperti: benar-salah, pilihan ganda, menjodohkan, dan melengkapi.

a. Evaluasi untuk KD 12.1 Menulis Rangkuman Buku Ilmu Pengetahuan Populer

KD menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer memiliki tiga indikator pencapaian kompetensi, yaitu mampu menulis pokok-pokok isi buku, mampu merangkai pokok-pokok isi buku menjadi rangkuman, dan menyunting rangkuman. Untuk mengukur apakah siswa setelah mengikuti pembelajaran dapat mencapai indikator, guru melaksanakan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh guru dilaksanakan pada akhir pembelajaran, guru memberikan soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi. Bentuk instrumen yang diberikan kepada siswa adalah soal uraian yang terdiri dari empat butir soal untuk mengetahui pemahaman siswa dan kemampuan menulis siswa. Soal yang diberikan kepada siswa seperti yang tercantum dalam RPP, antara lain:

- 1) bacalah sebuah buku ilmu pengetahuan populer/penemuan;
- 2) tuliskan pokok-pokok isinya;
- 3) buatlah rangkuman berdasarkan pokok-pokok isi buku yang kamu baca;
- 4) suntinglah dalam hal kebahasaan dan isinya rangkuman buku yang sudah kamu tulis.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas, soal untuk evaluasi yang diberikan sama seperti yang tertulis dalam RPP. Keempat butir soal yang diberikan kepada siswa tersebut sesuai dengan indikator pencapaian KD menulis rangkuman isi

buku ilmu pengetahuan populer. Pedoman penilaian yang dilakukan oleh guru dibagi menjadi dua, yaitu penilaian hasil dan penilaian proses. Penilaian hasil mengukur keterampilan peserta didik dalam menyusun rangkuman isi buku. Hasil rangkuman dinilai dari segi ketepatan pemilihan isi, diteliti dari kalimat efektif, dan penggunaan ejaan serta tanda baca. Penilaian proses diarahkan pada kemampuan bekerja sama, partisipasi dalam kelompok, ketekunan peserta didik dalam mengerjakan tugas, ketepatan proses dalam merencanakan dan menyusun rangkuman buku.

Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan kepada ketua kelas terlebih dahulu dalam bentuk *softfile* untuk digabungkan dan dimasukkan dalam satu folder yang kemudian diserahkan kepada guru. Sesuai dengan hasil penilaian hasil dan penilaian proses yang dilakukan oleh guru, nilai yang didapat oleh siswa semuanya mencapai ketuntasan dan tidak perlu diadakan remidi. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80, rata-rata nilai yang didapat oleh siswa adalah 99. Nilai lengkap yang didapat oleh siswa terlampir pada halaman 129.

b. Evaluasi untuk KD 12.2 Menulis Teks Berita Secara Singkat, Padat, dan Jelas

KD menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas, memiliki dua indikator pencapaian kompetensi, yaitu mampu menyusun data pokok-pokok berita dan mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas. Untuk mengukur apakah siswa dapat mencapai indikator setelah pembelajaran selesai, guru melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan pada akhir pembelajaran. Bentuk instrumen yang diberikan kepada siswa adalah soal

uraian yang terdiri dari tiga butir soal seperti yang tertera pada RPP sebagai berikut:

- 1) tulislah data pokok-pokok berita yang kamu peroleh berdasarkan pengamatan terhadap suatu peristiwa;
- 2) kembangkan data pokok-pokok berita menjadi sebuah teks berita;
- 3) perbaikilah teks berita yang sudah kamu susun sesuai saran teman/gurumu.

Berdasarkan data hasil pengamatan, soal evaluasi yang diberikan sesuai dengan yang tertulis dalam RPP. Siswa diminta untuk mencari rekaman/video berita melalui internet, kemudian siswa menyusun pokok-pokok berita yang mereka dapatkan, setelah itu siswa menulis kembali teks berita tersebut dengan menggunakan bahasa mereka sendiri secara singkat, padat, dan jelas. Ketiga butir soal tersebut sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi KD menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas.

Pedoman penilaian dibagi menjadi dua, yaitu penilaian hasil dan penilaian proses. Penilaian hasil mengukur keterampilan peserta didik dalam menyusun teks berita. Hasil penulisan dapat diamati dari segi kelengkapan isi berita (apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa), keutuhan penyampaian (isi urut dan jelas sehingga mudah dipahami), pemakaian kalimat (singkat dan jelas), kata-kata yang digunakan, kemenarikan judul, dan ketepatan penggunaan ejaan. Penilaian proses diarahkan pada kemampuan bekerja sama, partisipasi dalam kelompok, ketekunan peserta didik dalam mengerjakan tugas, ketepatan proses dalam merencanakan dan menyusun berita yang aktual.

Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dalam bentuk *softfile* kepada ketua kelas terlebih dahulu, kemudian diserahkan kepada guru. Sesuai dengan hasil penilaian proses dan penilaian hasil yang dilakukan oleh guru, nilai yang didapat oleh siswa semuanya mencapai ketuntasan, sehingga tidak perlu diadakan remidi. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80, rata-rata nilai yang didapat oleh siswa pada KD menulis teks berita adalah 98. Nilai lengkap yang diperoleh siswa dapat dilihat dalam lampiran halaman 129.

c. Evaluasi untuk KD Menulis Slogan/Poster untuk Berbagai Keperluan dengan Pilihan Kata dan Kalimat yang Bervariasi serta Persuasif

KD menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif memiliki dua indikator pencapaian, yaitu mampu menunjukkan jenis-jenis slogan/poster dan mampu menulis slogan/poster sesuai dengan konteks. Untuk mengukur apakah siswa dapat mencapai indikator yang telah ditentukan, guru melakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh guru dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Bentuk instrumen soal yang diberikan kepada siswa adalah uraian yang terdiri dari tiga butir soal seperti yang terdapat dalam RPP sebagai berikut:

- 1) tulislah beberapa jenis slogan/poster berdasarkan keperluannya;
- 2) buatlah sebuah slogan/poster sesuai dengan konteks;
- 3) perbaikilah slogan/poster yang sudah kamu tulis sesuai saran teman/gurumu.

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran di kelas, soal evaluasi yang diberikan sama seperti yang tertulis dalam RPP. Ketiga butir soal

ini sesuai dengan indikator pencapaian KD menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif.

Pedoman penilaian yang dilakukan oleh guru dibagi menjadi dua, yaitu penilaian hasil dan penilaian proses. Penilaian hasil tulisan dinilai dari segi ketepatan pemilihan isi slogan/poster yang sesuai dengan keperluan, pilihan kata yang bervariasi serta persuasif, dan penggunaan ejaan serta tanda baca. Penilaian proses diarahkan pada kemampuan bekerja sama, partisipasi dalam kelompok, ketekunan peserta didik dalam mengerjakan tugas, ketepatan proses dalam menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif.

Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan kepada guru dalam bentuk *softfile*. Setelah dilakukan penilaian hasil dan penilaian proses, nilai yang didapat oleh siswa semuanya mencapai ketuntasan dan tidak perlu diadakan remidi. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80, rata-rata nilai yang didapat oleh siswa adalah 96. Nilai lengkap terlampir pada halaman 129.

Secara umum, dalam pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta, evaluasi dilakukan pada akhir pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran, yaitu dengan penugasan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran KD tersebut. Evaluasi di akhir pembelajaran berupa penilaian terhadap produk hasil akhir tulisan siswa mengenai materi yang telah diberikan. Produk siswa dikumpulkan kepada guru dalam bentuk *softfile*.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara umum telah mencapai ketuntasan dan tidak perlu dilakukan remidi. Semua tugas dan hasil karya siswa

sebagai bentuk evaluasi terutama yang nilainya sudah mencapai ketuntasan pada akhirnya akan dikumpulkan menjadi satu folder. Folder yang isinya berupa hasil karya siswa tersebut merupakan produk akhir dari setiap pembelajaran menulis yang nantinya dapat dikirimkan kepada beberapa media. Contoh yang paling sederhana yaitu tulisan karya siswa dikirim untuk mengisi majalah yang ada di SMP Negeri 8 Yogyakarta yaitu majalah Bhawara. Bentuk-bentuk hasil tulisan siswa seperti slogan/poster, cerpen, ataupun puisi. Selain itu, karya-karya siswa misalnya karya ilmiah siswa juga pernah meraih kesuksesan menjadi pemenang pada beberapa lomba. Ada juga yang tulisannya dimuat di berita harian KR. Hal tersebut merupakan beberapa produk nyata siswa dari pembelajaran menulis.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis di SMP Negeri 8 Yogyakarta sudah dijalankan dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan prosedur, dan mengacu pada silabus dan RPP. Hal ini ditinjau dari komponen pembelajaran, yaitu materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

1. Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta

Materi yang diberikan sesuai dengan pedoman silabus dan RPP, yaitu pada Standar Kompetensi 12 “Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster”. SK tersebut diperinci menjadi 3 KD, KD pertama, yaitu KD 12.1 menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer, memiliki tiga indikator ketercapaian kompetensi, yaitu (1) mampu menulis pokok-pokok isi buku ilmu pengetahuan populer, (2) mampu merangkai pokok-pokok isi buku ilmu pengetahuan populer menjadi sebuah rangkuman, dan (3) mampu menyunting rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer. Materi yang diberikan pada saat pembelajaran sesuai dengan yang tercantum dalam RPP, tetapi ada sedikit penambahan, yaitu pengertian buku ilmu pengetahuan populer, cara menemukan pokok-pokok isi buku, cara merangkai pokok-pokok isi buku menjadi

sebuah rangkuman, dan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merangkum sebuah buku.

Materi yang kedua adalah KD 12.2 menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Indikator ketercapaian kompetensi dalam materi ini adalah mampu menyusun data pokok-pokok berita dan mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas. Materi yang diberikan sesuai dengan yang tercantum dalam RPP dan ada sedikit penambahan dalam pelaksanaannya, yaitu pengertian menulis berita, pokok-pokok isi berita atau yang sering disebut adik simba (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana), cara menyusun pokok-pokok berita dan cara merangkai pokok-pokok tersebut menjadi teks berita yang singkat, padat, dan jelas.

Materi yang ketiga adalah KD 12.3 menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif. Indikator ketercapaian kompetensi dalam materi ini adalah mampu menunjukkan jenis-jenis slogan/poster dan mampu menulis slogan/poster sesuai dengan konteks. Materi yang diberikan sesuai dengan yang terdapat dalam RPP, tetapi ada sedikit penambahan, materi tersebut antara lain pengertian slogan dan poster, hal yang membedakan antara slogan dengan poster dilihat dari isinya, cara menulis slogan dan poster sesuai dengan konteksnya. Dalam proses pembelajaran sumber belajar menggunakan buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas VIII karya Dawud, dkk., buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia karya Nurhadi, dkk., BSE, dan sumber lain.

2. Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam KD 12.1 menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer adalah kombinasi antara metode ceramah, inkuiri, diskusi, dan tanya jawab. Pelaksanaan metode dalam materi ini sesuai dengan RPP yang disusun oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas. Metode pembelajaran pada KD 12.2 menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas yaitu kombinasi antara metode ceramah, inkuiri, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Pelaksanaan metode di kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh guru. Metode pembelajaran pada KD 12.3 menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif antara lain metode ceramah, inkuiri, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Metode yang digunakan dalam materi ini sesuai dengan yang tercantum dalam RPP.

3. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta

Evaluasi pada KD 12.1 menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer dilaksanakan pada akhir pembelajaran, bentuk instrumen adalah soal uraian yang terdiri dari empat butir soal yang disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi. Pedoman penilaian dibagi menjadi dua, yaitu penilaian hasil dan penilaian proses. Nilai yang didapat oleh siswa semuanya mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata yang didapat siswa adalah 99.

Evaluasi pada KD 12.2 menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Bentuk instrumen adalah tiga butir soal

uraian. Pedoman penilaian dibagi menjadi dua, yaitu penilaian hasil dan penilaian proses. Sesuai dengan hasil penilaian, nilai yang diperoleh siswa semuanya mencapai ketuntasan dengan rata-rata nilai 98.

Evaluasi pada KD 12.3 menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Bentuk instrumennya adalah soal uraian yang terdiri dari tiga butir soal. Pedoman penilaian dibagi menjadi dua, yaitu penilaian hasil dan penilaian proses. Nilai yang diperoleh siswa semuanya mencapai ketuntasan dengan rata-rata nilai 96.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, berikut ini beberapa saran yang dapat ditemukan.

1. Bagi Guru

Hasil penemuan penelitian di lapangan menunjukkan bahwa materi pembelajaran keterampilan menulis yang dilaksanakan dengan metode ceramah, inkuiri, diskusi, tanya jawab, dan penugasan sudah berjalan sesuai dengan silabus dan RPP untuk mencapai indikator ketercapaian kompetensi. Hal ini dapat terlihat dari hasil evaluasi pembelajaran yang diperoleh siswa, seluruh siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal. Namun, dalam evaluasi rubrik penilaian untuk siswa masih kurang jelas.

Berdasarkan uraian tersebut, bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 8 Yogyakarta pada khususnya, disarankan agar dapat

mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan menulis, serta membuat rubrik penilaian yang lebih jelas. Selain itu, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 8 Yogyakarta juga disarankan untuk mengembangkan metode pembelajaran agar lebih variatif. Selanjutnya, bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP dengan kriteria kondisi siswa dan kondisi sekolah yang mirip dengan SMP Negeri 8 Yogyakarta, disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis di SMP masing-masing.

2. Bagi MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Bahasa Indonesia

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 8 Yogyakarta menunjukkan bahwa penggunaan metode ceramah, inkuiri, diskusi, tanya jawab, dan penugasan dalam penyampaian materi pembelajaran keterampilan menulis sesuai dengan Kompetensi Dasar dan karakteristik siswa. Metode tersebut terbukti berhasil dilihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa nilai seluruh siswa telah mencapai indikator ketercapaian kompetensi tanpa adanya remidi. Hal ini diharapkan dapat disampaikan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP di Yogyakarta agar menjadi masukan yang bermanfaat. Selain itu, hasil penelitian tersebut diharapkan dapat dipertimbangkan dan bisa dijadikan sebagai model pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis di seluruh SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1992. *Bahasa Indonesia III*. Depdikbud: Dirjen Dikti.
- Alwasilah, Chaedar A. 2006. *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eggen, Paul dan Don Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Indeks.
- Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*. 2002. Jakarta: Grasindo.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastuti, S. dan Sudaryanto. 1999. *Tulis-Menulis*. Yogyakarta: Fakultas Sastra UNY.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lestari, Nurul Hindun. 2000. Pengajaran Mengarang pada Siswa Kelas II Sekolah Menengah Umum Negeri 6 Yogyakarta. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufida, Amanah. 2011. Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis di Kelas XI Program Akselerasi SMA Negeri 1 Yogyakarta. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muslim, M. Umar. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan KTSP*. <http://www.duniaguru.com/>. Diunduh pada 8 Januari 2013.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2006. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. dan Alim, D. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rosda Jayaputra.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Klaten: Intan Pariwara.
- Sudaryanto. 1994. *Materi dan Media Pengajaran Bahasa Indonesia yang bersifat Komunikatif*. FPBS IKIP Yogyakarta.
- Suryobroto, B. 1986. *Mengenal Metode Pengajaran di Sekolah dan Pendekatan Baru dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Amarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : CATATAN LAPANGAN

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VIII 5
Hari, Tanggal : Rabu, 13 Februari 2013
Waktu : 10.10 – 11.30
KD : Menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer

Guru memasuki ruang kelas dan membuka pelajaran dengan salam. Guru menanyakan kabar siswa dan siapa saja yang tidak masuk pada hari ini. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran sesuai dengan silabus pembelajaran.

KD : Menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menulis pokok-pokok isi buku ilmu pengetahuan populer
2. Siswa mampu merangkai pokok-pokok isi buku ilmu pengetahuan populer menjadi sebuah rangkuman
3. Siswa mampu menyunting rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer

Sebelum memasuki materi guru bertanya kepada siswa mengenai buku ilmu pengetahuan populer. Setelah beberapa siswa menjawab, guru menyalakan laptop dan LCD proyektor, lalu guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer yang meliputi cara menemukan pokok-pokok isi buku, hingga bagaimana cara merangkai pokok-pokok isi buku tersebut menjadi sebuah rangkuman. Guru menayangkan contoh rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer.

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian guru memberikan beberapa contoh buku ilmu pengetahuan populer kepada siswa. Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menemukan dan menulis pokok-

pokok isi buku yang mereka baca di laptop. Setelah siswa menemukan pokok-pokok isi buku, siswa berlatih merangkai pokok-pokok isi buku yang telah mereka temukan menjadi sebuah rangkuman. Guru mengelilingi kelas dan membimbing siswa.

Guru menyuruh perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil tulisan mereka yang ditampilkan menggunakan *power point* di depan kelas menggunakan LCD proyektor. Satu per satu perwakilan kelompok maju ke depan kelas mempresentasikan hasil rangkuman. Guru memberi apresiasi kepada setiap perwakilan kelompok yang selesai presentasi dengan baik.

Guru membahas dan mengoreksi hasil pekerjaan yang telah dilakukan oleh siswa secara berkelompok. Setelah itu siswa menyunting tulisan mereka dalam hal kebahasaan maupun isi rangkuman. Sebelum pelajaran selesai, guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, agar siswa dapat belajar terlebih dahulu. Guru menutup pelajaran dengan salam.

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VIII 4
Hari, Tanggal	: Rabu, 13 Februari 2013
Waktu	: 10.30 – 12.10 12-40 – 13.20
KD	:Menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif.

Guru memasuki ruang kelas dan membuka pelajaran dengan salam. Guru menanyakan kabar siswa dan siapa saja yang tidak masuk pada hari ini. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran sesuai dengan silabus pembelajaran.

KD : Menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif.

Tujuan pembelajaran :

1. Siswa mampu menunjukkan jenis-jenis slogan/poster
2. Siswa mampu menulis slogan/poster sesuai dengan konteks

Sebelum memasuki materi, guru memancing pengetahuan siswa mengenai materi menulis slogan/poster melalui beberapa pertanyaan. Setelah beberapa siswa menjawab, guru menyimpulkan dari jawaban-jawaban siswa tersebut menjadi sebuah penjelasan yang padu mengenai materi menulis slogan/poster. Guru menyalakan laptop dan LCD proyektor, setelah itu guru menayangkan beberapa contoh dan jenis-jenis slogan/poster sesuai dengan keperluan dengan pilihan kata yang bervariasi dan menarik.

Guru memberi tugas siswa untuk mencari contoh-contoh slogan/poster yang lain melalui internet, dan menentukan jenis-jenis slogan/poster. Guru berkeliling kelas untuk mengawasi dan membimbing siswa. Setelah semua siswa mencari dan menemukan contoh slogan dan mampu menentukan jenis-jenis

poster/slogan yang mereka cari, guru menugaskan siswa untuk menulis jenis-jenis slogan/poster. Semua siswa mengerjakan tugas menggunakan laptop. Guru menekankan pada siswa bahwa slogan/poster yang mereka buat harus baru dan orisinal.

Guru menawarkan kepada siswa yang sudah selesai menulis slogan/poster untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas, guru memberi apresiasi dalam bentuk tambahan nilai kepada siswa yang mau mempresentasikan pekerjaannya pertama kali. Setiap siswa yang selesai mempresentasikan pekerjaannya di depan kelas, guru selalu berdiskusi dengan siswa yang lain untuk mengoreksi, memperbaiki, dan memberi saran kepada siswa mengenai hasil pekerjaannya.

Sebelum pelajaran selesai, guru mengulas kembali mengenai pelajaran yang siswa dapatkan hari ini. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan mereka dalam bentuk *softfile* melalui ketua kelas, setelah semua pekerjaan siswa terkumpul dalam satu folder kemudian diserahkan kepada guru. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya agar siswa menyiapkan materi dan belajar terlebih dahulu. Guru menutup pelajaran dengan salam dan berdoa.

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VIII 5
Hari, Tanggal : Senin, 18 Februari 2013
Waktu : 10.10 – 11.30
KD : Menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer

Guru memasuki ruang kelas dan membuka pelajaran dengan salam. Guru menanyakan kabar siswa dan siapa saja yang tidak masuk pada hari ini. Guru menyampaikan bahwa hari ini akan melanjutkan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, yaitu menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer. Guru memancing ingatan siswa mengenai materi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya melalui beberapa pertanyaan yang diajukan kepada siswa.

Guru membagikan buku ilmu pengetahuan populer kepada siswa. Guru memberikan penugasan kepada siswa secara individual untuk mencari pokok-pokok isi buku yang mereka dapatkan dan merangkai pokok-pokok isi buku tersebut menjadi sebuah rangkuman. Pekerjaan siswa dikerjakan menggunakan laptop dalam bentuk *power point*. Guru mengelilingi kelas untuk mengawasi dan membimbing siswa, jika siswa mengalami kesulitan, guru bersedia untuk membantu.

Setelah siswa selesai mengerjakan, guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin maju mempresentasikan hasil tulisannya di depan kelas menggunakan LCD proyektor. Guru memberi apresiasi kepada siswa yang telah selesai mempresentasikan hasil tulisannya.

Guru membahas dan mengoreksi hasil pekerjaan yang telah dilakukan oleh siswa. Setelah itu siswa menyunting tulisan mereka dalam hal kebahasaan maupun isi rangkuman. Hasil akhir pekerjaan siswa dikumpulkan kepada ketua kelas terlebih dahulu dalam bentuk *softfile*, setelah semua pekerjaan siswa terkumpul dalam satu folder kemudian diserahkan kepada guru.

Sebelum pelajaran selesai, guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, agar siswa dapat belajar terlebih dahulu. Guru menutup pelajaran dengan salam.

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : VIII 1
 Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2013
 Waktu : 07-15 – 08.35
 KD : Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

Guru memasuki ruang kelas dan membuka pelajaran dengan salam yang dilanjutkan dengan berdoa. Guru menanyakan kabar siswa dan siapa saja yang tidak masuk pada hari ini. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran sesuai dengan silabus pembelajaran.

KD : Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

Tujuan pembelajaran :

1. Siswa mampu menyusun data pokok-pokok berita
2. Siswa mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas

Guru menggali ingatan yang dimiliki siswa sebelumnya dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi menulis teks berita yang meliputi pengertian berita dan pokok-pokok isi berita. Beberapa siswa menjawab pertanyaan guru, kemudian guru memberikan penguatan jawaban dengan menjelaskan materi mengenai berita, pokok-pokok berita, dan bagaimana cara merangkai pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.

Guru menyalakan laptop dan LCD proyektor. Guru menampilkan contoh video berita mengenai peristiwa yang baru saja terjadi. Guru menugaskan siswa untuk menyimak dan menulis pokok-pokok berita tersebut yang meliputi adik simba (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana).

Setelah tayangan video berita selesai, guru membahas pokok-pokok isi berita tersebut, sebelumnya guru memberi pertanyaan kepada siswa terlebih dahulu mengenai pokok-pokok berita yang telah ditulis oleh siswa. Guru membenarkan

jawaban ketika jawaban siswa salah, dan memberi apresiasi kepada siswa yang menjawab dengan benar. Guru memberi tugas kepada siswa untuk merangkai pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas. Guru berjalan mengelilingi kelas untuk membimbing siswa. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan teks berita yang mereka tulis ke depan kelas. Guru berdiskusi bersama siswa untuk mengoreksi dan membenarkan hasil pekerjaan siswa.

Guru menayangkan satu contoh video berita. Siswa kembali menyimak video yang ditayangkan dan menulis pokok-pokok isi berita yang mereka temukan dalam tayangan tersebut. Guru memberi pertanyaan kepada siswa mengenai pokok-pokok berita yang mereka temukan dalam tayangan video berita yang tadi ditayangkan. Siswa kembali berlatih merangkai pokok-pokok berita yang mereka temukan menjadi sebuah teks berita yang singkat, padat, dan jelas. Guru kembali menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil tulisannya di depan kelas, serta mengoreksi hasil tulisan siswa. Guru memberi apresiasi kepada seluruh siswa yang sudah mengikuti pembelajaran dengan baik.

Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, yaitu melanjutkan materi mengenai menulis teks berita dengan singkat, padat, dan jelas, agar siswa dapat belajar terlebih dahulu di rumah. Guru menutup pelajaran dengan salam.

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VIII 1
Hari, Tanggal : Kamis, 4 April 2013
Waktu : 07-15 – 08.35
KD : Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

Guru memasuki ruang kelas dan membuka pelajaran dengan salam yang dilanjutkan dengan berdoa. Guru menanyakan kabar siswa dan siapa saja yang tidak masuk pada hari ini. Guru menyampaikan bahwa hari ini akan melanjutkan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, yaitu menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Guru memancing ingatan siswa mengenai materi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya melalui beberapa pertanyaan yang diajukan kepada siswa.

Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari video mengenai peristiwa yang baru terjadi atau yang sedang hangat dibicarakan melalui internet, kemudian siswa menyimak dan menulis pokok-pokok isi berita yang mereka temukan dalam rekaman video berita tersebut. setelah itu siswa merangkai dengan bahasa mereka sendiri pokok-pokok berita yang sudah mereka temukan menjadi sebuah berita yang singkat, padat, dan jelas. Siswa mengerjakan tugas tersebut di laptop.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil tulisan mereka di depan kelas. Satu per satu siswa maju ke depan kelas mempresentasikan pekerjaan mereka menggunakan LCD proyektor. Guru mengoreksi, memberikan pembenaran, dan menilai hasil tulisan siswa. guru memberi apresiasi kepada setiap penampilan siswa.

Hasil akhir pekerjaan siswa dikumpulkan dalam bentuk *softfile* kepada ketua kelas, dijadikan satu dalam satu folder, kemudian dikumpulkan kepada

guru. Guru mengulas kembali materi menulis teks berita. Guru menutup pelajaran dengan salam.

LAMPIRAN 2 : PEDOMAN OBSERVASI

Kisi-Kisi Observasi Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII

No.	Aspek yang Diamati	Nomor Butir Instrumen
1.	Metode Pembelajaran Keterampilan menulis <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab • Penugasan • Inkuiri 	1 1.a 1.b 1.c 1.d 1.e
2.	Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis Jenis-jenis Bahan Ajar <ul style="list-style-type: none"> • Buku paket • LKS • Buku pelengkap • Pengadaan sendiri (<i>browsing</i>, fotokopi naskah, artikel, surat, atau Koran) 	2 2.a 2.b 2.c 2.d
3.	Evaluasi Pembelajaran Menulis <ul style="list-style-type: none"> • Cara evaluasi Secara lisan Secara tertulis • Waktu Pelaksanaan Evaluasi Sebelum pembelajaran Setelah selesai pembelajaran Dalam proses pembelajaran 	3 3.a 3.b

Pedoman Observasi Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta

KD 12.1 Menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Ada	Tidak	Catatan
1.	Metode Pembelajaran Menulis			
	a. Ceramah	√		Guru menjelaskan materi menggunakan metode ceramah
	b. Diskusi	√		Siswa berdiskusi untuk menemukan dan menulis pokok-pokok isi buku yang mereka baca
	c. Tanya Jawab	√		Guru melakukan tanya jawab untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan
	d. Penugasan		√	-
	e. Inkuiri	√		Sebelum menyampaikan materi, guru memancing ingatan dan pengetahuan siswa mengenai materi
2.	Materi Pembelajaran			
	Jenis-Jenis Bahan Ajar			
	a. Buku Paket	√		Buku paket yang digunakan, yaitu buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas VIII karya Dawud, dkk., buku teks Bahasa

				dan Sastra Indonesia karya Nurhadi, dkk., buku sekolah elektronik (BSE)
	b. LKS		√	-
	c. Buku Pelengkap	√		Buku pribadi milik siswa
	d. Pengadaan sendiri (<i>browsing</i> , fotokopi naskah, artikel, surat, atau koran)	√		Siswa <i>browsing</i> mengenai buku ilmu pengetahuan populer
3.	Evaluasi Pembelajaran Menulis			
	a. Cara evaluasi			
	1) Secara lisan		√	-
	2) Secara tertulis	√		Guru memberikan empat butir soal kepada siswa
	b. Waktu pelaksanaan evaluasi			
	1) Sebelum pembelajaran		√	-
	2) Setelah selesai pembelajaran	√		Evaluasi dilaksanakan setelah selesai pembelajaran
	3) Dalam proses pembelajaran		√	-

Pedoman Observasi Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta

KD 12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Ada	Tidak	Catatan
1.	Metode Pembelajaran Menulis			
	a. Ceramah	√		Guru menjelaskan materi menggunakan metode ceramah
	b. Diskusi	√		Guru bersama siswa berdiskusi untuk mengoreksi dan membenarkan hasil pekerjaan siswa
	c. Tanya Jawab	√		Guru melakukan tanya jawab untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan
	d. Penugasan	√		Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari pokok-pokok berita dan menyusun pokok-pokok berita menjadi sebuah berita yang singkat, padat, dan jelas
	e. Inkuiri	√		Sebelum menyampaikan materi, guru memancing ingatan dan pengetahuan siswa mengenai materi

2.	Materi Pembelajaran			
	Jenis-Jenis Bahan Ajar			
	a. Buku Paket	√		Buku paket yang digunakan, yaitu buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas VIII karya Dawud, dkk., buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia karya Nurhadi, dkk., buku sekolah elektronik (BSE)
	b. LKS		√	-
	c. Buku Pelengkap	√		Buku pribadi milik siswa
	d. Pengadaan sendiri (<i>browsing</i> , fotokopi naskah, artikel, surat, atau koran)	√		Siswa <i>browsing</i> untuk mencari contoh-contoh video rekaman berita
3.	Evaluasi Pembelajaran Menulis			
	a. Cara evaluasi			
	1) Secara lisan		√	-
	2) Secara tertulis	√		Guru memberikan tiga butir soal kepada siswa
	b. Waktu pelaksanaan evaluasi			
	1) Sebelum pembelajaran		√	-
	2) Setelah selesai pembelajaran	√		Evaluasi dilaksanakan setelah selesai pembelajaran
	3) Dalam proses pembelajaran		√	

Pedoman Observasi Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta

KD 12.3 Menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Ada	Tidak	Catatan
1.	Metode Pembelajaran Menulis			
	a. Ceramah	√		Guru menjelaskan materi menggunakan metode ceramah
	b. Diskusi	√		Siswa berdiskusi dalam menentukan jenis-jenis slogan/poster
	c. Tanya Jawab	√		Guru melakukan tanya jawab untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan
	d. Penugasan	√		Guru memberi penugasan kepada siswa untuk mencari contoh slogan/poster lalu menentukan jenis-jenisnya, serta menugaskan siswa untuk menulis jenis-jenis slogan/poster
	e. Inkuiri	√		Sebelum menyampaikan materi, guru memancing ingatan dan pengetahuan siswa mengenai materi

2.	Materi Pembelajaran			
	Jenis-Jenis Bahan Ajar			
	a. Buku Paket	√		Buku paket yang digunakan, yaitu buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas VIII karya Dawud, dkk., buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia karya Nurhadi, dkk., buku sekolah elektronik (BSE)
	b. LKS		√	-
	c. Buku Pelengkap	√		Buku pribadi milik siswa
	d. Pengadaan sendiri (<i>browsing</i> , fotokopi naskah, artikel, surat, atau koran)	√		Siswa <i>browsing</i> untuk mencari contoh-contoh slogan/poster
3.	Evaluasi Pembelajaran Menulis			
	a. Cara evaluasi			
	1) Secara lisan		√	-
	2) Secara tertulis	√		Guru memberikan tiga butir soal kepada siswa
	b. Waktu pelaksanaan evaluasi			
	1) Sebelum pembelajaran		√	-
	2) Setelah selesai pembelajaran	√		Evaluasi dilaksanakan setelah selesai pembelajaran
	3) Dalam proses pembelajaran		√	-

**Rubrik *Checklist* Bagi Guru dalam Pembelajaran Menulis
di Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta**

diisi dengan *checklist* (✓) pada kolom sesuai dengan jawaban

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah guru selalu menyiapkan RPP dan silabus sebelum memasuki kelas?	✓	
2.	Apakah guru menggunakan bahan ajar lain selain buku paket?	✓	
3.	Apakah guru selalu memberi contoh tulisan yang baik dalam setiap pembelajaran menulis di kelas?	✓	
4.	Apakah guru senang mengajarkan pelajaran menulis kelas VIII?	✓	
5.	Pernahkah guru menggunakan metode yang sama dalam pembelajaran menulis yang jenis tulisannya berbeda?	✓	
6.	Apakah guru menilai proses menulis setiap siswa?	✓	
7.	Apakah guru merevisi tulisan setiap siswa?	✓	
8.	Apakah guru selalu mengembalikan tulisan siswa setelah menilai?	✓	
9.	Apakah para siswa antusias dengan pembelajaran menulis yang dilakukan oleh guru?	✓	
10.	Apakah guru selalu memantau kegiatan menulis para siswa di dalam kelas?	✓	
11.	Apakah guru memberi <i>reward</i> kepada siswa yang dapat menulis dengan baik?	✓	
12.	Apakah guru pernah memberi contoh siswa dengan tulisan guru?	✓	
13.	Apakah guru selalu memberi motivasi pentingnya menulis di setiap awal atau akhir pembelajaran?	✓	
14.	Apakah dalam mengajar guru telah sesuai dengan RPP?	✓	
15.	Apakah dalam RPP guru juga menyertakan berkas soal untuk evaluasi?	✓	

LAMPIRAN 3 : PEDOMAN WAWANCARA DAN HASIL WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

a. Pertanyaan Persona Bagi Pendidik

1. Secara pribadi apakah Ibu memiliki minat khusus dalam menulis?
2. Apakah Ibu pernah mengikuti seminar atau workshop kepenulisan untuk menunjang praktik pengajaran menulis di kelas?
3. Apa kesulitan atau hambatan yang Ibu temui dalam mengajar menulis? Bagaimana upaya untuk mengatasi kesulitan atau hambatan tersebut?
4. Bagaimana cara Ibu mengubah stigma siswa tentang ketakutan atau kesulitan menulis?
5. Antara mengajarkan pembelajaran menulis kebahasaan dengan sastra, mana yang menurut Ibu lebih menantang?

b. Pertanyaan Mengenai Perencanaan PBM

1. Apakah Ibu membuat rancangan proses pembelajaran (RPP) dan silabus setiap kali sebelum masuk kelas?
2. Bagaimana rencana Ibu terhadap pembelajaran menulis?

c. Pertanyaan Mengenai Materi Pembelajaran Menulis di Kelas

1. Pertimbangan apa saja yang Ibu lakukan dalam memilih materi pembelajaran?
2. Materi apa saja yang Ibu beri dalam pembelajaran keterampilan menulis?
3. Sumber materi dan bahan ajar apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis?
4. Dalam proses penyampaian materi, kesulitan apa yang sering Ibu hadapi? Bagaimana mengatasinya?

d. Pertanyaan Mengenai Metode Pembelajaran Menulis di Kelas

1. Bagaimana sistem pembelajaran menulis?
2. Pembelajaran menulis di kelas VIII lebih Ibu arahkan pada teori atau praktik atau perpaduan antara keduanya?

3. Apa saja yang menjadi tujuan dalam pembelajaran menulis yang Ibu ajarkan di kelas VIII?
4. Ranah apa (kognitif, psikomotorik, ataukah afektif) yang Ibu tekankan untuk mencapai tujuan pembelajaran?
5. Bagaimana cara Ibu untuk memotivasi siswa dalam menulis saat di dalam kelas?
6. Apa saja indikator keberhasilan Ibu dalam mengajarkan pembelajaran menulis?
7. Bagaimana antusiasme siswa dalam pembelajaran menulis menurut Ibu?
8. Apa yang biasa Ibu lakukan saat siswa belum begitu paham tentang menulis dalam proses pembelajaran di kelas?
9. Bagaimana metode pembelajaran menulis di SMPN 8 Yogyakarta?
10. Adakah kesulitan yang ditemui dengan metode pembelajaran keterampilan menulis yang ibu gunakan? Bagaimana mengatasinya?

e. Pertanyaan Mengenai Evaluasi Pembelajaran Menulis

1. Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran menulis?
2. Berdasarkan apa Ibu melakukan evaluasi? Apakah sesuai dengan RPP dan silabus?
3. Dalam pembelajaran menulis apakah ibu menggunakan evaluasi pada awal pelajaran, akhir pokok bahasan, dan akhir pelajaran?
4. Sehubungan dengan evaluasi siswa dalam menulis, apakah Ibu telah menerapkan juga dengan penilaian otentik dalam pembelajaran menulis?
5. Bagaimana dengan penugasan menulis bagi siswa di rumah?
6. Apakah Ibu mengadakan sistem remedi bagi siswa yang nilai menulisnya kurang baik?
7. Apakah dalam setiap pembelajaran menulis ada produk akhir siswa?

HASIL WAWANCARA

P : Pewawancara (Peneliti)

NS : Narasumber (Dwi Martati, S.Pd., M.Si. Guru pengampu mata pelajaran bahasa Inonesia kelas VIII SMPN 8 Yogyakarta)

A. Pertanyaan persona bagi pendidik

1. P : Secara pribadi, apakah Ibu memiliki minat khusus dalam menulis?

NS : Tentu, karena guru bahasa Indonesia jadi terlatih, atau terbiasa harus menulis mengajari anak. Bahkan saya juga harus menulis untuk memberikan contoh kepada anak, jadi mau tidak mau saya otomatis suka dengan menulis

2. P : Apakah Ibu pernah mengikuti seminar atau *workshop* kepenulisan untuk menunjang praktik pembelajaran menulis di kelas?

NS : Ya, sering, yang mengadakan dinas ataupun LPMP. Sehingga dapat menjadi wacana saya dalam menulis. Apalagi untuk memberikan motivasi kepada anak-anak. Dengan mengikuti seminar atau *workshop* saya dapat mengetahui kelemahan mereka, contohnya mereka belum bisa menulis karena belum melakukan, karena mungkin mereka di rumah memiliki beberapa tugas, sehingga belum bisa menulis. Jadi, sebenarnya tidak ada dari mereka yang benar-benar tidak bisa menulis karena tidak bisa, tapi mungkin karena kendala waktu, mungkin juga kendala di sekolah, contohnya karena banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti, sehingga malamnya mereka kecapekan.

3. P : Apa kesulitan atau hambatan yang Ibu temui dalam mengajar menulis?

NS : Tentu ada kesulitan, karena menulis itu kalau pada dasarnya tidak suka menulis ya susah apa yang mau dituliskan. Rata-rata kesulitan yang saya temui itu siswa tidak memiliki wacana tentang apa yang akan mereka tulis, sementara dalam menulis kita harus memiliki bahan, kalau bahan yang mau kita tulis itu tidak ada ya kita tidak akan bisa menulis. Contohnya saja menulis ringan, yaitu menulis laporan setelah siswa mengikuti kegiatan kemah, mereka

tidak akan bisa menulis kalau mereka tidak mengikuti kemah, akan tetapi kalau mereka mengikuti kemah dapat dipastikan mereka dapat dengan mudah menulis. Jadi awal-awal mereka memang kesulitan. Contoh lainnya dalam menulis wawancara, jika mereka belum melakukan wawancara tentu mereka tidak akan bisa menulis.

4. P : Bagaimana cara Ibu mengubah stigma siswa tentang ketakutan atau kesulitan menulis?

NS : Tentu saya akan memberikan kepada mereka sebuah pembelajaran bahwa menulis itu upah atau *reward*nya cukup tinggi. Contohnya saja, di SMP 8 memiliki wadah yang diberi nama Minat Baca, di dalam Minat Baca tersebut tulisan-tulisan siswa yang bagus akan saya tampilkan/tayangkan, sehingga mereka merasa bangga. SMP 8 juga memiliki majalah Bhawara yang terbit empat bulan sekali, tulisan-tulisan mereka yang bagus dari hasil pembelajaran mereka masukkan ke sana, kalau tulisan mereka diterbitkan mereka akan mendapat *reward*. Tulisan-tulisan yang mereka kirim ke Bhawara macam-macam, dari cerpen, puisi, dampai motivasi. Dengan begitu mereka merasa tulisan mereka dihargai, walaupun uang yang mereka dapatkan mungkin hanya Rp.15.000,00 atau Rp.25.000,00 mereka merasa bangga.

5. P : Antara mengajarkan pembelajaran menulis kebahasaan dengan sastra, mana yang menurut Ibu lebih menantang?

NS : Kalau kebahasaan itu kan sifatnya ilmiah, sedangkan sastra kan bisa semi ilmiah. Kalau yang ilmiah itu yang membuat senang ketika mereka harus mengikuti lomba dan berhasil memenangkan itu nilainya lebih besar. Tapi kalau semi ilmiah tingkatannya, siswa belum ada yang sampai nasional.

B. Pertanyaan Mengenai Perencanaan PBM

1. P : Apakah Ibu membuat rancangan proses pembelajaran (RPP) dan silabus setiap sebelum masuk kelas?

NS : Ya. Tentunya sebelum masuk kelas saya membuat RPP dan silabus. Setiap tahun pelajaran baru guru selalu membuat program semester dan

program tahunan yang di dalamnya terdapat RPP dan Silabus selama satu tahun.

2. P : Bagaimana rencana Ibu terhadap pembelajaran menulis?

NS : Saya akan membuat pembelajaran menulis menjadi salah satu pelajaran yang mengasyikkan bagi siswa. Meskipun menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit, tapi sebisa mungkin saya akan membuat siswa sama sekali tidak merasakan kesulitan.

C. Pertanyaan Mengenai Materi Pembelajaran Menulis di Kelas

1. P : Pertimbangan apa saja yang Ibu lakukan dalam memilih materi pembelajaran?

NS : Pertimbangan untuk memilih materi pembelajaran menulis, yang pertama adalah kondisi lingkungan SMPN 8. Contohnya pada saat pembelajaran menulis awal masuk kelas VIII , saat itu mereka baru saja jalan-jalan atau *study* wisata ke Bali. Maka pembelajaran menulis pertama yang saya pilih adalah menulis laporan kunjungan wisata ke Bali, saya rasa itu lebih mudah untuk siswa. Kedua, dalam menulis laporan, saya meminta mereka untuk mendatangi orang-orang sukses, contohnya kepala museum, kepala hotel, kepala Rumah Sakit, atau kepala Bank. Biasanya rujukan untuk mengunjungi itu tidak hanya keluarga, tetapi mereka membutuhkan surat misalnya ke dokter tertentu, sehingga mereka ada Tanya jawab dengan orang profesional tertentu dan kembali mereka harus menuliskan dalam bentuk tulis, dan terbukti mereka dapat menulis dengan baik, bahkan mereka antusias bercita-cita seperti yang mereka wawancara.

2. P : Materi apa saja yang Ibu beri dalam pembelajaran menulis?

NS : Materi yang saya berikan dalam pembelajaran menulis sesuai kondisi lingkungan SMP 8 seperti yang tadi saya sampaikan. Contohnya menulis laporan perjalanan, menulis hasil wawancara, menulis dengan tema *go green* mengenai lingkungan hijau, kemudian juga menulis laporan di mana tempat yang pernah mereka kunjungi, setelah mereka mengikuti kegiatan tertentu, atau saat mereka mengikuti lomba olimpiade. Pada saat mereka kemah juga

saya memberi tugas untuk membuat laporan dari awal mereka berangkat kemah sampai pulang.

3. P : Sumber materi dan bahan ajar apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis?

NS : Sumber materi ya itu tadi, berdasarkan lingkungan dengan apa yang mereka lewati dan alami, sehingga ketika menulis mereka akan merasa lebih mudah. Kalau kita sendiri yang mengalami dan melalui atau melewati tentunya akan lebih mudah dibandingkan mereka yang hanya diharuskan untuk membaca. Nah, kalau mereka hanya membaca, walaupun mereka sudah dirujuk untuk membaca buku, saya menggunakan Buku Sekolah Elektronik (BSE), buku karya Nurhadi, ada juga buku penunjang lainnya yang disediakan di perpustakaan, namun mereka tetap, tidak usah mereka, kita saja jika dirujuk untuk membaca itu susah karena pada kenyataannya tingkatan membaca kita rendah, kemauan kita untuk membaca itu rendah, sehingga keberhasilan di dalam menulis juga rendah. Namun kalau pengalaman ketika mereka melakukan kunjungan atau melalui pengamatan langsung, tingkatan menulisnya lebih tinggi dan berhasil.

4. P : Dalam proses penyampaian materi, kesulitan apa yang sering ibu hadapi, dan bagaimana cara Ibu mengatasinya?

NS : Menulis itu tidak usah anak-anak, remaja, atau siswa SMP 8, kita atau guru saja juga banyak yang merasa sulit atau memiliki kendala dalam menulis. Buktinya saja ketika guru ingin naik pangkat, mereka kesulitan untuk membuat tulisan ilmiah, sehingga banyak sekali guru yang berhenti pangkatnya di golongan IV A. itu merupakan bukti bahwa tidak hanya anak-anak, tapi orang dewasa juga. Cara saya untuk mengajarkan anak-anak ketika mereka mengalami kesulitan, mulai lagi dari bawah, yaitu kemampuan kita dalam membaca. Di mana yang akan kita tulis kita fokuskan. Misalnya saja ketika kita akan menulis mengenai perkembangan kecambah, atau dari kacang hijau. Mereka ditugaskan untuk mengamati terlebih dahulu mulai dari kacang hijau, sehari panjangnya seberapa, hari kedua seberapa, ketiga, sampai hari

keempat, atau kelima hingga enam. Dari situ anak-anak mulai menulis, sehingga menjadi lebih mudah dan sekaligus menjadi tulisan yang bentuknya ilmiah.

D. Pertanyaan Mengenai Metode Pembelajaran Menulis di Kelas

1. P : Bagaimana sistem pembelajaran menulis?

NS : Kalau menulis teks berita, yang pertama kita terangkan mengenai pokok-pokok berita terlebih dahulu. Pokok-pokok berita itu tentu tidak langsung ke materi, tetapi terkait dengan kata Tanya. Kata Tanya yang digunakan yaitu 5W+1H. 5W+1H itu harus ada pada sebuah berita yang akan kita tayangkan, anak yang sudah menemukan keterangan 5W+1H itu kita beri pertanyaan, nah pada saat seperti ini secara tidak langsung metode masuk, metode yang kita pakai yaitu metode Tanya jawab, metode inkuiri juga masuk. Jadi, langsung kita beri pertanyaan apa isi dalam berita tersebut. mereka menyebutkan apa, kemudian *when/* kapan berita itu ditayangkan, kemudian di mana tempatnya, *why/* mengapa berita itu diexpose, kemudian bagaimana. Semua itu langsung kita tanyakan, baru setelah itu anak kita coba untuk merangkum dulu secara lisan, baru setelah selesai merangkum diungkapkan dan mereka menulis. Jadi tulisan berita yang dia tulis akan bagus.

2. P : Pembelajaran menulis di kelas VIII lebih ibu arahkan pada teori, praktik, atau perpaduan antara keduanya?

NS : Teori ada. Pada umumnya penyampaian teori tidak seperti zaman dahulu, ya. Jadi teorinya memang kita berikan. Sebelum mengajar tentu kita akan memberikan rujukan bacaan mengenai materi yang akan kita terangkan. Kemudian ketika kita menerangkan, mereka sudah nyambung. Jadi kita bisa langsung menggunakan metode inkuiri. Tanya jawabnya langsung mengenai materi yang sudah kita tugaskan untuk dibaca. Baru sesudah itu kita langsung ke materi dan mereka tidak merasa kesulitan. Setelah itu, mereka juga membawa bahan yang sudah kita rujuk untuk dibaca yang berupa buku paket dan buku Nurhadi. Mereka juga *nginput* dari internet. Misalnya seperti materi berita, mereka sudah saya pesankan untuk membaca yang berkaitan dengan

berita. Lalu ketika kita memberikan penugasan mereka mengambil berita dari *Youtube*. Setelah itu baru dicari 5W+1Hnya. Kemudian mereka ungkapkan dan setelah itu baru mereka tulis secara rinci.

3. P : Apa saja yang menjadi tujuan dalam pembelajaran menulis yang Ibu ajarkan di kelas VIII?

NS : Tujuannya tentu anak. Misalnya materi menulis teks berita, mereka bisa menulis beritanya, bisa mengungkapkan berita, atau menyampaikan berita itu.

4. P : Ranah apa (kognitif, afektif, atau psikomotorik) yang Ibu tekankan untuk mencapai tujuan pembelajaran?

NS : Itu semuanya sudah pasti ada. Tapi ranah psikomotorik itu sepertinya memiliki peran utama, karena apa? Mereka menyiapkan, kemudian menyampaikan. Itu harus kita latih untuk kedepannya agar mereka sebagai generasi muda untuk menyampaikan, untuk berbicara. Di dalam pembelajaran juga empat *skill* harus masuk, dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis itu semuanya harus masuk.

5. P : Bagaimana cara Ibu untuk memotivasi siswa dalam menulis saat di kelas?

NS : Ada berbagai macam cara. Kalau pas jam pertama itu dengan mudah kita memberikan motivasi. Pada saat menulis, begitu kita beri contoh di LCD, mereka langsung nyambung. Tapi kalau siang tentu pakai menerangkan, pakai contoh siswa juga maju untuk melakukan seperti apa yang kita contohkan, baru dapat berjalan. Karena menulis merupakan tahapan di dalam pembelajaran bahasa Indonesia tataran yang paling tinggi, paling sulit, namun kalau kita menerangkannya dengan tepat pasti mereka bisa.

6. P : Apa saja indikator keberhasilan Ibu dalam mengajarkan pembelajaran menulis?

NS : Terbukti mereka dapat mengisi majalah. SMP 8 kan memiliki majalah yang bernama Bhawara. Jadi, tulisan mereka baik yang berbentuk slogan mereka kumpulkan slogan tersebut untuk dikirimkan ke Bhawara, dan mereka dapat. Terus minat baca, ditulis misalnya dalam bentuk cerpen. Di lomba juga menang. Kemudian di harian KR juga mereka ada yang beberapa kali

menjuarai kegiatan yang diadakan. Terkhusus pada menulis karya ilmiah, karena langsung saya bimbing, pernah juara 1 di Jakarta, dan sangat menyenangkan, dan tidak saya duga. Lumayan besar nilai rupiahnya.

7. P : Bagaimana antusiasme siswa dalam pembelajaran menulis menurut Ibu?

NS : Ya, karena pembelajaran menulis tingkatannya tinggi, karena saya ajarkan dari mulai yang mudah. Misalnya menulis laporan, laporan perjalanan, kemudian baru menulis yang sesuai dengan materi. Misalnya ketika mereka habis tukar budaya ke Thailand, saya beri tugas untuk menulis laporan perjalanan. Itu sistemnya sudah semi ilmiah. Namun ketika kita memulai pembelajaran menulis itu kita tidak langsung menulis, tetapi kita dari tahap awal. Kita rujuk untuk membaca yang saya tayangkan, bentuk laporan-laporan perjalanan yang saya tayangkan di LCD, baru saya terangkan. Jadi, mereka tahu bagaimana membuat latar belakang, membahas tempat-tempat tertentu yang dikunjungi. Itu untuk pendahuluan, lalu mulai masuk pembahasan, mulai juga masuk ke dalam nanti di akhir ada kesimpulan ditambahi saran. Mereka harus membuat seperti itu, sehingga tulisan mereka benar-benar sederhana tapi lengkap.

8. P : Apa yang biasa Ibu lakukan saat siswa belum begitu paham tentang menulis dalam proses pembelajaran di kelas?

NS : Minimal saya menerangkan lagi. Proses dari awal, bagaimana cara menulis, jadi bukan hanya sembarang nulis, tapi membaca. Saya rujuk membaca lagi. Lalu saya tayangkan lewat LCD contoh laporan, kemudian saya tayangkan kalau itu bentuknya nulis berita, saya tayangkan berita, menulis bentuk laporan berita, atau mengungkapkan isi dari berita itu, tulisannya itu saya tayangkan lagi. Kalau ada juga yang terpaksa tidak bisa, mereka dibantu oleh temannya sendiri. Biasanya kalau diajari teman sebayanya memakai bahasa TST (tahu sama tahu). Nah dengan begitu mereka menjadi mudah dan bisa menulis dengan tanpa dia sadari dan tulisan mereka bagus-bagus.

9. P : Bagaimana metode pembelajaran menulis di kelas VIII SMPN 8 Yogyakarta?

NS : Pertama yaitu saya memberi contoh, jadi metodenya saya katakan bisa masuk inkuiri. Jadi saya beri contoh terus mereka latihan. Contoh-saya terangkan-latihan. Seperti itu. Kemudian, saat di latihan mendapatkan kesulitan, itu akan saya contohkan. Saya yang mencontohkan, kemudian ganti mereka. Setelah itu baru diantisipasi untuk mencoba latihan sendiri, baru besok mereka mulai eksis untuk maju.

10. P : Adakah kesulitan yang ditemui dengan metode pembelajaran menulis yang Ibu gunakan? Bagaimana mengatasinya?

NS : Kalau kesulitan itu di mana kita mengajar pasti tetap ada, karena walaupun SMP 8 itu *inputnya* besar, tetap ada di antara mereka yang sifatnya malas, atau suka menunda-nunda, sehingga ketika mereka harus maju, mereka belum siap. Jadi, ketika mereka harus belajar menulis, pertama rujukannya saya katakan harus membaca dulu, setelah membaca mereka harus latihan bersama teman, didengarkan teman, kemudian dipraktekkan sendiri, baru saat ada jam pelajaran mereka ada saya.

E. Pertanyaan Mengenai Evaluasi Pembelajaran Menulis

1. P : Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran menulis?

NS : Kalau pembelajaran menulis, mereka langsung ditugasi untuk menulis dengan tema tertentu seperti yang telah kita instruksikan. Lalu beberapa hari pada pertemuan pembelajaran bahasa Indonesia mereka mulai maju untuk menayangkan hasilnya dan di sinilah yang saya katakan saya mendapatkan anak-anak pintar menulis.

2. P : Berdasarkan apa Ibu melakukan evaluasi? Apakah sesuai dengan RPP dan silabus?

NS : Kalau itu harus sinkron. Jadi, misalnya kita harus menulis laporan berdasarkan wawancara, itu juga mereka harus membuat wawancara kepada professional tertentu, baru dibuat laporannya. untuk memepermudah, saya menyuruh anak-anak untuk mewawancarai orangtua atau keluarganya sendiri

yang berprofesi sebagai kepala bank atau dokter, sehingga saya tidak memberikan surat permohonan wawancara. Sehingga mereka dengan mudah membuat contoh-contohnya, wawancara, kemudian mereka tulis dengan urutan yang saya ajarkan, dan tulisan mereka bagus-bagus. Kalau relevannya, tentu harus relevan dengan silabus dan RPP, itu pasti. Hanya versinya kalau dibuat judulnya bisa professional tertentu.

3. P : Dalam pembelajaran menulis apakah ibu menggunakan evaluasi pada awal pelajaran, akhir pokok bahasan, dan akhir pelajaran?

NS : saya menggunakan evaluasi di akhir pelajaran. Siswa saya beri tugas secara individu untuk praktik menulis sesuai dengan pokok bahasan, setelah itu siswa mempresentasikan hasil tulisan mereka di depan kelas, dan pada akhirnya nanti siswa mengumpulkan hasil tulisan mereka dalam bentuk *softfile* kepada saya. Namun sebelum itu tulisan mereka itu dikumpulkan terlebih dahulu ke ketua kelas masing-masing dan dijadikan satu folder, setelah itu baru dikumpulkan kepada saya.

4. P : Sehubungan dengan evaluasi siswa dalam menulis, apakah ibu telah menerapkan juga dengan penilaian otentik yang sah dan dapat dipercaya dalam pembelajaran menulis?

NS : Relevan nilainya diambil ke harian sudah tentu. Karena menulis itu kan sangat susah, bahkan kalau mereka mau wawancara sementara narasumber yang akan diwawancarai sedang tidak berada di kota Yogyakarta, mereka kesulitan untuk melakukan wawancara, harus membuat janji, bahkan dengan orangtuanya sendiri. hal tersebut juga bagian dari kesulitan mereka.

5. P : Bagaimana dengan penugasan menulis bagi siswa di rumah?

NS : Kalau penugasan di rumah itu biasanya dari pekerjaan siswa yang diajarkan di sekolah namun belum selesai. Misalnya setelah melakukan wawancara mereka sudah menulis, dibawa ke sekolah itu dalam kondisi belum selesai. Jadi memang kalau dalam pembelajaran menulis itu jamnya kan menulis wawancara itu ada sekian pertemuan itu sudah ada di program RPP atau program semester. Misalnya lagi menulis perjalanan itu sudah ada jamnya, menulis poster sudah ada jamnya, sehingga kita tidak lagi di PRkan

begitu saja. Kalau PR kan tanpa ada pembelajaran dulu di kelas tidak akan bisa. Jadi tetap ada pembelajaran bimbingan di kelas, itu yang lebih sulit ketika *personnya* itu ada yang memang belum memiliki wacana tentang menulis atau dia belum mengadakan wawancara atau daftar wawancara baru mulai kita ajarkan. Karena wawancara yang berupa video maka dengan mudah saya juga untuk membimbing bentuk tulisannya.

6. P : Apakah Ibu mengadakan sistem remedial bagi siswa yang nilai menulisnya kurang baik?

NS : Biasanya saya menekankan kepada mereka bahwa tulisan itu yang pertama harus relevan antara yang dibicarakan dengan tulisan. Kemudian saya pasti menulisnya semi ilmiah, huruf itu harus *Times New Roman* atau *Arial*, dengan *margin* yang sudah saya atur sedemikian rupa, kemudian saya perhatikan yang pertama ejaan, setelah ejaan itu bagian tata tulis, korelevanan antara kesinambungan paragraf yang satu dengan paragraf yang lain yang mereka buat. Sehingga dari situ kalau mereka bisa maksimal saya beri nilai 100. Kalau belum berarti belum tuntas, mereka saya beri kesempatan untuk memperbaiki, meremidi diri lalu dia membuat remidinya. Pertemuan berikutnya mereka sudah memperbaiki dan biasanya mereka bertanya kepada teman lain yang sudah tuntas selain bertanya kepada saya, lalu mereka memperbaiki sendiri.

7. P : Apakah dalam setiap pembelajaran menulis ada produk akhir siswa?

NS : Kalau di dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena di SMP 8 itu dahulu SBI, sampai sekarang siswa tetap masih membawa laptop, jadi saya manfaatkan. Jadi setiap semester itu mereka memiliki folder yang dikirimkan ke saya. Selain sudah ditunjukkan saat presentasi dan sudah saya nilai. Mereka wajib mengirimkan folder ke saya, satu kelas itu belum tentu foldernya sama dengan kelas lain, hanya urutannya yang berbeda-beda. Pertama yaitu yang mereka tulis itu misalnya pembelajaran menulis laporan atau berita. Seperti itu.

LAMPIRAN 4 : SILABUS, RPP, DAN RUBRIK PENILAIAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 8 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII (Delapan) / 2 (Dua)

Standar Kompetensi: Menulis

12 Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Non Tatap Muka	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
12. 1 Menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer	Penulisan rangkuman	<ul style="list-style-type: none"> o Membaca teks o Mendiskusikan pokok-pokok pikiran dalam teks o Merangkai pokok-pokok pikiran menjadi rangkuman o Membaca buku ilmu pengetahuan populer/penemuan o Menulis pokok-pokok isi buku o Menulis rangkuman buku o Menyunting rangkuman 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan terstruktur (mengerjakan tugas individu) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis pokok-pokok isi buku • Mampu merangkai pokok-pokok isi buku menjadi rangkuman • Menyunting rangkuman 	Penugasan individual/kelompok	Proyek	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bacalah sebuah buku ilmu pengetahuan populer/penemuan! ▪ Tuliskan pokok-pokok isinya! ▪ Buatlah rangkuman berdasarkan pokok-pokok isi buku yang kamu baca! ▪ Suntinglah dalam hal kebahasaan dan isinya rangkuman buku yang sudah kamu tulis! 	4 X 40'	Buku ilmu pengetahuan populer/penemuan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Rasa hormat dan perhatian (respect) ❖ Tekun (diligence) ❖ Tanggung jawab (responsibility) ❖ Berani (courage)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Non Tatap Muka	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas	Penulisan teks berita	<ul style="list-style-type: none"> o Mengamati contoh teks berita o Berburu berita di sekitar sekolah o Menyusun data-data pokok berita o Merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas o Menyunting berita o Menampilkan berita dalam majalah dinding atau majalah sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan terstruktur (mengerjakan tugas individu) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun data pokok-pokok berita • Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas 	Penugasan individual/ kelompok	Proyek	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tulislah data pokok-pokok berita yang kamu peroleh berdasarkan pengamatan terhadap suatu peristiwa! ▪ Kembangkan data pokok-pokok berita menjadi sebuah teks berita! ▪ Perbaikilah teks berita yang sudah kamu susun sesuai saran teman/gurumu! 	4 X 40'	Lingkungan sekolah Buku teks Contoh teks berita	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Rasa harmat dan perhatian (respect) ❖ Tekun (diligence) ❖ Tanggung jawab (responsibility) ❖ Berani (courage) ❖ Integritas ❖ Ketulusan
12.3 Menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan	Penulisan slogan/poster	<ul style="list-style-type: none"> o Mengamati bermacam-macam slogan/ poster, kemudian bertanya jawab tentang jenis-jenis slogan/poster o Membahas bahasa dalam slogan/poster o Menulis slogan/poster 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan terstruktur (mengerjakan tugas individu) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menunjukkan jenis-jenis slogan/poster • Mampu menulis slogan/poster sesuai dengan konteks 	Penugasan individual/ kelompok	Proyek	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tulislah beberapa jenis slogan/poster berdasarkan keperluannya! ▪ Buatlah sebuah slogan/poster sesuai dengan konteks! ▪ Perbaikilah 	2 X 40'	Contoh slogan/poster Buku teks Buku referensi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Rasa harmat dan perhatian (respect) ❖ Tekun (diligence)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Non Tatap Muka	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
kalimat yang bervariasi, serta persuasif		sesuai dengan konteks o Menyunting slogan/poster sendiri					slogan/poster yang sudah kamu tulis sesuai saran teman/gurumu!			❖ Tanggung jawab (responsibility) Berani (courage)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas / Semester : VIII / 2

Alokasi Waktu : 4 X 40 (2x pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan / poster

B. Kompetensi Dasar :

12.1 Menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer

C. Indikator :

- Mampu menulis pokok-pokok isi buku ilmu pengetahuan populer
- Mampu merangkai pokok-pokok isi buku ilmu pengetahuan populer menjadi sebuah rangkuman
- Mampu Menyunting rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer

D. Tujuan Pembelajaran :

- Setelah melalui proses pembelajaran siswa diharapkan mampu menulis pokok-pokok isi buku pengetahuan populer
- Setelah melalui proses pembelajaran siswa diharapkan mampu merangkai pokok-pokok isi buku pengetahuan populer menjadi rangkuman
- Setelah melalui proses pembelajaran siswa diharapkan mampu Menyunting rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer

Karakter siswa yang diharapkan :

- Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
- Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- Tekun (*diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Berani (*courage*)

E. Materi Pembelajaran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merangkum sebuah buku pengetahuan populer adalah berikut.

- a. Membaca buku hingga memahami secara utuh dan lengkap.
- b. Menuliskan pokok-pokok inti sari bacaan atau buku.
- c. Menuliskan pokok-pokok tersebut menjadi rangkaian kalimat yang mudah dipahami.
- d. Mencek dan ricek hasil rangkuman dengan isi buku untuk mengetahui rangkuman sudah lengkap atau belum

F. Metode Pembelajaran

- a. Inkuiri
- b. Diskusi
- c. Tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal

- Mempersiapkan kondisi siswa secara fisik dan psikis
- Mempersiapkan materi ajar dan alat/ media pembelajaran
- Mengondisikan kelas dan mengecek kesiapan siswa
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dicapai
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

2. Kegiatan Inti.

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan, pendapat, serta informasi mengenai buku ilmu pengetahuan populer;

- memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer;
- mengajak siswa untuk berdiskusi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika belum jelas dengan penjelasan guru.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- membagi siswa menjadi beberapa kelompok;
- memberikan contoh buku ilmu pengetahuan populer;
- menugaskan siswa secara berkelompok mengamati dan menulis pokok-pokok isi buku
- memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang bagian yang penting untuk menulis rangkuman buku;
- menugaskan siswa merangkai pokok-pokok isi buku yang sudah ditemukan menjadi sebuah rangkuman;
- mempersilakan perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas;
- menugaskan kelompok lain untuk memperhatikan dan memberikan kritik serta saran terhadap hasil rangkuman kelompok yang sedang mempresentasikan hasil rangkumannya di depan kelas.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- berdiskusi bersama siswa untuk membahas hasil pekerjaan yang telah dilakukan oleh siswa;
- menugaskan siswa untuk menyunting kembali hasil tulisannya dalam hal kebahasaan dan isi rangkumannya;
- memberikan penguatan jawaban/ kesimpulan dari materi yang telah diajarkan, serta memberikan penegasan pembenaran dari hasil kegiatan eksplorasi dan elaborasi dengan memberikan jawaban yang benar dari sumber buku;
- memberikan pujian kepada seluruh siswa yang telah mengikuti kegiatan dengan baik.

3. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup, guru:

- meninjau ulang dan menyatukan persepsi mengenai materi menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer bersama dengan siswa
- memberikan pertanyaan pada siswa tentang pengalaman belajar yang mereka dapatkan setelah kegiatan pembelajaran dan siswa menyampaikan pendapat mereka
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya agar siswa menyiapkan materi dan belajar terlebih dahulu

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal

- Mempersiapkan kondisi siswa secara fisik dan psikis
- Mempersiapkan materi ajar
- Mempersiapkan alat/ media pembelajaran
- Mengondisikan kelas dan mengecek kesiapan siswa
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pertemuan yang sebelumnya

2. Kegiatan Inti.

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- memberikan sekumpulan buku ilmu pengetahuan populer kepada siswa;
- menugaskan siswa secara individu mengamati dan menulis pokok-pokok isi buku ilmu pengetahuan populer;
- memberikan tugas kepada siswa untuk merangkai pokok-pokok isi buku yang sudah ditemukan menjadi sebuah rangkuman;

- memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa mempresentasikan hasil tulisan rangkuman buku ilmu pengetahuan populer yang telah dikerjakan di depan kelas;
- memerintahkan siswa untuk memperhatikan dan memberikan kritik kepada salah satu siswa yang sedang mempresentasikan hasil pekerjaannya.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- berdiskusi bersama siswa untuk membahas hasil pekerjaan yang telah dilakukan oleh siswa;
- menugaskan siswa untuk menyunting kembali hasil tulisannya dalam hal kebahasaan dan isi rangkumannya;
- memberikan penguatan jawaban/ kesimpulan dari materi yang telah diajarkan, serta memberikan penegasan kebenaran dari hasil kegiatan eksplorasi dan elaborasi dengan memberikan jawaban yang benar dari sumber buku;
- memberikan pujian kepada seluruh siswa yang telah mengikuti kegiatan dengan baik.

3. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup, guru:

- memerintahkan siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya;
- meninjau ulang dan menyatukan persepsi bersama-sama dengan siswa mengenai materi menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer;
- memberikan pertanyaan pada siswa tentang pengalaman belajar yang mereka dapatkan setelah kegiatan pembelajaran dan siswa menyampaikan pendapat mereka;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya agar siswa menyiapkan materi dan belajar terlebih dahulu.

G. Sumber/ Media/ Alat pembelajaran:

1. Alat/ media:

Berbagai contoh buku ilmu pengetahuan populer

Lembar penilaian

Speaker aktif

Laptop

LCD proyektor

2. Sumber bahan :

Dawud, dkk. 2006. *Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

Trianto, Agus. 2007. *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTs kelas VIII*. Jakarta: Esis.

H. Penilaian

1. Jenis tagihan : tugas kelompok dan individu
2. Bentuk instrumen : uraian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis pokok-pokok isi buku • Mampu merangkai pokok-pokok isi buku menjadi rangkuman • Menyunting rangkuman 	Penugasan individual	Proyek	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bacalah sebuah buku ilmu pengetahuan populer/penemuan! ▪ Tuliskan pokok-pokok isinya! ▪ Buatlah rangkuman berdasarkan pokok-pokok isi buku yang kamu baca! ▪ Suntinglah dalam hal kebahasaan dan isinya rangkuman buku yang sudah kamu tulis!

3. Pedoman Penilaian

- a. Penilaian hasil mengukur keterampilan Peserta didik dalam menyusun rangkuman isi buku. Hasil rangkuman dinilai dari segi (1) ketepatan pemilihan isi (2) diteliti dari kalimat efektif (3) penggunaan ejaan dan tanda baca.
- b. Penilaian proses diarahkan pada kemampuan berkerjasama, partisipasi dalam kelompok, ketekunan Peserta didik dalam mengerjakan tugas, ketepatan proses dalam merencanakan dan menyusun rangkuman buku.

	menjawab		
Kesungguhan mengerjakan tugas	1. Apakah Peserta didik telah berusaha mencari buku dan membuat rangkuman, serta menyelesaikan tugas dengan baik ?		
Kemauan berpartisipasi mengerjakan tugasnya dalam kelompok di / kelas	1. Apakah nPeserta didik mau berpartisipasi mengerjakan tugasnya dalam kelompok 2. Apakah Peserta didik mau merevisi jika terdapat kesalahan		

Kreteria: 5 Ya = 10

4 Ya = 9

3 ya = 8

di bawah 3 ya belum lulus (perlu remidiasi)

Mengetahui,

Kepala SMPN 8 Yogyakarta



H. Suharno, S.Pd., S.Pd.T., M.Pd.

NIP 19580903 197803 1 005

Yogyakarta, 16 Juli 2012

Guru Mapel Bahasa Indonesia

Dwi Martati, S.Pd., M.Si.

NIP 19651009 198601 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 8 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas / Semester : VIII / 2
Alokasi Waktu : 4 X 40 (2x pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan / poster

B. Kompetensi Dasar :

12.2. Menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas

C. Indikator :

- Mampu menyusun data pokok-pokok berita
- Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas

D. Tujuan Pembelajaran :

- Setelah melalui proses pembelajaran siswa diharapkan mampu menyusun data pokok-pokok berita
- Setelah melalui proses pembelajaran siswa diharapkan mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
 Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
 Tekun (*diligence*)
 Tanggung jawab (*responsibility*)
 Berani (*courage*)

D. Materi Pembelajaran

- Menulis berita merupakan suatu upaya menyampaikan kabar atau sebuah informasi mengenai sesuatu hal atau kejadian yang bersifat factual dalam bentuk tertulis.

- Adapun kelengkapan dalam sebuah berita meliputi unsur-unsur pertanyaan 5W+1H yaitu apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana, terkait isi berita.

E. Metode Pembelajaran

- a. Inkuiri
- b. 3M (Mengamati, Meniru, Modifikasi)
- b. Diskusi
- c. Tanya Jawab
- d. Penugasan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal

- Mempersiapkan kondisi siswa secara fisik dan psikis
- Mempersiapkan materi ajar dan alat/ media pembelajaran
- Mengondisikan kelas dan mengecek kesiapan siswa
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dicapai
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

2. Kegiatan Inti.

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan, pendapat, serta informasi mengenai menulis teks berita;
- memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas;
- mengajak siswa untuk berdiskusi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika belum jelas dengan penjelasan guru.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- memberikan contoh teks berita atau menayangkan video kepada siswa;
- memberikan penugasan kepada siswa secara berkelompok menentukan pokok-pokok berita yang terdapat dalam teks/rekaman video berita yang diberikan oleh guru;
- menugaskan siswa untuk merangkai data pokok-pokok berita yang telah ditentukan menjadi sebuah berita yang singkat, padat, dan jelas;
- memberikan kesempatan kepada perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas.
- memberikan penugasan kepada siswa untuk menyunting kembali hasil tulisannya dalam hal kebahasaan dan isi rangkumannya;

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- berdiskusi bersama siswa untuk membahas hasil pekerjaan yang telah dilakukan oleh siswa;
- memberikan penguatan jawaban/ kesimpulan dari materi yang telah diajarkan, serta memberikan penegasan pembenaran dari hasil kegiatan eksplorasi dan elaborasi dengan memberikan jawaban yang benar dari sumber buku;
- memberikan pujian kepada seluruh siswa yang telah mengikuti kegiatan dengan baik.

3. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup, guru:

- meninjau ulang dan menyatukan persepsi mengenai materi menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas;
- memberikan pertanyaan pada siswa tentang pengalaman belajar yang mereka dapatkan setelah kegiatan pembelajaran dan siswa menyampaikan pendapat mereka;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya agar siswa menyiapkan materi dan belajar terlebih dahulu.

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal

- Mempersiapkan kondisi siswa secara fisik dan psikis
- Mempersiapkan materi ajar
- Mempersiapkan alat/ media pembelajaran
- Mengondisikan kelas dan mengecek kesiapan siswa
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pertemuan yang sebelumnya

2. Kegiatan Inti.

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- memberikan referensi teks berita yang terbaru;
- memberikan penugasan kepada siswa untuk mencari permasalahan atau peristiwa yang baru saja terjadi di sekitar mereka;
- memerintahkan siswa secara individu untuk menulis pokok-pokok berita yang akan ditulis;
- memerintahkan siswa untuk merangkai pokok-pokok berita tersebut menjadi teks berita secara singkat, padat, dan jelas;
- memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa mempresentasikan hasil teks berita yang mereka tulis di depan kelas.
- memerintahkan siswa untuk menyunting kembali hasil tulisannya dalam hal kebahasaan dan isi rangkumannya

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- berdiskusi bersama-sama dengan siswa untuk membahas hasil pekerjaan yang telah dilakukan oleh siswa;
- memberikan penguatan jawaban/ kesimpulan dari materi yang telah diajarkan, serta memberikan penegasan membenaran dari hasil kegiatan eksplorasi dan elaborasi dengan memberikan jawaban yang benar dari sumber buku;
- memberikan pujian kepada seluruh siswa yang telah mengikuti kegiatan dengan baik.

3. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup, guru:

- memerintahkan siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya;
- meninjau ulang dan menyatukan persepsi dengan siswa mengenai materi menulis teks berita;
- memberikan pertanyaan pada siswa tentang pengalaman belajar yang mereka dapatkan setelah kegiatan pembelajaran dan siswa menyampaikan pendapat mereka;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya agar siswa menyiapkan materi dan belajar terlebih dahulu.

G. Sumber/ Media/ Alat pembelajaran:

1. Alat/ media:

Berbagai contoh teks berita/rekaman video berita

Lembar penilaian

Speaker aktif

Laptop

LCD proyektor

2. Sumber bahan :

Dawud, dkk. 2006. *Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

Trianto, Agus. 2007. *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTs kelas VIII*. Jakarta: Esis.

H. Penilaian

1. Jenis tagihan : tugas kelompok dan individu
2. Bentuk instrumen : uraian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun data pokok-pokok berita • Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas 	Penugasan individual/ kelompok	Proyek	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tulislah data pokok-pokok berita yang kamu peroleh berdasarkan pengamatan terhadap suatu peristiwa! ▪ Kembangkan data pokok-pokok berita menjadi sebuah teks berita! ▪ Perbaikilah teks berita yang sudah kamu susun sesuai saran teman/gurumu!

3. Pedoman Penilaian

- a. Penilaian hasil mengukur ketrampilan peserta didik dalam menyusun teks berita. Hasil penulisan dapat diamati dari segi (1) kelengkapan isi berita (apa, siapa, di mana, kapan, bagaimana dan mengapa), (2) keutuhan penyampaian (isi urut dan jelas sehingga mudah dipahami, (3) pemakaian kalimat singkat dan jelas, (4) kata-kata yang digunakan, (5) kemenarikan judul, dan (6) ketepatan penggunaan ejaan.
- b. Penilaian proses diarahkan pada kemampuan berkerjasama, partisipasi dalam kelompok, ketekunan peserta didik dalam mengerjakan tugas – ketepatan proses dalam merencanakan dan menyusun berita yang aktual.

Rubrik penilaian sikap dalam pembelajaran menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

Aspek	Deskriptor	Ya	Tidak
	1. apakah Peserta didik aktif bertanya		
	2. Apakah Peserta didik aktif		

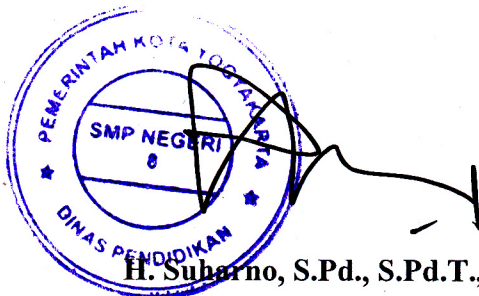
Rubrik penilaian sikap dalam pembelajaran menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer

Aspek	Deskriptor	Ya	Tidak
	1. apakah Peserta didik aktif bertanya		
	2. Apakah Peserta didik aktif menjawab		
Kesungguhan mengerjakan tugas	1. Apakah Peserta didik telah berusaha mencari buku dan membuat rangkuman, serta menyelesaikan tugas dengan baik ?		
Kemauan berpartisipasi mengerjakan tugasnya dalam kelompok di / kelas	1. Apakah Peserta didik mau berpartisipasi mengerjakan tugasnya dalam kelompok 2. Apakah Peserta didik mau merevisi jika terdapat kesalahan		

Kreteria: 5 Ya = 10
 4 Ya = 9
 3 ya = 8
 di bawah 3 ya belum lulus (.perlu remidiasi)

Mengetahui,

Kepala SMPN 8 Yogyakarta




H. Suharno, S.Pd., S.Pd.T., M.Pd.

NIP 19580903 197803 1 005

Yogyakarta, 16 Juli 2012

Guru Mapel Bahasa Indonesia



Dwi Martati, S.Pd., M.Si.

NIP 19651009 198601 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas / Semester : VIII / 2

Alokasi Waktu : 2 X 40 (2x pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan / poster

B. Kompetensi Dasar :

12. 3 Menulis slogan / poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif

C. Indikator :

- Mampu menunjukkan jenis-jenis slogan/poster
- Mampu menulis slogan/poster sesuai dengan konteks

D. Tujuan Pembelajaran :

- Setelah melalui proses pembelajaran siswa diharapkan mampu Mampu menunjukkan jenis-jenis slogan/poster
- Setelah melalui proses pembelajaran siswa diharapkan mampu Mampu menulis slogan/poster sesuai dengan konteks

Karakter siswa yang diharapkan :

- Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
- Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- Tekun (*diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Berani (*courage*)
- Ketulusan (*Honesty*)
- Integritas (*integrity*)

E. Materi Pembelajaran

a. Pengertian slogan dan poster

Slogan dan poster merupakan salah satu bentuk penyampaian informasi yang memiliki ciri-ciri tersendiri dibandingkan dengan jenis penyampaian informasi lainnya.

b. Hal yang membedakan antara slogan dengan poster adalah berikut.

1. Isi atau muatan slogan berupa penjelasan mengenai tujuan ideologi suatu organisasi, golongan, dan sebagainya.
2. Isi atau muatan poster dapat berupa imbauan, ajakan, protes, penawaran produk, upaya pendidikan, dan penyaluran aspirasi tertentu.

F. Metode Pembelajaran

a. Inkuiri

b. Diskusi

c. Penugasan

c. Tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal

- Mempersiapkan kondisi siswa secara fisik dan psikis
- Mempersiapkan materi ajar
- Mempersiapkan alat/ media pembelajaran
- Mengondisikan kelas dan mengecek kesiapan siswa
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dicapai
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

2. Kegiatan Inti.

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan, pendapat, serta informasi mengenai slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif;
- memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasive;
- mengajak siswa untuk berdiskusi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika belum jelas dengan penjelasan guru.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan contoh slogan/ poster;
- memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan bertanya jawab tentang jenis-jenis slogan/poster;
- memberikan kesempatan kepada siswa untuk membahas bahasa dalam slogan/poster tersebut;
- menugaskan siswa secara berkelompok menulis slogan/poster sesuai dengan keperluan yang sudah ditentukan dengan pilihan kata yang menarik;
- memberikan kesempatan untuk perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan dan menunjukkan hasil pekerjaan mereka di depan kelas
- memberikan penugasan secara individual untuk menulis slogan/poster sesuai dengan keperluan yang sudah ditentukan dengan pilihan kata yang menarik.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- berdiskusi bersama dengan siswa untuk membahas hasil pekerjaan yang telah dilakukan oleh siswa;
- menugaskan siswa untuk menyunting kembali hasil tulisannya dalam hal kebahasaan dan isi rangkumannya;

- memberikan penguatan jawaban/ kesimpulan dari materi yang telah diajarkan, serta memberikan penegasan membenaran dari hasil kegiatan eksplorasi dan elaborasi dengan memberikan jawaban yang benar dari sumber buku;
- memberikan pujian kepada seluruh siswa yang telah mengikuti kegiatan dengan baik.

3. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup, guru:

- memerintahkan siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya;
- meninjau ulang dan menyatukan persepsi mengenai materi menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif;
- memberikan pertanyaan pada siswa tentang pengalaman belajar yang mereka dapatkan setelah kegiatan pembelajaran dan siswa menyampaikan pendapat mereka;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya agar siswa menyiapkan materi dan belajar terlebih dahulu.

G. Sumber/ Media/ Alat pembelajaran:

1. Alat/ media:

Berbagai contoh slogan/poster

Lembar penilaian

Laptop

LCD proyektor

2. Sumber bahan :

Dawud, dkk. 2006. *Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

Trianto, Agus. 2007. *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTs kelas VIII*. Jakarta: Esis.

H. Penilaian

1. Jenis tagihan : tugas kelompok dan individu
2. Bentuk instrumen : uraian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menunjukkan jenis-jenis slogan/poster • Mampu menulis slogan/poster sesuai dengan konteks 	Penugasan individual/kelompok	Proyek	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tulislah beberapa jenis slogan/poster berdasarkan kebutuhannya! ▪ Buatlah sebuah slogan/poster sesuai dengan konteks! ▪ Perbaikilah slogan/poster yang sudah kamu tulis sesuai saran teman/gurumu!

3. Pedoman Penilaian

- Penilaian hasil mengukur keterampilan peserta didik dalam menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif. Hasil tulisan dinilai dari segi: (1) Ketepatan pemilihan isi slogan/poster yang sesuai dengan keperluan, (2) pilihan kata yang bervariasi serta persuasif, (3) penggunaan ejaan, dan (4) tanda baca.
- Penilaian proses diarahkan pada kemampuan bekerjasama, partisipasi dalam kelompok, ketekunan peserta didik dalam mengerjakan tugas, ketepatan proses dalam menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif.

Rubrik penilaian sikap dalam pembelajaran menulis menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif

Aspek	Deskriptor	Ya	Tidak
	1. apakah Peserta didik aktif bertanya		
	2. Apakah Peserta didik aktif menjawab		
Kesungguhan mengerjakan tugas	1. Apakah Peserta didik telah berusaha menyelesaikan tugas dengan baik ?		
Kemauan berpartisipasi mengerjakan tugasnya dalam kelompok di / kelas	1. Apakah Peserta didik mau berpartisipasi mengerjakan tugasnya dalam kelompok 2. Apakah Peserta didik mau merevisi jika terdapat kesalahan		

Kreteria: 5 Ya = 10

4 Ya = 9

3 ya = 8

di bawah 3 ya belum lulus (perlu remidiasi)

Mengetahui,
Kepala SMPN 8 Yogyakarta

Yogyakarta, 16 Juli 2012
Guru Mapel Bahasa Indonesia

H. Suharno, S.Pd., S.Pd.T., M.Pd.
NIP 19580903 197803 1 005

Dwi Martati, S.Pd., M.Si.
NIP 19651009 198601 2 003

PEDOMAN PENILAIAN

KD MENULIS RANGKUMAN ISI BUKU ILMU PENGETAHUAN POPULER

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1.	Ketepatan pemilihan isi	a. Padat informasi, relevan dengan permasalahan, dan tuntas.	4
		b. Informasi cukup, relevan dengan permasalahan tetapi tidak lengkap.	3
		c. Informasi terbatas, substansi kurang, permasalahan tidak cukup.	2
		d. Tidak berisi, tidak ada permasalahan.	1
2.	Penggunaan kalimat efektif	a. Konstruksi kompleks tetapi efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan, makna jelas.	3
		b. Konstruksi sederhana tetapi efektif, kesalahan kecil pada konstruksi kalimat, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur.	2
		c. Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat, makna membingungkan atau kabur.	1
3.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	a. Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca.	3
		b. Terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengaburkan makna	2
		c. Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan dan tanda baca, makna membingungkan.	1
Skor Maksimal			10

PEDOMAN PENILAIAN

KD MENULIS TEKS BERITA SECARA SINGKAT, PADAT, DAN JELAS

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1.	Kelengkapan isi berita (apa, siapa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa)	a. Isi berita lengkap, mencakup 6 unsur yang terdapat dalam berita.	5
		b. Isi berita tidak lengkap, mencakup unsur yang terdapat dalam berita kurang dari 4.	3
		c. Isi berita tidak lengkap, mencakup unsur yang terdapat dalam berita kurang dari 2.	1
2.	Keutuhan penyampaian	a. Urutan logis, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, kohesif, dan mudah dipahami.	3
		b. Urutan logis tetapi tidak lengkap, gagasan kurang terorganisasi tetapi ide utama terlihat, dapat dipahami.	2
		c. Urutan tidak logis, gagasan kacau, dan sulit dipahami.	1
3.	Pemakaian kalimat	a. Kalimat efektif, singkat, dan jelas.	3
		b. Kalimat kurang efektif, panjang tetapi jelas.	2
		c. Kalimat tidak efektif, bertele-tele, dan tidak jelas.	1
4.	Kosakata	a. Pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.	3
		b. Pemanfaatan potensi kata terbatas, pilihan kata dan ungkapan terkadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.	2
		c. Pemanfaatan potensi kata asal-asalan, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata, dan dapat merusak makna.	1
5.	Kemenarikan judul	a. Judul menarik	3
		b. Judul kurang menarik	2
		c. Judul sangat menarik	1
6.	Ketepatan penggunaan ejaan	a. Menguasai aturan penulisan dan hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.	3
		b. Kadang-kadang terjadi kesalahan tetapi tidak mengaburkan makna.	2
		c. Tidak menguasai aturan ejaan, terdapat banyak kesalahan ejaan, dan makna membingungkan.	1
Skor Maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN

KD MENULIS SLOGAN/POSTER UNTUK BERBAGAI KEPERLUAN DENGAN PILIHAN KATA DAN KALIMAT YANG BERVARIASI, SERTA PERSUASIF

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1.	Ketepatan pemilihan isi slogan/poster yang sesuai dengan keperluan	a. Isi slogan/poster tepat dan sesuai dengan keperluan, serta padat informasi.	4
		b. Isi slogan/poster tepat tetapi kurang sesuai dengan keperluan, serta informasi cukup.	3
		c. Isi slogan/poster kurang tepat, kurang sesuai dengan keperluan, dan informasi terbatas.	2
		d. Isi slogan/poster tidak tepat, tidak sesuai dengan keperluan, dan informasi kurang.	1
2.	Pilihan kata yang bervariasi serta persuasif	a. Pilihan kata dan ungkapan tepat, bervariasi, serta persuasif.	3
		b. Pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi bervariasi, serta kurang persuasif.	2
		c. Pilihan kata dan ungkapan tidak tepat, tidak bervariasi, serta tidak persuasif.	1
3.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	a. Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca.	3
		b. Terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengaburkan makna.	2
		c. Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan dan tanda baca, makna membingungkan.	1
Skor Maksimal			10

Rubrik penilaian sikap dalam pembelajaran menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif

Aspek	Deskriptor	Ya	Tidak
	1. apakah Peserta didik aktif bertanya		
	2. Apakah Peserta didik aktif menjawab		
Kesungguhan mengerjakan tugas	1. Apakah Peserta didik telah berusaha menyelesaikan tugas dengan baik ?		
Kemauan berpartisipasi mengerjakan tugasnya dalam kelompok di / kelas	1. Apakah Peserta didik mau berpartisipasi mengerjakan tugasnya dalam kelompok 2. Apakah Peserta didik mau merevisi jika terdapat kesalahan		

Kreteria: 5 Ya = 10

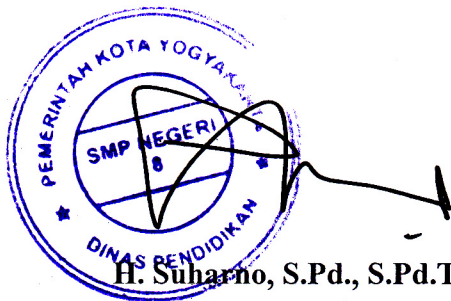
4 Ya = 9

3 ya = 8

di bawah 3 ya belum lulus (perlu remidiasi)

Mengetahui,

Kepala SMPN 8 Yogyakarta



H. Suharno, S.Pd., S.Pd.T., M.Pd.

NIP 19580903 197803 1 005

Yogyakarta, 16 Juli 2012

Guru Mapel Bahasa Indonesia

Dwi Martati, S.Pd., M.Si.

NIP 19651009 198601 2 003

DAFTAR NAMA SISWA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA
 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

WALI KELAS :	Samidi, S.Pd.	KELAS	VIII / 1
--------------	----------------------	-------	-----------------

NO.	NIS	NAMA	JK	Agm	12.1	12.2	12.3
1	15907	ADHIMAS RILO PAMBUDI	L	Islam	100	100	100
2	15967	ADON CUMLAUDE RAMADHAN	L	Islam	100	100	100
3	15908	AGNES INDAH SEKAR SARI	P	Katholik	100	100	100
4	15937	AJENG RIZKY FITRIANINGTYAS	P	Islam	100	100	100
5	15877	AKBAR PARASUKMA S	L	Islam	98	100	100
6	15913	ANGELINA AUDREY ARDANENTYA	P	Katholik	100	100	100
7	15973	ANGGIT WISNAWAN SATYAJI	L	Islam	90	100	100
8	15914	APRILIA NUR KHASANAH	P	Islam	100	100	100
9	15879	AR RAFI FAJAR ANGKASA PUTRA	L	Islam	90	100	95
10	15976	ATISYA ANINDHITA	P	Islam	100	100	95
11	15880	BRIGITTA NANDA GITASWARA	P	Katholik	100	100	100
12	15944	FAHIRA MEUTIA RAHMADINI	P	Islam	100	100	100
13	15982	FAWAZ MUHAMMAD KHAER	L	Islam	90	100	100
14	15922	FLORENTINA BELLA VEGA BUANA	P	Katholik	100	100	100
15	15924	GABRIELA BESTARI LINTANG MAHADIANI	P	Katholik	100	100	100
16	15983	HANIF ARYA PANUNTUN	L	Islam	98	100	100
17	16193	STEPHANUS NANDI WARDHANA MAHARDIKA	L	Katholik	90	100	100
18	15887	LAURENTIA ROSA RENATA	P	Katholik	100	100	100
19	15889	MARIA PRADIVA ARSI BANOTAMA	P	Katholik	100	100	100
20	15891	MUHAMMAD CYRIL AL FIBRAN	L	Islam	98	100	100
21	15930	MUHAMMAD FAJRAN LUTHFIRACHMAN	L	Islam	80	100	100
22	15987	NADHIFA AISHA PUTRI	P	Islam	100	100	100
23	15935	SULTAN FELAYATI AL-BANNAH	L	Islam	90	100	100
24	15956	NURFAIZI	L	Islam	90	100	100
25	15993	RAMANIA ADYUTA ANANTA RAIS	P	Islam	95	100	95
26	15958	RATU FAIRUZ HASNA SOFANI	P	Islam	100	100	100
27	15961	SAMASTHABHOEWANA APRABHU	L	Islam	80	100	80
28	15963	SURYATAMA GALLANG PAMUNGKAS	L	Islam	100	100	100
29	15995	TISKA SALSABILA DAYANA	P	Islam	100	100	100
30	15905	YACYNTA ELISTYA RENANDA	P	Katholik	100	100	100

12.1. Menulis rangkuman buku pengetahuan populer

12.2 Menulis teks berita

12.3 Menulis slogan/poster

laki-laki	14
Perempuan	16
Islam	21
Katholik	9

DAFTAR NAMA SISWA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA
 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

WALI KELAS :	Kitri Sukamti, S.Pd.	KELAS	VIII / 4
--------------	-----------------------------	-------	-----------------

NO.	NIS	NAMA	JK	Agm	12.1	12.2	12.3	
1	15971	AMADEA KANA ADININGSIH	P	Kristen	100	100+	100+	
2	15911	ANDHIKA RAMADHANI	L	Islam	85	100	90	
3	15974	ANGGITO KUSUMO PAMUNGKAS	L	Kristen	90	100	90	
4	15939	ARIANA PRIHANDINI KUSUMADEWI	P	Kristen	95	100	100	
5	15977	AVRILA INTAN YUDHANTI	P	Kristen	100	100	100	
6	15942	AYUNDA PRATIKA	P	Islam	100	100	100	
7	15918	DHIYA FAKHRI YUSUF	L	Islam	95	100+	95	
8	15979	DIAN PATARIDA SITORUS	P	Kristen	100	100	100	
9	15881	DINAR FAUZIA NURRAHMA	P	Islam	90	100	95	
10	15947	FIRNANDA NUR YUNISA	P	Islam	95	100	100	
11	15925	GALIH SETIAJI	L	Islam	100	100	100	
12	15883	GHINA NURUL FITRIANA	P	Islam	95	100	95	
13	15886	KARTIKA CANDRA PUSPITA	P	Islam	100+	100	100	
14	15950	MARINA ELSAIDA HARIANJA	P	Kristen	100	100+	100	
15	15890	MUGNI AGSOINNA MA'ARIF	L	Islam	100	100	100	
16	15929	MUHAMMAD ILHAM AQLI DILAN	L	Islam	100	100	100	
17	15986	MUHAMMAD LABIB IRFANUDDIN	L	Islam	100	100	100	
18	15894	OKTAVIA DWI PUSPARINI	P	Islam	100	100	100	
19	15895	PRADNYA NUR IHSANTI	P	Islam	100	100	95	
20	15991	PRANADWIBASWARA ADISATYA	L	Kristen	95	100	100	
21	15957	PUPUT KURNIASARI	P	Islam	100	100+	100	
22	15933	PUTERA ADIMERTA JAYANEGARA HUTOMO	L	Islam	90	→ Pindah		
23	15992	RAHAZADE AVALOKITIES VARA	P	Islam	90	100	95	
24	15959	RIA AUGUSTA SELGE MANULLANG	P	Kristen	100	100+	100	
25	15898	RIEVALDY ALBYAN	L	Islam	90	100	100	
26	15900	SHINTA DEWI NUR RAHMAH	P	Islam	95	100	95	
27	15948	HANIFA HARIS NURMALITASARI	P	Islam	100	100	95	
28	15954	NATAZA ERLIN RAMADHANI	P	Islam	100	100	100	
29	15966	ZANDRA AYU WIDYA REGINA TAHUN	P	Kristen	100+	100	100	
30	15906	ZUDHA SEKARLINTANG TITISPRAYOGO	P	Islam	100	100	100	

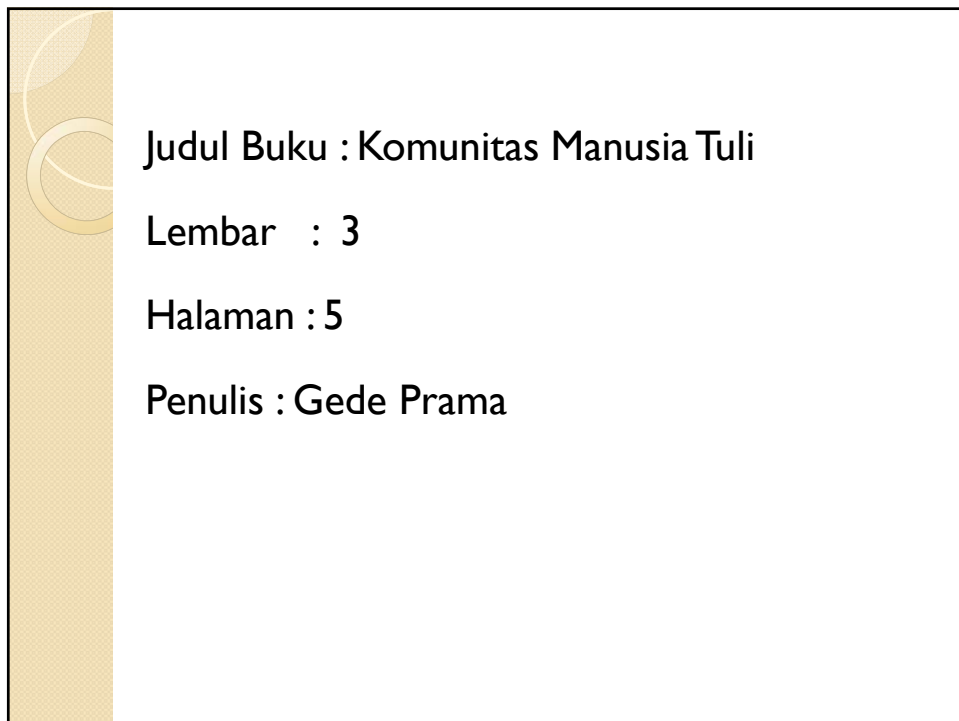
12.1. Menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer

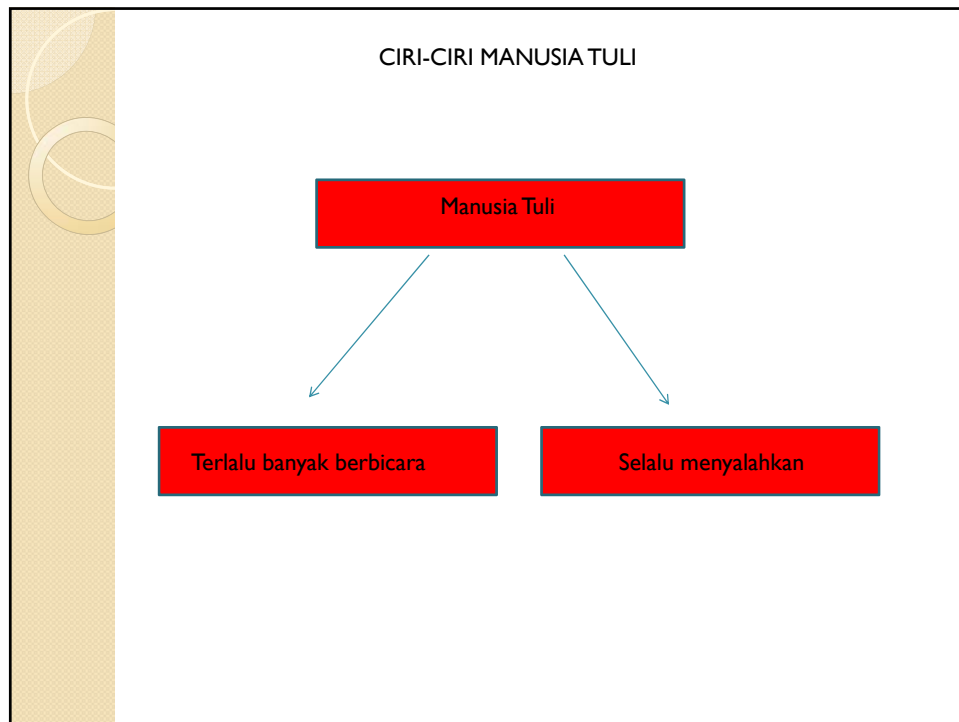
laki-laki 10
Perempuan 20

12.2 Menulis teks berita

Islam 21
Kristen 9

12.3 Menulis slogan / poster





Komunitas Manusia Tuli

- Mungkin saja , bangsa kita termasuk bangsa yang terlalu banyak berbicara daripada mendengar. Banyak sekali orang yang tak pernah absen dari berkomentar dan menyalahkan. Entah sampai kapan kejadian ini berakhir. Dan manusia(yang diperintah) terlalu percaya kepada para pemimpin dan selalu menurutinya.

Disaat Penulis Mengajar

- Disaat sang penulis buku ini sedang mengajar ribuan supervisor , manajer dan manajemen puncak. Banyak sekali cara mereka untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang tidak baik, seperti sikap tidak suka , curiga sebelum dialog dan bahkan sangat mudah dengan mengambil cara memecat.

- Pertemuan sebuah manajemen pun juga , mereka terlalu banyak memikirkan pendapatnya ketimbang pendapat orang lain karena rasa yang tidak suka dengan orang lain dan selalu membuat orang menurut kepadanya.

Sumber Daya Manusia

- SDM yang berkembang saat ini , telah gagal melengkapi pemimpin dengan kecermatan mendengar. Dengan sederetan pengalaman sukses , pendidikan yang mentereng , setumpuk pujian orang lain , apalagi ditambah dengan kerakusan mengumpulkan atribut-atribut kebendaan sehingga pemimpin kehilangan kepekaan untuk mendengarkan. Buktinya yaitu krisis moneter yang disebabkan karena tulinya telinga para pemerintah untuk mendengarkan.

Pemimpin Yang Baik

- Perlu dilakukan pengkajian antara pemimpin dan bawahan agar menyatunya solidaritas antara keduanya. Contoh pemimpin yang baik yaitu seperti Mahatir Mohammad , beliau adalah orang yang paling depan dalam banyak krisis karena dia selalu mendengarkan.

Ciri-Ciri Pemimpin Yang Baik

1. Melakukan dialog tanpa prasangka
2. Belajar mendengar untuk menangkap makna
3. Berani meninggalkan comfortable zone.

Harapan Sang Penulis

- Mudah – mudahan saja para pemimpin kita bukanlah seorang manusia tuli sehingga kita bisa berharap, jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 200 juta ini bisa benar-benar menjadi SDM (Sumber Daya Manusia), dan bukan “SDM”(Sumber Datangnya Masalah atau Selamatkan Diri Masing-masing)

KESIMPULAN

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mau mendengarkan suara rakyatnya dan tidak terlalu banyak menyalahkan orang lain.

TERIMA KASIH

MEMBUANG BEBAN YANG TAK PERLU

OLEH : ADON CUMLAUDE RAMADHAN
KELAS : VIII-1
PRESENSI : 02

- 2 Lembar
- 4 Halaman

MEMBUANG BEBAN YANG TAK PERLU

Gengsi

Menghadapi Semua
Beban Sendiri

Tugas Consultan Manajemen SDM

- ◉ Sebagai seorang consultan manajemen SDM menuntut penulis untuk membantu klien untuk menyelesaikan masalahnya sendiri dan menemukan sendiri obatnya.
- ◉ Kadang-kadang pekerjaan mendesain sistem, menerangkan bagaimana sistem tadi sebaiknya dilaksanakan, sering kali macet atau tidak berjalan mulus jika tidak disertai pelumas bernama *counselling*

Beban di Bali

- ◉ Di Bali langit malamnya sangat biru dan jutaan bintangnya bersinar terang, sedangkan langit di Jakarta warnanya sudah pudar dan bintangnya hanya berkedip pudar.
- ◉ Dari perbedaan diatas jika Bali yang pulaunya lebih kecil daripada pulau Jawa, menanggung beban yang lebih kecil di Jakarta

Contoh Permasalahan

- Uang dapat menyebabkan masalah, contohnya: ada dua keluarga, Satu kaya dan satu miskin, yang kaya bingung karena kebanyakan uang sedangkan yang miskin kebingungan karena tidak punya uang untuk makan. Dari sesuatu yang sepele saja permasalahan dapat muncul.

Lanjutan...

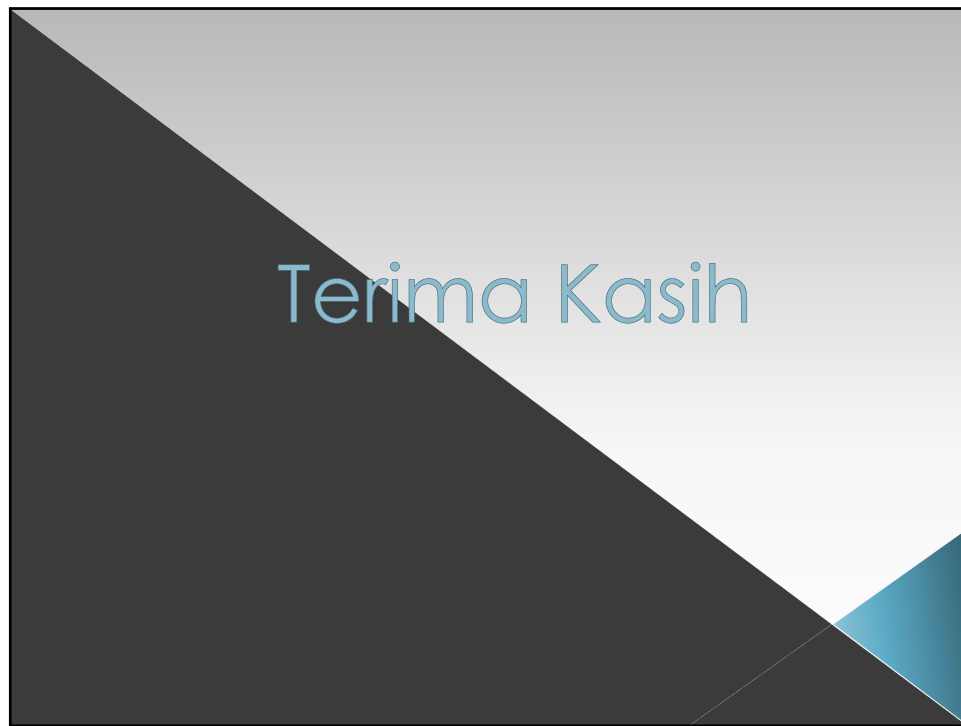
- Kasus pertama. Ada seorang pengusaha kaya yang berlimpah hartapun masih dipusingkan dengan kehidupannya karena dia hanya menanggung masalah psikologis dan fisiknya sendiri. Ia memiliki gengsi yang tinggi akibatnya ia tidak percaya siapapun, bahkan keluarganya sendiri. Akibatnya ia sering jatuh sakit karena beban hipud yang seharusnya bisa dikurangi hanya ia tanggung sendiri.

Lanjutan...

- ◉ Kasus kedua. Ada seorang tukang kebun. Ia setiap hari hanya mengeluh tentang hidupnya. Ia selalu mengeluh sulitnya hidup di zaman ini, mulai dari sembako yang harganya selangit sampai biaya sekolah anaknya yang cukup mahal.

Kesimpulan

- ◉ Coba kita cermati, berapa banyak masalah yang seharusnya bisa menjadi mudah hanya karena gengsi kita buat menjadi sulit? Tanpa dibumbui gengsi, status, dan rasa ingin lebih, semua tuntutan kehidupan dapat diatasi secara mudah.
- ◉ Kalau langit malam di Bali lebih indah daripada langit malam di Jakarta, karena beban yang lebih ringan, bukankah hidup akan lebih mudah dan murah dengan logika yang sama?



VITAMIN UNTUK JIWA

Judul : Vitamin untuk Jiwa

Banyak halaman : 4 halaman

Banyak lembar : 2 lembar

Pengarang : Gede Prama

Gede Prama adalah seorang penulis, pembicara, dan motivator asal Indonesia. Pria kelahiran 2 Maret 1963 ini, berasal dari desa Tajun di Bali Utara. Kini, Ia tak hanya bekerja sebagai pelayan dan Direktur Dynamics Consulting, Prama juga aktif memeberikan Seminar motivasi disela kegiatan menulisnya.



Vitamin untuk jiwa

Menurut penulis, vitamin jiwa ada 4 :

- Tempat
- Keadaan
- Membuka organ
- Memaafkan dan memberi

Tempat

Rumah sakit dan kuburan adalah tempat yang bisa menjadi vitamin jiwa bagi kita. Mengapa?

Karena jika kita mengingat tempat-tempat itu, bisa menjadi rem yang pakem atas segala perbuatan kita.

Kejadian

Kematian dan kesulitan hidup. Mengapa?

Karena kematian bisa memberikan refleksi kepada kita, kalau setiap orang pasti akan tamat riwayatnya.

Kesulitan.

Mengapa kesulitan? Ya, karena kesulitan hidup yang pernah kita alami ataupun belum pernah kita alami akan membuat kita menjadi lebih semangat dalam menjalani hidup agar kita tidak mengalami kesulitan hidup.

Organ

Menurut Ken Blandchard, dalam jurnal Personal Excellence, Kita harus membuka pikiran kita, dimulai dengan membuka mata, telinga, dan perhatian. Karena dengan membuka pikiran, kita akan menjadi orang yang terbuka, banyak teman, dan menambah pengetahuan.

Ken Blanchard



Memaafkan

Memaafkan.

Menurut penulis memaafkan adalah hal yang penting. Karena dengan memaafkan orang yang berbuat salah pada kita bisa membuat hati kita menjadi tenang. Cobalah memaafkan orang yang berbuat salah pada kita, sebelum tidur !

Memberi

Memberi tanpa imbalan. Dengan memberi tanpa imbalan jiwa kita akan merasakan kebahagiaan. Kebahagiaan, karena kita bisa berbagi dengan sesama.

Kesimpulan

1. Anda mau dikenang sebagai manusia macam apa?

Terimakasih



Adhimas Rilo Pambudi (VIII/1)

5 W + 1 H

What? Apa topik yang dibicarakan dalam berita tersebut? yaitu bocah 1,5 tahun tewas akibat gigitan anjing rotweler

When?Kapan berita itu disampaikan di layar tv?pada tanggal 26 Juni 2008

Where?Dimana sajakah bagian-bagian tubuh amelia yang mengalami pendarahan serius akibat gigitan anjing rotweler?di leher , telinga dan kepala sebelah kiri

Who?siapakah nama ibu dan ayahnya amelia?Susan Hesti Setiawan dan Edi Junaedi

Why?kenapa amelia bisa sampai terkena gigitan anjing rotweler?sebab orangtuanya merasa ini terjadi akibat dari kelalaian mereka untuk menjaga anaknya

How?bagaimana caranya untuk mencegah insting liar dari anjing rotweler yang biasa dilakukan oleh pecinta anjing rotweler?dengan cara ikut terlibat dalam pembesaran anjing rotweler sejak kecil

Bocah 1,5 tahun tewas akibat gigitan anjing rotweler

Amelia, bocah yang baru berumur 1,5 tahun ditemukan tewas akibat gigitan anjing rotweler. Hal ini terjadi karena kelalaian orang tua Amelia, Susan Hesti Setiawan dan Edi Junaedi. Bagian leher, telinga, dan kepala sebelah kiri Amelia mengalami perdarahan yang cukup serius sehingga nyawa Amelia tidak dapat diselamatkan lagi. Untuk mengantisipasi insting anjing rotweler para pecinta anjing rotweler ikut terlibat dalam pembesaran anjing rotweler sejak kecil.

Adon Cumlaude Ramadhan (VIII/1)

Jokowi “Ngamuk” Saat Sidak Lurah Camat Belum Datang

What : Sidak lurah dan camat, kelurahan sepi belum ada yang datang

When : Selasa pagi, memasuki jam kerja

Where : Kantor Kelurahan Senen, Jakarta Pusat; Cempaka Putih, Jakarta

Why : Ingin melihat perkembangan pelayanan kepada masyarakat

Who : Jokowi, wartawan, pegawai kelurahan dan kecamatan

How :
1. Jokowi panggil semua camat dan lurah.
2. Jokowi melanjutkan sidak agar pelayanan kepada publik dapat ditenahi / diperbaiki

Selasa pagi saat memasuki jam kerja, Jokowi melakukan sidak di kantor kelurahan Senen, Jakarta Pusat untuk melihat perkembangan pelayanan kepada masyarakat. Ketika sampai di kelurahan, Jokowi “Ngamuk” mendapati keadaan kantor kelurahan yang sepi, bahkan lurah dan camat juga belum datang. Jokowi pun memanggil camat dan lurah untuk meminta klarifikasi. Setelah selesai, Jokowi melanjutkan sidak agar pelayanan kepada publik dapat ditenahi/diperbaiki.

Agnes Indah Sekar Sari (VIII/1)

KONTRAKSI DI ATAS PESAWAT, PERSALINAN DIBANTU PRAMUGARI

5W 1H

1. *What* (Apa)
 Pertanyaan : Apa yang terjadi?
 Jawaban : Kontraksi di atas pesawat
2. *Where* (Di mana)
 Pertanyaan : Di mana kejadian itu terjadi?
 Jawaban : Di atas pesawat Merpati MZ 845
3. *Who* (Siapa)
 Pertanyaan : Siapa yang mengalami kontraksi di atas pesawat?
 Jawaban : Ibu Harmani
 Pertanyaan : Siapa yang membant persalinan di atas pesawat?
 Jawaban : Empat orang pramugari yang bernama Sherly Juwita, Rahmasari, Musyarafatul, dan Anisah Abdullah.
4. *When* (Kapan)
 Pertanyaan : Kapan peristiwa itu terjadi?
 Jawaban : Tanggal 6 Januari 2013
5. *Why* (Mengapa)
 Pertanyaan : Mengapa itu bisa terjadi?
 Jawaban : Karena Ibu Harmani sudah merasakan kontraksi 15 menit setelah pesawat *take off*.
6. *How* (Bagaimana)
 Pertanyaan : Bagaimana keadaan bayi setelah lahir?
 Jawaban : Tidak bernafas, tidak menangis, badannya membiru, namun akhirnya bayi tertolong dan dapat menangis lima menit setelah lahir.

Seorang ibu berusia 33 tahun, bernama Harmani mengalami kontraksi di atas pesawat Merpati MZ 845 pada 6 Januari 2013. Ibu Harmani mengaku merasakan kontraksi 15 menit setelah pesawat *take off*. Akhirnya Ibu Harmani melakukan persalinan di atas pesawat dibantu oleh ke empat pramugari Merpati, yaitu Sherly Juwita, Rahmasari, Musyarafatul, dan Anisah Abdullah. Sesaat setelah dilahirkan, keadaan bayi tidak bernafas, tidak menangis, dan badannya membiru. Pramugari segera memberikan pertolongan seadanya, dan akhirnya bayi dapat terselamatkan lima menit setelah lahir.

Slogan dan Poster

Adhimas Rilo Pambudi

VIII-1/1

Slogan

- **Slogan** adalah motto atau frasa yang dipakai pada konteks politik, komersial, agama, dan lainnya, sebagai ekspresi sebuah ide atau tujuan yang mudah. Bentuk slogan bervariasi, dari yang tertulis dan terlihat, sampai yang diucapkan dan yang vulgar. Pada umumnya bentuk retorika sederhananya memberikan ruang untuk menyampaikan informasi yang lebih rinci, selain itu juga disampaikan dalam bentuk ekspresi sosial dari tujuan bersama, daripada proyeksi dari beberapa orang saja. (Wikipedia)

Definisi Slogan Lainnya

- Perkataan atau kalimat pendek yg menarik, mencolok, dan mudah diingat untuk menjelaskan tujuan suatu ideologi golongan, organisasi, partai politik, dsb: usaha peningkatan kesejahteraan rakyat tetap merupakan yang selalu memikat. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Contoh Slogan

"Kepercayaan Anda Terhadap Kami, Akan Selalu Kami Wujudkan"

Poster

- **Poster** atau **plakat** adalah karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar. Pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian mata sekuat mungkin. Karena itu poster biasanya dibuat dengan warna-warna kontras dan kuat.
- Poster bisa menjadi sarana iklan, pendidikan, propaganda, dan dekorasi. Selain itu bisa pula berupa salinan karya seni terkenal. Cat poster biasa juga disebut cat plakat karena memiliki sifat yang pekat, sifatnya datar cocok untuk menggambar dekoratif. (Wikipedia)

Definisi Poster Lainnya

- Plakat yg dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan). (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

MACAM-MACAM POSTER

- 1. Poster Propaganda
- 2. Poster Kampanye
- 3. Poster Wanted
- 4. Poster Cheesecake
- 5. Poster Film
- 6. Poster Komik Buku
- 7. Poster Affirmation
- 8. Poster Riset dan Kegiatan Ilmiah
- 9. Poster di dalam Kelas
- 10. Poster Karya Seni

- 11. Poster Pelayanan/Pelayanan Kesehatan
- 12. Poster Komersial
- 13. Poster Niaga
- 14. Poster Kegiatan
- 15. Poster Pendidikan

Poster Propaganda

- Poster propaganda bertujuan untuk mengembalikan semangat pembaca atas perjuangan pahlawan dengan cara memunculkan beberapa kalimat persuasive.

Poster Propaganda



Poster Kampanye

- Sejak munculnya negara-negara demokrasi yang menyerahkan keputusan mengenai kepemimpinan kepada rakyat, poster dipergunakan sebagai alat untuk mencari simpati dari calon pemimpin pada pemilihan umum. Hingga kini, poster kampanye selalu muncul pada setiap kesempatan saat dilakukan pemilihan kepada kepala daerah maupun kepala negara.

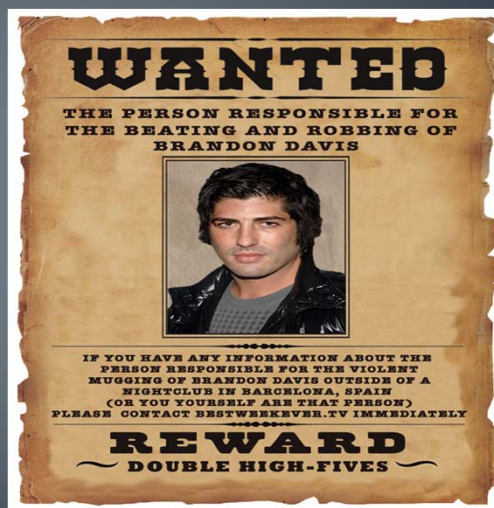
Poster Kampanye



Poster Wanted

- Poster ini digunakan untuk memuat sayembara untuk menemukan penjahat yang sedang dicari negara.

Poster Wanted



Poster Cheesecake

- Poster ini merupakan jenis poster anak-anak muda. Poster ini biasanya berisikan gambar bintang-bintang rock dan pop, artis musik.

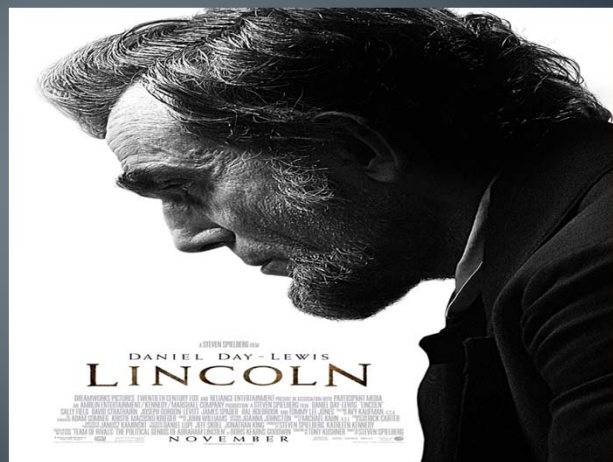
Poster Cheesecake



Poster Film

- Industri film sangat memanfaatkan poster untuk mempopulerkan film-filmnya. Hingga kini poster film dibuat menggunakan teknologi dan profesionalisme yang sangat tinggi karena dari situ dilibatkanlah kemampuan finansial yang sangat luas. Desainer-desainer terbaik disewa untuk membuat karya-karya poster untuk mempromosikan film.

Poster Film



Poster Komik Buku

- Popularitas komik dunia mencapai puncaknya pada tahun 60-an. Hal ini memicu produksi massal dari poster-poster komik pada tahun 70-an ke atas.

Poster Komik Buku



Poster Affirmation

- Tujuan pembuatan poster affirmation adalah untuk memotivasi dengan kata-kata yang tertulis pada poster tersebut. Teks atau kata-kata motivasi yang tercantum biasanya tentang Leadership, Opportunity dan lain-lain.

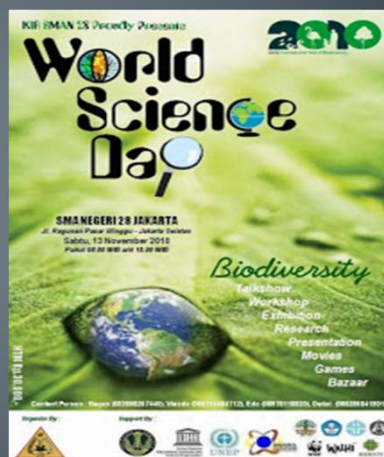
Poster Affirmation



Poster Riset dan Kegiatan Ilmiah

- Poster ini merupakan jenis poster yang sering dipakai dikalangan akademis untuk mempromosikan kegiatan ilmiah yang hendak dilakukan.

Poster Riset dan Kegiatan Ilmiah



Poster di dalam Kelas

- Poster kelas mula-mula populer disekolah-sekolah di Amerika Utara. Ada berbagai jenis poster kelas yang biasa dibuat, yaitu poster untuk memotivasi murid agar bersikap baik, mengikuti disiplin sekolah, poster yang berisikan bahan pelajaran yang disusun sebagai referensi singkat, tabel perkalian, pengenalan bahasa asing, peta dan lain-lain.

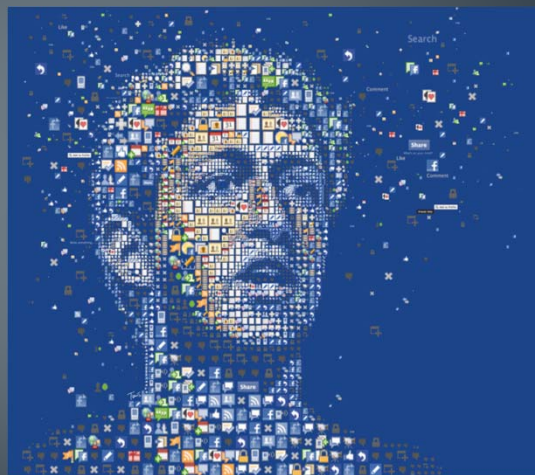
Poster di dalam Kelas



Poster Karya Seni

- Poster karya seni merupakan ekspresi dari desain grafis yang dibuat dengan tujuan “ seni untuk seni”. Hal itu biasanya merupakan ajang berkreasi bagi mahasiswa yang mempelajari bidang seni grafis.

Poster Karya Seni



Poster Pelayanan Masyarakat/Pelayanan Kesehatan

- Pelayanan masyarakat atau social compaign merupakan suatu jenis poster yang tidak bersifat komersial, atau tidak diperdagangkan (seperti poster-poster Cheseecage, poster film, poster karya seni, poster tentang suatu penyakit, dsb).

Poster Pelayanan Masyarakat/Pelayanan Kesehatan



Poster Komersial

- Ini adalah jenis poster paling banyak kita jumpai di mana saja. poster jenis ini di desain dan diproduksi sebagai sarana untuk mempromosikan suatu produk dan diproduksi dengan budget tertentu sesuai anggaran sales promotion. Munculnya poster-poster iklan yang kreatif mampu mencuri perhatian pembacanya.

Poster Komersial



Poster Niaga

Poster yang berisi penawaran sebuah produk atau jasa. Misalnya: poster rokok, poster sabun, poster sepatu, dan sebagainya

Poster Niaga

iNK REFILL?
CARTRIDGE WORKS
Refill, Reuse & Recycle

SAVE UP TO **50% - 10%** DELIVERY AVAILABLE

XEROX
LEXMARK
Canon
brother
SHARP
HEWLETT
PACKARD
Panasonic
SAMSUNG
TOSHIBA
DELL
OKI
EPSON
HP

+6018 259 8265 / +6012 674 5768
rtysworks@gmail.com

Poster Kegiatan

- Poster yang berisi pelaksanaan suatu kegiatan. Misalnya: poster seminar, poster pentas seni, poster jantung sehat, dan sebagainya.

Poster Kegiatan



Poster Pendidikan

- Poster yang bertujuan memberi penerangan kepada masyarakat bersifat memberitahu atau mendidik. Misalnya: poster kesehatan, poster kebersihan, poster pendidikan , dan sebagainya.

Poster Pendidikan



Perbedaan Slogan dan Poster

Slogan

1. Isi atau muatan slogan berupa penjelasan mengenai tujuan ideologi suatu organisasi, golongan.
2. Mengarah/menekankan pada kata-kata, kalimat.

“Dikutip dari Buku BSE”

Poster

- 1. Lebih menekankan informasinya dalam suatu gambar/ilustrasi.
- 2. Berisi mengenai himbauan, ajakan, upaya pendidikan, dan penyaluran aspirasi tertentu.
- 3. Isi atau muatan poster dapat berupa himbauan, ajakan, protes, penawaran produk, upaya pendidikan, dan penyaluran aspirasi tertentu.

“Dikutip dari Buku BSE”

TERIMA KASIH

POSTER DAN SLOGAN

Poster

- Poster adalah bentuk penyampaian informasi yang berupa kalimat pendek, singkat, sarat pesan, mudah diingat, dan menarik.
- Poster dapat dituangkan dalam bentuk plakat, stiker, spanduk, dan baliho yang biasa dipasang di tempat umum.

- Poster memiliki ciri bahasa yang menarik, mudah dipahami dan mudah dimengerti, singkat, jelas, dan efektif.
- Isi poster dapat berupa imbauan, ajakan, protes, penawaran barang/produk, upaya pendidikan, dan penyaluran informasi.

Macam-macam Poster

- **Poster Propaganda**

Poster propaganda bertujuan untuk mengembalikan semangat pembaca atas perjuangan pahlawan dengan cara memunculkan beberapa kalimat persuasive.



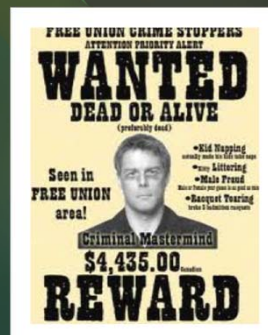
- **Poster Kampanye**

Poster kampanye dipergunakan sebagai alat untuk mencari simpati dari calon pemimpin pada pemilihan umum.



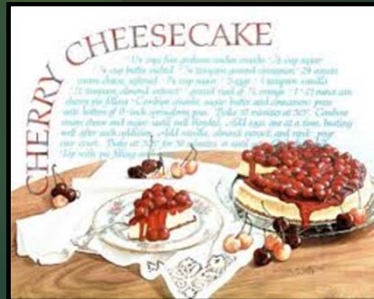
- **Poster Wanted**

Poster ini digunakan untuk memuat sayembara untuk menemukan penjahat yang sedang dicari negara.



- **Poster Cheesecake**

Poster ini merupakan jenis poster anak-anak muda. Poster ini biasanya berisikan gambar bintang-bintang rock dan pop, artis musik.



- **Poster Film**

Poster film digunakan untuk mempopulerkan film-filmnya. Desainer-desainer terbaik disewa untuk membuat karya-karya poster untuk mempromosikan film.



- **Poster Komik Buku**

Poster komik diproduksi masal pada tahun 70-an ke atas, hal ini dipicu karena popularitas komik dunia sedang mencapai puncaknya.



- **Poster Affirmation**

Poster affirmation bertujuan untuk memotivasi dengan kata-kata yang tertulis pada poster tersebut. Teks atau kata-kata motivasi yang tercantum biasanya tentang *leadership*, *opportunity*.



- **Poster Riset dan Kegiatan Ilmiah**

Poster ini merupakan jenis poster yang sering dipakai kalangan akademis untuk mempromosikan kegiatan ilmiah yang hendak dilakukan.



- **Poster di dalam kelas**

Ada berbagai jenis poster kelas yang biasa dibuat, yaitu poster untuk memotivasi murid agar bersikap baik, mengikuti disiplin sekolah, poster yang berisikan bahan pelajaran yang disusun sebagai referensi singkat, tabel perkalian, pengenalan bahasa asing, dan peta.



- **Poster Karya Seni**

Poster karya seni merupakan ekspresi dari desain grafis yang dibuat dengan tujuan “seni untuk seni”. Hal itu biasanya merupakan ajang berkreasi bagi mahasiswa yang mempelajari bidang seni grafis.



- **Poster Pelayanan**

Poster Pelayanan masyarakat yaitu jenis poster yang tidak bersifat komersial, atau tidak diperdagangkan (poster Cheseecage, poster film, poster karya seni, poster tentang suatu penyakit).



- **Poster Komersial**

Poster ini paling banyak kita jumpai di mana saja. Poster jenis ini didesain dan diproduksi sebagai sarana untuk mempromosikan suatu produk dan diproduksi dengan budget tertentu sesuai anggaran sales promotion.



- **Poster Niaga**

Yaitu poster yang berisi penawaran sebuah produk atau jasa. (poster sabun, poster sepatu).



- **Poster Kegiatan**

Yaitu poster yang berisi pelaksanaan suatu kegiatan. (poster seminar, poster pentas seni, poster jantung sehat).



- **Poster Pendidikan.**

Yaitu poster yang bertujuan memberi penerangan kepada masyarakat bersifat memberitahu atau mendidik. (poster kesehatan, poster kebersihan).



Slogan

- Slogan adalah kalimat pendek yang menarik dan mudah diingat untuk memberitahukan atau menyampaikan sesuatu.
- Seperti poster slogan juga dapat dituangkan dalam bentuk plakat, stiker, spanduk, dan baliho yang biasa dipasang di tempat umum.

- Slogan memiliki ciri bahasa yang menarik, mudah dipahami, diingat, bersifat persuasive serta menjelaskan visi, misi, tujuan.
- Isi slogan berupa penjelasan mengenai tujuan ideologi suatu organisasi, golongan, ataupun kelompok.

Contoh Slogan



TERIMA KASIH

LAMPIRAN 6 FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1: Guru sedang memberikan materi



Gambar 2: Siswa sedang mempresentasikan hasil tulisannya

LAMPIRAN 6 FOTO DOKUMENTASI



Gambar 3: Siswa berlatih menulis teks berita



Gambar 4: Siswa memperhatikan contoh berita

LAMPIRAN 6 FOTO DOKUMENTASI

Gambar 5: Kegiatan wawancara dengan guru



Gambar 6: Ruang kelas VIII



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33.01
10 Jan 2011

Nomor : 0147g/UN.34.12/DT/I/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

5 Februari 2013

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS) Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : HARDA YUNINDASARI
NIM : 09201241027
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan SAstra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Februari – April 2013
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 8 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag/Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1081/V/2/2013

Membaca Surat : Kasubbag Pendidikan FBS UNY

Nomor : 0147g/UN.34.12/DT/II/2013

Tanggal : 05 Februari 2013

Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : HARDA YUNINDASARI NIP/NIM : 09201241027
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA
Judul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS KELAS VIII SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA
Lokasi : SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 05 Februari 2013 s/d 05 Mei 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 05 Februari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Kasubbag Pendidikan FBS UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0310
0758/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/1081/V/2/2013 Tanggal : 05/02/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : HARDA YUNINDASARI NO MHS / NIM : 09201241027
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Teguh Setiawan, M.Hum.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS KELAS VIII SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

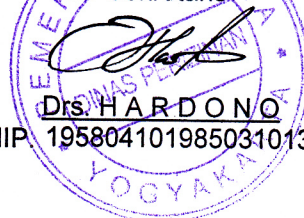
Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 05/02/2013 Sampai 05/05/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

HARDA YUNINDASARI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 6-2-2013

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

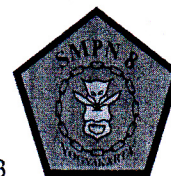
Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN KOTA
SMP NEGERI 8

Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 ☎ (0274) 516013, 541483: Fax. (0274) 516013
Website: <http://www.smpn8jogja.sch.id>; Email: humas.smpn8jogja@gmail.com
YOGYAKARTA



✉ 55223

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/197

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta menerangkan bahwa nama-nama dibawah ini:

Nama	: HARDA YUNINDASARI
NIM	: 09201241027
Fakultas	: Bahasa dan Seni
Jurusan /Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian untuk Tugas Akhir Skripsi (TAS) di SMP Negeri 8 Yogyakarta pada bulan Februari s.d bulan April 2013 dengan judul:

“Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta”

Demikian Surat Keterangan ini diterbitkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 08 April 2013
Kepala Sekolah

H. SUHARNO, S.Pd., S.Pd.T., M.Pd.
NIP. 19580903 1978031005

Tembusan Kepada:

1. Urusan Kurikulum.
2. Arsip.

